

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS*

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025/
*As of and For the Year Ended December 31, 2025***

dan/ *and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDEN AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI

Halaman/
Page

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Director's Statement Letter

Laporan Auditor Independen

*Independent Auditors' Report*Laporan Keuangan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025*Financial Statements
As of and for the Year Ended
December 31, 2025*

Laporan Posisi Keuangan

1 – 2

*Statement of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain

3

*Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

4

Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

5

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

6 – 92

Notes to the Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama/ Name : Yulianto Piettojo
Alamat Kantor/ Office address : Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Alamat Rumah/ Home address : Baranangsiang Indah D. V No. 2 Rt/Rw 005/004 Katulampa Bogor Timur
No. Telepon/ Phone Number : 021-570-2060/ 574-6789
Jabatan/ Position : Direktur Utama/ President Director

Nama/ Name : Treesje Halim
Alamat Kantor/ Office address : Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Alamat Rumah/ Home address : Burgundy Residence RAH20 Summarecon Bekasi RT/RW 004/019,
Harapanbaru, Bekasi Selatan
No. Telepon/ Phone Number : 021-570-2060/ 574-6789
Jabatan/ Position : Direktur Keuangan/ Financial Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- a. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.
- b. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- c. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- d. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- e. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
- a. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statement for the year ended December 31, 2025.*
- b. *The Company's financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- c. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and*
- d. *The financial statement of the Company's do not contain misleading material informations or facts, and do not remove material informations and facts.*
- e. *We are responsible for the Company internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026/ March 30, 2026



Yulianto Piettojo
Direktur Utama/ President Director

Treesje Halim
Direktur Keuangan/ Financial Director

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

Wisma 46, Lantai 33, Kota BNI, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 Telp. : (021) 570 2060; 574 6789 Fax. : (021) 572 7589

Homepage : www.asuransi-harta.co.id Email : harta@asuransi-harta.co.id

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00119/3.0357/AU.1/08/0127-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00119/3.0357/AU.1/08/0127-5/1/III/2026

Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi dan dampak penerapan pertama kali PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan mulai menerapkan PSAK 117 "Kontrak Asuransi", yang menggantikan standar sebelumnya, yaitu PSAK 104. Standar ini memperkenalkan kerangka baru dalam pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas kontrak asuransi dalam laporan keuangan.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 atas Laporan Keuangan, penerapan awal PSAK 117 mengakibatkan penyesuaian kumulatif pada tanggal transisi 1 Januari 2024 mengurangi saldo ekuitas sebesar Rp29.907.352.927 yang dicatat sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas Perusahaan pada tanggal tersebut.

Dalam proses penerapan awal standar ini, Manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menentukan metode transisi yang sesuai, termasuk pemilihan pendekatan retrospektif modifikasian. Pertimbangan tersebut berdampak langsung pada pengukuran liabilitas kontrak asuransi, pengakuan Marjin Jasa Kontraktual (CSM), serta penyesuaian kumulatif pada ekuitas awal dan penyajian kembali informasi komparatif.

Jumlah liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp670.819.529.465. Penentuan liabilitas kontrak asuransi ini melibatkan pertimbangan signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran klaim dan perubahan eksposur risiko bisnis Perusahaan, termasuk penyelesaian penuh kewajiban kepada pemegang polis. Perusahaan menggunakan model penilaian yang kompleks untuk mendukung perhitungan liabilitas kontrak asuransi yang dapat menimbulkan risiko kesalahan apabila data yang tidak memadai atau tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat, atau desain maupun penerapan model tidak sesuai.

Arus kas pemenuhan terdiri dari ekspektasi arus kas masuk dan keluar dalam batasan kontrak yang didiskontokan ke nilai kini, ditambah penyesuaian risiko untuk mencerminkan ketidakpastian non-keuangan. Penentuan arus kas pemenuhan dilakukan berdasarkan asumsi pada tanggal penilaian yang mengandung ketidakpastian signifikan terkait estimasi arus kas dan penyesuaian risiko.

Key Audit Matters (continued)

Valuation of Insurance Contract Liabilities and impact of the initial application of PSAK 117 "Insurance Contracts"

On January 1, 2025, the Company adopted PSAK 117 "Insurance Contracts," which replaces the previous standard, namely PSAK 104. This standard introduces a new framework for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts in financial statements.

As disclosed in Note 5 to the Financial Statements, the initial adoption of PSAK 117 resulted in a cumulative adjustment on the transition date of January 1, 2024 decreasing the equity balance amounting to Rp29,907,352,927 which was recorded as an adjustment to the Company's opening equity balance at that date.

In the process of initially implementing this standard, Management exercised significant judgment in determining the appropriate transition method, including the selection of the modified retrospective approach. Such judgment directly affects the measurement of insurance contract liabilities, the recognition of the Contractual Service Margin (CSM), as well as cumulative adjustments to opening equity and the restatement of comparative information.

The total insurance contract liabilities as at December 31, 2025 amounted to Rp670,819,529,465. The determination of these liabilities involves significant judgment over uncertain future outcomes relating to claim payments and changes in the Company's risk exposure business, including the full settlement of obligations to policyholders. The Company applies complex valuation models to support the measurement of the insurance contract liabilities which may give rise to errors if data are inadequate or incomplete, inappropriate methods and assumptions are applied, or the models are improperly designed or implemented.

Fulfilment cash flows comprise the present value of expected future cash inflows and outflows within the contract boundary, together with risk adjustments to reflect non-financial uncertainty. They are determined using assumptions as at the valuation date, which involve significant uncertainty in estimating both expected cash flows and the risk adjustments.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Margin Jasa Kontraktual (*CSM*) merepresentasikan laba yang belum direalisasi, yang akan diakui oleh Perusahaan seiring dengan pemberian jasa kontrak asuransi di masa depan. Amortisasi *CSM* untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui sebagai pendapatan jasa asuransi dalam laporan laba rugi berdasarkan alokasi sistematis atas jumlah unit pertanggungan yang diberikan selama periode berjalan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi baik dari jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan liabilitas kontrak asuransi ini.

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon Hal Audit Utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan melakukan evaluasi atas penilaian liabilitas kontrak asuransi, serta melaksanakan pengujian substantif dengan melibatkan tenaga ahli aktuaria. Untuk menanggapi Hal Audit Utama ini, prosedur audit kami mencakup:
 - (i) Memperoleh pemahaman atas pendekatan dan asumsi yang digunakan aktuaris dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi;
 - (ii) Menilai pendekatan transisi yang dipilih oleh Manajemen atas kelayakan pendekatan retrospektif penuh, retrospektif modifikasi dan nilai wajar pada tanggal transisi; serta
 - (iii) Mengevaluasi kesesuaian kontrak asuransi yang diukur dengan model pengukuran umum (*GMM*).
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli Aktuaria Manajemen dengan mempertimbangkan kualifikasi profesional, pengalaman industri yang relevan, independensi, serta kesesuaian metodologi yang digunakan. Kami juga menilai apakah pekerjaan ahli tersebut memberikan bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung penilaian liabilitas kontrak asuransi.
- Secara sampel, kami menguji keakuratan data kontrak asuransi dengan menelusuri informasi tersebut ke dokumen pendukung seperti catatan polis, berkas klaim, dan transaksi arus kas aktual. Prosedur ini dilakukan untuk menilai integritas dan keandalan data yang digunakan dalam penilaian kewajiban kontrak asuransi dan untuk memperoleh bukti audit yang memadai dan tepat.

Key Audit Matters (continued)

The Contractual Service Margin (CSM) represents the unearned profit that the Company will recognise as it provides insurance contract services in the future periods. The amortization of the CSM for a group of contracts is recognised as insurance service revenue in the statement of profit or loss, based on a systematic of allocation of coverage units provided during the reporting period.

We considered this as a key audit matter due to the significance of both the amount and estimation uncertainty associated with the determination of these insurance contract liabilities.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding and evaluated the assessment of insurance contract liabilities and performed substantive testing with the involvement of actuarial experts. To address this Key Audit Matter, our audit procedures included:*
 - (i) *obtaining an understanding of the approaches and assumptions used in calculating insurance contract liabilities;*
 - (ii) *Assessing the transition approach selected by Management for the appropriateness of the full retrospective, modified retrospective and fair value approaches at the transition date; and*
 - (iii) *Evaluating the appropriateness of insurance contracts measured using the general measurement model (GMM).*
- *We evaluated the competence, capabilities and objectivity of the Management's Actuarial expert by considering their professional qualifications, relevant industry experience, independence, and the appropriateness of the methodologies applied. We also assessed whether the work of the expert provided sufficient and appropriate audit evidence to support the valuation of insurance contract liabilities.*
- *On a sample basis, we tested the accuracy of insurance contract data by tracing the information to supporting documents such as policy records, claims files, and actual cash flow transactions. This procedure was performed to assess the integrity and reliability of the data used in assessing insurance contract liabilities and to obtain sufficient and appropriate audit evidence.*

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Secara sampel, kami menilai asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh Manajemen dengan membandingkannya dengan pengalaman historis.
- Kami menguji akurasi perhitungan secara sample terkait Arus Kas Pemenuhan dan Margin Jasa Kontraktual. Kami juga mengevaluasi penerapannya dalam model aktuarial, untuk menentukan apakah pengukuran liabilitas kontrak asuransi wajar dan konsisten dengan persyaratan PSAK 117.
- Kami menguji analisis pergerakan liabilitas kontrak asuransi selama tahun berjalan dengan menilai apakah perubahan tersebut konsisten dengan asumsi-asumsi Manajemen, mencakup evaluasi kewajaran faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan tersebut serta dampaknya terhadap pengukuran liabilitas kontrak asuransi.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan Manajemen dalam laporan keuangan terhadap persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Prosedur kami mencakup evaluasi apakah pengungkapan tersebut secara tepat menjelaskan penerapan PSAK 117, metodologi pengukuran yang digunakan, serta pertimbangan dan asumsi utama Manajemen, untuk memastikan bahwa pengungkapan tersebut lengkap, akurat, dan konsisten dengan standar yang berlaku.

Berdasarkan prosedur yang kami lakukan dan bukti yang kami peroleh, metodologi dan asumsi-asumsi yang digunakan oleh Manajemen adalah memadai. Prosedur audit kami atas pengungkapan menunjukkan bahwa telah sesuai dengan persyaratan pengungkapan yang relevan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (continued)

- *On a sample basis, we assessed the key assumptions used by Management by comparing them with historical experience.*
- *We tested the accuracy of calculations relating to Fulfilment Cash Flows and the Contractual Service Margin. We also evaluated their application within the actuarial models, to determine whether the measurement of insurance contract liabilities was reasonable and consistent with the requirements of PSAK 117.*
- *We tested the analysis of movements in insurance contract liabilities during the year by assessing whether the changes were consistent with Management's assumptions, including evaluating the reasonableness of the factors influencing the movements and their impact on the measurement of insurance contract liabilities.*
- *We assessed the adequacy of the Company's disclosures in the financial statements against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards. Our procedures included evaluating whether the disclosures appropriately describe the transition to PSAK 117, the measurement methodologies applied, and the key judgments and assumptions used by management, to ensure that the disclosures are complete, accurate, and consistent with the applicable standards.*

Based on the work performed and the evidence we obtained the methodologies and assumptions used by Management are adequate. Our audit procedures for disclosures indicate that it complies with the relevant disclosure requirements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it comes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan
(lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO



Desman PL Tobing, SE, Ak, CPA
Ijin/ License No. AP.0127
30 Maret 2026 / March 30, 2026



PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023	
			(Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)	(Disajikan kembali)/ January 1, 2024/ December 31, 2023 (As restated)	
	3e,3h,3i,6, 25,30, 31,32	15.905.550.477	13.573.987.974	12.798.662.310	Cash on hand and in banks
Kas dan bank	3k,8b,31,	178.673.000.000	203.611.360.000	192.473.600.000	Time Deposits
Deposito berjangka	32	1.162.894.518	878.947.068	11.865.981.324	Other receivables
Piutang lain-lain	3o,7,31	10.403.130.573	11.919.726.855	7.292.205.656	Advance and prepaid expenses
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3f,12b 3k,8,30, 31,32	3.795.859.887	4.980.997.345	4.453.270.821	Investments:
Investasi:	3k,8a,33	61.618.503.537	61.776.665.985	61.934.828.433	Investment at FVOCI
Investasi pada FVOCI	3k,8c,33	597.473.946.370	526.317.507.202	552.784.435.132	Investment at amortized cost
Investasi pada biaya perolehan diamortisasi	3j,9,25,26, 31,33	5.912.940.212	6.049.755.789	7.001.221.183	Reinsurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	3g,10,32	3.913.319.555	4.912.464.973	726.551.119	Fixed assets – net
Aset tetap - neto	3q,11a	12.121.740.907	10.566.223.506	8.155.556.756	Right-of-use assets – net
Aset hak-guna - neto	3o,14c	1.025.938.639	671.126.056	162.245.914	Deferred tax assets – net
Aset pajak tangguhan - neto	12a,32				Other assets
Aset lain-lain		892.006.824.675	845.258.762.753	859.648.558.648	TOTAL ASSETS
JUMLAH ASET					

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

			31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 (Disajikan kembali)/ January 1, 2024/ December 31, 2023 (As restated)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas kontrak asuransi	3j,9b, 27,31	670.819.529.465	588.792.388.888	616.021.088.419	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	3o,16,31	423.533.880	279.849.091	2.422.429.757	Other payables
Utang pajak	13a	615.982.531	1.487.459.731	1.329.543.555	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	3o,14,31	1.344.807.987	810.130.119	1.153.784.835	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	15	2.251.300.611	4.864.916.967	10.098.979.251	Income received in advance
Liabilitas sewa	3q,11b,31	4.055.954.766	4.894.036.424	856.218.856	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	3i,28 3c,3o,	11.988.713.796	12.057.709.110	11.694.755.181	Employees' benefit liabilities
Pinjaman subordinasi	17,31	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	Subordinated loan
JUMLAH LIABILITAS		721.499.823.036	643.186.490.330	673.576.799.854	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham. Modal dasar - 6.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.900.000.000 saham	18	245.000.000.000	245.000.000.000	245.000.000.000	Share capital - par value of Rp50 per share. Authorized - 6,000,000,000 shares. Issued and fully paid - 4,900,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19	78.178.625.152	78.178.625.152	78.178.625.152	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Pengukuran kembali imbalan kerja	3i,28	5.100.942.076	5.811.288.664	6.096.708.432	Remeasurement of employee benefits
Keuntungan (kerugian) nilai wajar atas investasi pada <i>FVOCI</i>	8d	1.110.730.899	1.460.106.987	800.195.945	Fair value gain (loss) on investment at <i>FVOCI</i>
Akumulasi rugi:					Accumulated losses:
Ditentukan penggunaannya		725.991.100	725.991.100	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(159.609.287.588)	(129.103.739.480)	(144.603.770.735)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		170.507.001.639	202.072.272.423	186.071.758.794	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		892.006.824.675	845.258.762.753	859.648.558.648	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)	
PENDAPATAN JASA ASURANSI	3j,9b, 20,26			INSURANCE SERVICE INCOME
Pendapatan jasa asuransi		800.357.232.266	724.863.298.797	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi		(710.849.370.301)	(626.837.160.896)	Insurance service expenses
Hasil Jasa Asuransi dari Kontrak Asuransi Terbitan		89.507.861.965	98.026.137.901	Insurance Service Result from Insurance Contracts Issued
Beban dari kontrak reasuransi - bersih		(101.804.932.857)	(53.535.780.284)	Net expenses from reinsurance contracts
Hasil Jasa Asuransi – bersih		(12.297.070.892)	44.490.357.617	Net Results of Insurance Services
Hasil dari Investasi-bersih	31,22,26	12.447.242.055	11.138.883.376	Net Results from Investment
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN ASURANSI DAN REASURANSI	21,26			INSURANCE AND REINSURANCE FINANCE INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan dari kontrak asuransi terbitan		(33.185.224.329)	(28.409.781.865)	Financial expenses from insurance contracts issued
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi milikan		20.036.877.249	6.569.840.924	Financial income from reinsurance contracts held
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan Asuransi dan Reasuransi		(13.148.347.080)	(21.839.940.941)	Total Insurance and Reinsurance Financial (Income) Expenses
HASIL BERSIH DARI ASURANSI DAN INVESTASI		(12.998.175.917)	33.789.300.052	NET INSURANCE AND INVESTMENT RESULT
Beban usaha	23,26	(24.568.829.306)	(25.470.151.912)	Operating expenses
LABA (RUGI) USAHA		(37.567.005.223)	8.319.148.140	OPERATING INCOME (LOSS)
Pendapatan lain-lain - neto	3m,24	5.706.293.880	6.192.179.276	Others income - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(31.860.711.343)	14.511.327.416	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefits (expense)
Pajak kini	3n,13b	-	(1.341.459.900)	Current tax
Pajak tangguhan	3n,13c	1.355.163.235	2.330.163.739	Deferred tax
Jumlah		1.355.163.235	988.703.839	Total
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(30.505.548.108)	15.500.031.255	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				Remeasurement of defined benefit liabilities – after tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – setelah pajak	3i,31	(710.346.588)	(285.419.768)	Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				Unrealized gain (loss) on FVOCI securities
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek pada FVOCI	8d	(349.376.088)	659.911.042	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(31.565.270.784)	15.874.522.529	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	3p,29	(6,23)	3,16	NET EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Akumulasi rugi / <i>Accumulated Losses</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>	Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>	Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada 1 Januari 2024 / 31 Desember 2023 (Disajikan sebelumnya)	245.000.000.000	78.178.625.152	800.195.945	6.096.708.432	600.000.000	(114.696.417.808)	215.979.111.721	Balance as of January 1, 2024 / December 31, 2023 (As previously stated)
Penyesuaian penerapan awal PSAK 117	-	-	-	-	-	(29.907.352.927)	(29.907.352.927)	Adjustment on initial application of PSAK 117
Saldo pada 1 Januari 2024 / 31 Desember 2023 (Disajikan kembali)	245.000.000.000	78.178.625.152	800.195.945	6.096.708.432	600.000.000	(144.603.770.735)	186.071.758.794	Balance as of January 1, 2024 / December 31, 2023 (As restated)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	15.500.031.255	15.500.031.255	Net income current year
Dividen yang tidak diambil	-	-	-	-	125.991.100	-	125.991.100	Unclaimed dividends
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	(285.419.768)	-	-	(285.419.768)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Laba/(Rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Untuk Dijual (Catatan 8d)	-	-	659.911.042	-	-	-	659.911.042	Unrealized Gain/(Loss) on Securities Available For Sale (Note 8d)
Saldo pada 31 Desember 2024	245.000.000.000	78.178.625.152	1.460.106.987	5.811.288.664	725.991.100	(129.103.739.480)	202.072.272.423	Balance as of December 31, 2024
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(30.505.548.108)	(30.505.548.108)	Net loss current year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	(710.346.588)	-	-	(710.346.588)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Laba/(Rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Untuk Dijual (Catatan 8d)	-	-	(349.376.088)	-	-	-	(349.376.088)	Unrealized Gain/(Loss) on Securities Available For Sale (Note 8d)
Saldo pada 31 Desember 2025	245.000.000.000	78.178.625.152	1.110.730.899	5.100.942.076	725.991.100	(159.609.287.588)	170.507.001.639	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restatement)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba (rugi) tahun berjalan - bersih		(30.505.548.108)	15.500.031.255	Net income (loss) for the year
Penambahan (pengurangan) dari kontrak asuransi		45.703.863.384	3.742.965.002	Changes in insurance contract assets/liabilities
Penambahan (pengurangan) dari kontrak reasuransi		2.911.317.946	62.132.644.625	Changes in reinsurance contract assets/liabilities
Amortisasi marjin jasa kontraktual		(28.881.474.784)	(3.138.682.028)	Contractual service margin amortisation
Depresiasi, amortisasi, dan penurunan nilai dari aset tetap dan aset lainnya		(2.810.559.137)	(1.924.252.824)	Depreciation, amortisation, and impairment of fixed asset and other asset
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi, penurunan nilai, dan valuasi dari investasi dan aset lainnya		12.097.865.967	11.798.794.418	Realised gains (loss), impairment, and valuation of investments and other assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	13c	1.555.517.401	2.410.666.751	Deferred Tax Assets (Liabilities)
Pendapatan (beban) non-kas lainnya		(23.149.007.142)	(78.984.819.435)	Other non-cash income (expenses)
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(23.078.024.473)	11.537.347.764	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(1.292.391.800)	(129.992.900)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	10	420.318.870	875.294.877	Sale of fixed assets
Pelapasan (perolehan) dari aktivitas investasi lainnya		26.281.659.906	(11.507.324.077)	Disposal (acquisition) from other investing activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		25.409.586.976	(10.762.022.100)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		-	-	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		2.331.562.503	775.325.664	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	6	13.573.987.974	12.798.662.310	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	6	15.905.550.477	13.573.987.974	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (“Perusahaan”) dahulu PT Asuransi Harapan Aman Pratama didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325-HT01-01 th.82 tanggal 21 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H No. 01 tanggal 7 Agustus 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV (PMHMETD IV). Perubahan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Pasal 20 POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0152450.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 8 Agustus 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang asuransi umum konvensional.

Perusahaan berkantor pusat di Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI, Jl. Jend Sudirman Kav 1, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3 (tiga) kantor cabang dan 3 (tiga) kantor pemasaran.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Pebruari 1983.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Asuransi Central Asia yang memegang saham 62,58% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Adapun pemegang saham PT Asuransi Central Asia terdiri dari :

1. PT Asian International Investindo yang memegang saham 32% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.
2. PT Lintas Sejahtera Langgeng yang memegang saham 18,94% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.
3. Dan perorangan yang memegang saham 49,06% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

I. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (“the Company”) formerly PT Asuransi Harapan Aman Pratama was established based on Notarial Deed No.76 dated May 28, 1982 of Public Notary Trisnawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1325-HT01-01 th.82 dated September 21, 1982.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Notary Rahayu Ningsih, S.H No. 01 dated August 7, 2023 regarding the increase in issued and paid-up capital by the Company through Issuance of Shares With Preemptive Rights IV (PMHMETD IV). This amendment pertains to Article 17 of the Articles of Association, aligning it with Article 20 of the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0152450.AH.01.11.TAHUN 2023 dated August 8, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises doing business in conventional general insurance.

The Company headquartered is in Wisma 46, 33th floor, Kota BNI, Jl. Sudirman, Kav. 1, Jakarta and have a network of 3 (three) branches and 3 (three) marketing offices.

The Company started its commercial operations as a general insurance company in 1983 based on Operating License from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 633/MD/1983 dated February 11, 1983.

The Company's main shareholder is PT Asuransi Central Asia which holds 62.58% of the issued and fully paid-up capital.

The shareholders of PT Asuransi Central Asia consist of:

1. *PT Asian International Investindo witholds 32% of issued and fully paid capital.*
2. *PT Lintas Sejahtera Langgeng witholds 18.94% of the issued and fully paid up capital.*
3. *And individuals witholds 49.06% of the issued and fully paid capital.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juli 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) No.SI-128/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 1.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 1992, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio setiap pemilik 2 (dua) saham lama akan mendapat 1 (satu) saham bonus. Pencatatan saham bonus dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 1 Maret 1993 dan bersamaan dengan itu dilakukan pencatatan saham pendiri (*company listing*) sehingga seluruh saham tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berjumlah 6.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 1997 ditetapkan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp1.000,- (Seribu Rupiah) per saham menjadi Rp500,- (Lima Ratus Rupiah) per saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 12.000.000 saham. Namun stock split tersebut baru efektif dilaksanakan pada tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen saham kepada seluruh pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Jumlah saham yang akan dikeluarkan adalah sebanyak 2.000.000 saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan mendapatkan 1 dividen saham. Sehubungan dengan pembagian dividen saham, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp7.000.000.000,- (Tujuh Miliar Rupiah) atau 14.000.000 saham.

Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003 telah menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp500,- (Lima Ratus Rupiah) per saham menjadi Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan menjadi sebanyak 140.000.000 saham.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities

On July 30, 1990, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) under letter No.SI-128/SHM/MK.10/1990 for the Company's initial public offering of 1,000,000 shares through the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Based on the General Meeting of Shareholders held on June 16, 1992, the shareholders agreed to distributed bonus shares resulting from the capitalization of stock premium with a ratio of each owner of 2 (two) old shares will receive 1 (one) bonus share. The listing of bonus shares is conducted in Stock Exchange on March 1, 1993 and at the same time, the founder's shares are registered so that all listed shares at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange is amounting to 6,000,000 shares.

Based on General Meeting of Shareholders held on June 30, 1997, a stock split is stipulated for the nominal value of shares from Rp1,000 (One Thousand Rupiah) per share to Rp500 (Five Hundred Rupiah) per share, so that all of the Company's share became 12,000,000 shares. However, the stock split was only effectively implemented on September 4, 2000.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 21, 2003, the Company decided to distribute stock dividends to all shareholders proportionally according to the number of shares owned and recorded in the Register of Shareholders. The number of shares to be issued is 2,000,000 shares, by comparison each holder of 6 shares whose names are recorded in the Register of Shareholders will receive 1 share dividend. In connection with the distribution of share dividends, the Company's issued and paid capital increased by Rp1,000,000,000 (One Billion Rupiah) or 2,000,000 shares so that the total issued and paid capital of the Company increased by Rp1,000,000,000 (One Billion Rupiah) or 2,000,000 shares so that the total issued and paid capital of the Company is Rp7,000,000,000,- (Seven Billion Rupiah) or 14,000,000 shares.

In addition, the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated on May 21, 2003 have approved to conduct a stock split on the nominal value of share from Rp500, - (Five Hundred Rupiah) per share to Rp50, - (Fifty Rupiah) per share so the total number of Company's shares become 140,000,000 shares.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juli 2004, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sampai dengan tahun buku 2003 sebesar Rp6.000.000.000,- (Enam Miliar Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham dimana pemilik 7 saham lama dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) akan memperoleh 6 saham bonus. Jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan pembagian saham bonus adalah sejumlah 120.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan akan meningkat dari 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp7.000.000.000,- (Tujuh Miliar Rupiah) menjadi 260.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000,- (Tiga Belas Miliar Rupiah). Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2004, para pemegang saham setuju dengan pembagian dividen tunai sebesar Rp20,- (Dua Puluh Rupiah) setiap saham, yang akan dibayarkan atas 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.800.000.000,- (Dua Miliar Delapan Ratus Juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 47 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 25 Juni 2007, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari:

- a. Kapitalisasi Agio Saham sampai dengan tahun buku 2006 sebesar Rp250.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 1 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.
- b. Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap Perusahaan sebesar Rp2.250.000.000,- (Dua Miliar Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Pajak No.394/WPJ.07/ BD.04/2004 tanggal 23 Desember 2004 akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 9 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) setiap saham.

Setelah pembagian saham bonus maka modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan meningkat dari 260.000.000 saham menjadi 310.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp15.500.000.000,- (Lima Belas Miliar Lima Ratus Juta Rupiah).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 1, 2004, the Shareholders agreed to distribute bonus shares resulting from the capitalization of stock premium up to the financial year of 2003 amounting to Rp6,000,000,000 (Six Billion Rupiah) which will be converted into shares in which the owner of 7 shares with nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) will receive 6 bonus shares. The number of bonus shares issued amounted to 120,000,000 shares. Therefore, the issued and paid capital increased from 140,000,000 shares or equivalent to Rp7,000,000,000 (Seven Billion Rupiah) to become 260,000,000 shares or equivalent to Rp13,000,000,000 (Thirteen Billion Rupiah). In addition, in the Annual General Meeting of Shareholders on May 24, 2004, the Stockholders approved the distribution of cash dividends of Rp20 (Twenty Rupiah) per share which will be paid upon 140,000,000 shares or totally Rp2,800,000,000 (Two Billion Eight Hundred Million Rupiah).

Based on the Deed of Statement of Resolutions the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 47 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, dated June 25, 2007, the shareholders agreed to distribute bonus shares resulting from:

- a. The Capitalization of stock premium up to the financial year of 2006 amounting to Rp250,000,000 (Two Hundred Fifty Million Rupiah) to be converted in to shares in which the owner of 52 shares will receive 1 bonus share, with nominal value per share of Rp50 (Fifty Rupiah).*
- b. The Capitalization of the Company's Fixed Assets Revaluation Difference amounting to Rp2,250,000,000 (Two Billion Two Hundred Fifty Million Rupiah) based on Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. Kep-394/WPJ.07/BD.04/2004 dated December 23, 2004 will be converted in to shares, whereby the owner of 52 shares will receive 9 bonus shares, with a nominal value per share of Rp50 (Fifty Rupiah).*

After the distribution of bonus shares, the issued and fully paid capital of the Company increased from 260,000,000 shares to 310,000,000 shares or equivalent to Rp15,500,000,000 (Fifteen Billion Five Hundred Million Rupiah).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 190.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp80,- (Delapan Puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 31 (Tiga Puluh Satu) saham lama mempunyai 19 (sembilan belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I No. 64 tanggal 23 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081644.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Pusat pada tanggal 23 September 2013 di bawah No. 09.05.1.65.05054, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 80 tanggal 5 Oktober 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 25007, dimana para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan yang merupakan realisasi hasil Penawaran Umum Terbatas I Perusahaan sehingga merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan.

Setelah pelaksanaan PUT I maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 310.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000,- (Dua Puluh Lima Miliar Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 64 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 340.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp150,- (Seratus Lima Puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 25 (Dua Puluh Lima) saham lama mempunyai 17 (tujuh belas) HMETD dimana setiap 1 (Satu) HMETD berhak membeli 1 (Satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by Deed No. 13 of Public Notary Fathiah Helmi, SH., dated November 18, 2008, the shareholders approved to increase the issued and Paid-Capital by Limited Public Offering I ("LPO I") by issuing preemptive rights ("HMETD") of 190,000,000 shares through Rights Issues 1 to shareholders. A total 190,000,000 share the new ordinary share with a nominal value Rp50 (Fifty Rupiah) per share were offered to Rp80 (Eighty Rupiah) per share. Each holder of 31 (Thirty One) old shares has 19 (Nineteen) rights which every 1 (one) right entitles to purchase 1 (one) new share divided from the portfolio of the Company.

Based on the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association in connection with Limited Public Offering I No. 64 dated June 23, 2009 executed before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 dated December 8, 2009, has been registered in the Company Register No. AHU-0081644.AH.01.09. Tahun 2009 dated December 8, 2009, and has been registered in the Company Registered at the Company Registration Office of the Municipality of Central Jakarta dated September 23, 2013 under No. 09.05.1.65.05054, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia number 80 dated October 5, 2010 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25007, in which the shareholders approved to increase the authorized share capital and issued and paid capital of the Company which is the realization of the result of Limited Public Offering I of the Company thereby amending Article 4, paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

After the implementation of limited public offering I, the Company's issued and paid capital increased from 310,000,000 shares to 500,000,000 shares or equivalent with Rp25,000,000,000 (Twenty Five Billion Rupiah).

Based the Deed of Statement of Resolutions of General Extraordinary Shareholders which have been notarized by deed No. 64 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 15, 2015, the shareholders have agreed to increase the Company's issued and paid capital through Limited Public Offering II ("LPO II") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 340,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50,- (Fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp150,- (One Hundred And Fifty Rupiah) per share. Each holder of 25 (Twenty-Five) old shares has 17 (seventeen) Right where every 1 (One) Right entitled to purchase 1 (One) new share derived from the portfolio of the Company.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II No. 64 tanggal 15 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: AHU-0939222.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015, dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3532261.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Setelah pelaksanaan PUT II maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 500.000.000 lembar saham menjadi 840.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp42.000.000.000,- (Empat Puluh Dua Miliar Rupiah).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 60 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 13 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2016 dimana:

1. Sebesar Rp840.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai;
2. Sebesar Rp30.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan;
3. Sisanya sebesar Rp7.327.080.610,- dimasukkan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp70,- (Tujuh Puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 2 (Dua) saham lama mempunyai 5 (Lima) HMETD dimana setiap 1 (Satu) HMETD berhak membeli 1 (Satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 14 tanggal 14 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan PUT III meningkat dari 840.000.000 lembar saham menjadi 2.940.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp147.000.000.000,- (Seratus Empat Puluh Tujuh Miliar Rupiah).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

The Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company in connection with Limited Public Offering II No. 64 dated June 15, 2015, which was made before Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0939222.AH.01.02. Tahun 2015 dated July 10, 2015, and has been registered in the Company Register No. AHU-3532261.AH.01.11. Tahun 2015 dated July 10, 2015.

After the implementation of limited public offering II the Company's issued and paid capital increased from 500,000,000 shares to 840,000,000 shares, equivalent to Rp42,000,000,000,- (Forty Two Billion Rupiah).

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders which was notarized by Deed No. 60 by Notary Fathiah Helmi, SH dated June 13, 2017, the shareholders approved the establishment of profit for financial year 2016, where:

1. *Distributed as cash dividend amounted to; Rp840,000,000;*
2. *Set aside as a reserve fund amounted to Rp30,000,000;*
3. *The remaining Rp7,327,080,610 will be included as retained earnings.*

Based on the Deed of the Statement of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized under deed No. 92 by Notary Fathiah Helmi, SH dated April 25, 2018, the shareholders approved the Increase of the Company's issued and paid-capital through Limited Public Offering III ("LPO III") by issuing Preemptive Rights ("Rights") for 2,100,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50, - (Fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp70,- (Seventy Rupiah) per share. Every shareholder holding 2 (Two) old share has the right to receive 5 (Five) Preemptive Rights where every 1 (One) Right entitled to purchase 1 (One) new share derived from the portfolio of the Company.

Based on the Deed of the Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders number 14 dated August 14, 2018 made by Notary Fathiah Helmi SH the issued and paid capital of the Company after the implementation of Limited Public Offering III increased from 840,000,000 shares to 2,940,000,000 shares, or equivalent to Rp147,000,000,000,- (One Hundred Forty Seven Billion Rupiah).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang telah diaktakan dengan akta No. 6 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta tanggal 14 April 2022, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV (“PUT IV”) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) sebanyak-banyaknya 1.960.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan No. 1 tanggal 7 September 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan PUT IV meningkat dari 2.940.000.000 lembar saham menjadi 4.900.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp245.000.000.000,- (Dua Ratus Empat Puluh Lima Miliar Rupiah).

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi Mengenai Pernyataan Kembali Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang telah diaktakan dengan Akta No. 01 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 07 Agustus 2023. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tn./Mr. Adhi Indrawan	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Pramono Margono	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Adie Poernomo Widjaya	:

Direksi

Direktur Utama	:	Tn./Mr. Yulianto Piettojo	:
Direktur	:	Tn./Mr. Josep Gunawan Setyo	:
Direktur	:	Tn./Mr. Indradi Prasodjo	:
Direktur	:	Ny./Mrs. Treesje Halim	:
Direktur	:	Tn./Mr. Sutjianta	:

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai lebih kurang 212 dan 213 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based on the Deed of Statement of Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 6 from Notary Rahayu Ningsih, SH, Notary in Jakarta dated April 14, 2022, the shareholders approved the Increase in Issued and Paid Capital of the Company through Limited Public Offering IV (“PUT IV”) by issuing Preemptive Rights (“HMETD”) of up to 1,960,000,000 new ordinary shares with nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) per share.

Based on the Deed of Statement of Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 1 dated September 7, 2022 made before Notary Rahayu Ningsih, SH, Notary in Jakarta, the Company's issued and paid-capital after the implementation of PUT IV increased from 2,940,000,000 shares to 4,900,000,000 shares or equivalent to Rp245,000,000,000 (Two Hundred Forty Five Billion Rupiah).

c. Board of Commissioners, Directors, Employee, and Audit Committee.

Based on the Circular Decision Statement of the Board of Directors regarding the Restatement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, which has been ratified with Notarial Deed No. 01 by Notary Rahayu Ningsih, SH, on August 7, 2023. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has approximately 212 and 213 employees, respectively (unaudited).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit (Lanjutan)

Pembentukan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Komite Audit, dan SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0010/INT-DKM/SKK/10/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit. Susunan Komite Audit Perusahaan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua komite	:	Tn./Mr. Pramono Margono	:
Anggota komite	:	Tn./Mr. Sentot Margianto	:
Anggota komite	:	Ny./Mrs. Dian Yunita	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/HGI-DIR/XII/05 tanggal 2 Desember 2005, Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, selanjutnya dengan diterbitkannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK-4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (Selanjutnya disebut POJK No. 35) dengan memperhatikan persyaratan dalam Pasal 9 ayat (1) POJK No. 35 tentang persyaratan Sekretaris Perusahaan, dengan Surat Keputusan Direksi No. 201/HGI-DIR/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 telah mengukuhkan kembali penunjukan Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Tn./ Mr. Sutjianta	:
-----------------------	---	--------------------	---

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 tanggal 22 November 2022, Perusahaan telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal Perusahaan sebagai berikut:

Kepala Audit Internal:	:	Nn./ Ms. Nina Prana Nurneva CH	:
------------------------	---	--------------------------------	---

Kompensasi yang diterima Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit adalah sebesar Rp1.754.000.000, Rp8.496.800.000, Rp325.000.000 untuk tahun 2025 dan 2024.

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Employee, and Audit Committee (Continued)

The establishment of the Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment of the Audit Committee, and Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 14/SEOJK.05/2019, regarding the Formation, Membership Structure, and Term of Office of Committees within the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies. In compliance with these regulations, the Company has established an Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 0010/INT-DKM/SKK/10/2023, dated October 5, 2023, regarding the Appointment of the Audit Committee. As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman audit
Member
Member

Based on the Decision Letter of Directors No. 006 / HGI-DIR / XII / 05 dated December 2, 2005, the Company has appointed Corporate Secretary, subsequent to the publication of the Financial Services Authority regulation No. 35 / POJK-4/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company (hereinafter referred POJK No. 35) by taking into account the requirements of Article 9 paragraph (1) POJK No. 35 on the requirements of the Corporate Secretary, the Decision Letter of Directors No. 201/HGI-DIR/V/2015 dated May 13, 2015 had reaffirmed the reappointment of Company Secretary as follows:

Corporate Secretary

Based on the Decision Letter of Directors No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 dated November 22, 2022, the Company has appointed the Head of Internal Audit Unit as follows:

Head of Internal Audit:

The compensation received by the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee is Rp1,754,000,000, Rp8,496,800,000, Rp325,000,000 for the years 2025 and 2024.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

a. **Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025)**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

b. **Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan**

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen terkait kontraktual seperti *tranche*. Amandemen ini juga memodifikasi ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan menambahkan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Tanggal efektif 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan.

2. **ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)**

a. **Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025)**

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.
- PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach.
- Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.

b. **Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) Issued But Not Yet Effective in the Current Year**

- PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows. Effective date January 1, 2026 and early adoption is allowed.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (Lanjutan)

- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba rugi operasi". PSAK 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi, mengkategorikan pos-pos menjadi operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mengamankan pengungkapan spesifik, termasuk ukuran kinerja yang ditentukan manajemen (MPM), yang harus direkonsiliasi dengan subtotal yang paling mirip dalam laba rugi PSAK. Tanggal efektif 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi amandemen dan penyesuaian, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF REVISED OR NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (Continued)

b. Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) Issued But Not Yet Effective in the Current Year (Continued)

- PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements. PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), which must be reconciled to the most similar specified subtotal in PSAK’s profit or loss. Effective date January 1, 2027 and early adoption is allowed.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Material Accounting Policies Information”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2025 as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared and reported in accordance with Financial Accounting Standard, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards amendment and improvement, effective on or after January 1, 2025, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the indirect method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

When the Company adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Company reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Pelaporan Segmen

Perusahaan melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Transactions with Related Parties (Continues)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Segment Reporting

The Company discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Segment reporting made by the Company is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Company.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Kas dan Bank

Kas dan bank adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Perusahaan.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

g. Aset Tetap

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost method*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4 dan/and 8
Kendaraan bermotor	8

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

e. Cash on Hand and in Banks

Cash and banks is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Company.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

g. Fixed Assets

The Company has chosen the cost model for measurement of their fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Fixed assets is computed using the double declining method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Persen/ Percentage</u>	
	5	Building
	50 dan/and 25	Office equipment
	25	Motor vehicles

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

The costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan disesuaikan secara prospektif bila diperlukan.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

Mata uang asing yang digunakan	2025	2024	Exchange rate used
Poundsterling Inggris (GBP)	22.666	20.333	Great Britain Poundsterling (GBP)
Franc Swiss (CHF)	21.274	17.921	Swiss Franc (CHF)
Euro (EUR)	19.753	16.851	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	United States Dollar (USD)
Dolar Brunei (BND)	13.068	11.919	Brunei Dollar (BND)
Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	11.255	10.082	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	4.144	3.616	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan Cina (CNY)	2.400	2.214	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hongkong (HKD)	2.157	2.082	Hongkong Dollar (HKD)
Baht Thailand (THB)	532	476	Thailand Bath (THB)
Yen Jepang (JPY)	108	102	Japanese Yen (JPY)
Won Korea (KRW)	11	10	Korean Won (KRW)

i. Imbalan Kerja

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 yang menggantikan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Fixed Assets (Continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively at each financial year end if necessary.

h. Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

i. Employee's Benefit

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003 concerning Manpower and Law No. 6 Year 2023 replacing the previous Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation Act.

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
- bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
- pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

i. Employee's Benefit (Continued)

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

- service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
- net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
- remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

j. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana Perusahaan menerima risiko asuransi signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan tertentu yang tidak pasti berdampak merugikan pemegang polis tersebut.

Kontrak yang memenuhi definisi kontrak asuransi diklasifikasikan dan diukur sesuai dengan PSAK 117.

Pemisahan Komponen

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan memisahkan komponen berikut dari kontrak asuransi, jika ada:

- i. Komponen investasi yang dapat dipisahkan;
- ii. Barang atau jasa non-asuransi yang berbeda (*distinct*); dan
- iii. Derivatif melekat yang memenuhi kriteria untuk dipisahkan.

Komponen yang dipisahkan tersebut dicatat sesuai dengan standar akuntansi yang relevan.

Tingkat Agregasi

Kontrak asuransi dikelompokkan dalam portofolio yang terdiri dari kontrak-kontrak dengan risiko serupa dan dikelola bersama. Setiap portofolio selanjutnya dibagi ke dalam kelompok berdasarkan:

- i. Kontrak yang merugi pada saat pengakuan awal;
- ii. Kontrak yang tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi merugi; dan
- iii. Kontrak lainnya.

Pengakuan

Kelompok kontrak asuransi diakui pada tanggal yang paling awal antara:

- i. Awal periode pertanggungan;
- ii. Tanggal jatuh tempo premi pertama; atau
- iii. Saat kelompok kontrak menjadi merugi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

i. Employee's Benefit (Continued)

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

j. Insurance Contracts

Insurance contracts are contracts under which the Company accepts significant insurance risk from a policyholder by agreeing to compensate the policyholder if a specified uncertain future event adversely affects the policyholder.

Contracts that meet the definition of an insurance contract are classified and measured in accordance with PSAK 117.

Separation of Components

At initial recognition, the Company separates the following components from an insurance contract, if any:

- i. Distinct investment components;
- ii. Distinct non-insurance goods or services; and
- iii. Embedded derivatives that meet the criteria for separation

The separated components are accounted for in accordance with the relevant applicable accounting standards.

Level of Aggregation

Insurance contracts are grouped into portfolios comprising contracts that are subject to similar risks and are managed together. Each portfolio is further divided into groups based on:

- i. Contracts that are onerous at initial recognition;
- ii. Contracts that have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and
- iii. The remaining contracts.

Recognition

A group of insurance contracts is recognized at the earliest of the following dates:

- i. The beginning of the coverage period;
- ii. The date when the first premium is due; or
- iii. The date when the group of contracts becomes onerous.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Pengukuran

(i) Pengukuran Awal

Perusahaan mengukur kontrak asuransi menggunakan model umum (*General Measurement Model/GMM*).

Pada pengakuan awal, kontrak asuransi diukur sebesar jumlah dari:

1. Arus kas pemenuhan, yang terdiri dari:
 - Estimasi arus kas masa depan yang tidak bias dan *probability-weighted*;
 - Penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan; dan
 - Penyesuaian nilai waktu uang; dan
2. Marjin jasa kontraktual (*CSM*), yang merepresentasikan laba belum direalisasi yang akan diakui selama periode jasa.

Jika pada pengakuan awal jumlah arus kas pemenuhan menunjukkan posisi neto rugi, maka kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi dan kelompok kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak merugi.

(ii) Pengukuran Selanjutnya

Jumlah tercatat kelompok kontrak asuransi pada setiap tanggal pelaporan terdiri dari:

1. Liabilitas atas sisa periode pertanggungan (*Liability for Remaining Coverage/LRC*); dan
2. Liabilitas atas klaim yang telah terjadi (*Liability for Incurred Claims/LIC*).

Liabilitas atas Klaim yang Telah Terjadi (LIC)

Liabilitas atas klaim yang telah terjadi (*LIC*) merupakan kewajiban Perusahaan untuk membayar klaim atas kejadian yang telah terjadi sampai dengan tanggal pelaporan, termasuk klaim yang telah dilaporkan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*IBNR*).

LIC diukur sebagai bagian dari arus kas pemenuhan (*fulfilment cash flows*), yang mencakup:

- i. Estimasi kini arus kas masa depan atas pembayaran klaim dan biaya terkait;
- ii. Penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan; dan
- iii. Penyesuaian nilai waktu uang, jika material.

Klaim yang terjadi selama periode pelaporan diakui sebagai bagian dari perubahan *LIC* dan disajikan sebagai bagian dari beban jasa asuransi (*insurance service expenses*) dalam laba rugi.

Klaim Terjadi Namun Belum Dilaporkan (IBNR)

IBNR merupakan bagian dari *LIC* yang mencerminkan estimasi kewajiban atas kejadian yang telah terjadi namun belum dilaporkan kepada Perusahaan pada tanggal pelaporan. Estimasi *IBNR* ditentukan berdasarkan metode aktuaria yang sesuai dan ditelaah secara berkala.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Insurance Contracts (Continued)

Measurement

(i) Initial Measurement

The Company measures insurance contracts using the General Measurement Model (*GMM*).

At initial recognition, insurance contracts are measured at the sum of:

1. Fulfilment cash flows, which comprise:
 - Unbiased, probability-weighted estimates of future cash flows;
 - A risk adjustment for non-financial risk; and
 - An adjustment to reflect the time value of money; and

The contractual service margin (*CSM*), which represents the unearned profit that will be recognized over the coverage period as services are provided.

If, at initial recognition, the fulfilment cash flows result in a net loss, the loss is recognized immediately in profit or loss and the group of contracts is classified as onerous.

(ii) Subsequent Measurement

Subsequently, the carrying amount of a group of insurance contracts at each reporting date comprises:

1. The Liability for Remaining Coverage (*LRC*); and
2. The Liability for Incurred Claims (*LIC*).

Liability for Incurred Claims (LIC)

The Liability for Incurred Claims (*LIC*) represents the Company's obligation to pay claims arising from insured events that have occurred up to the reporting date, including reported claims and claims incurred but not reported (*IBNR*).

The *LIC* is measured as part of the fulfilment cash flows, comprising:

- i. Current estimates of future cash outflows relating to claims and related expenses;
- ii. A risk adjustment for non-financial risk; and
- iii. An adjustment for the time value of money, if material.

Claims incurred during the reporting period are recognized as part of changes in the *LIC* and are presented as part of insurance service expenses in the profit or loss.

Incurred But Not Reported (IBNR)

IBNR forms part of the *LIC* and represents the estimated liability for insured events that have occurred but have not yet been reported to the Company as of the reporting date. *IBNR* is determined using appropriate actuarial methods and is reviewed periodically.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Perubahan Liabilitas atas Klaim (Perubahan Estimasi)

Perubahan estimasi arus kas masa depan terkait klaim yang telah terjadi, termasuk perubahan *IBNR* dan penyesuaian risiko, diakui sebagai bagian dari beban jasa asuransi dalam periode terjadinya perubahan tersebut.

Perubahan tersebut tidak mempengaruhi marjin jasa kontraktual (*CSM*), karena berkaitan dengan jasa masa lalu atau berjalan.

Pemulihan Klaim dari Reasuransi

Hak pemulihan atas klaim dari kontrak reasuransi milikan diakui sebagai bagian dari aset kontrak reasuransi dan diukur secara terpisah dari kontrak asuransi yang diterbitkan.

Pemulihan klaim dari reasuransi yang berkaitan dengan klaim yang terjadi disajikan sebagai bagian dari hasil jasa asuransi dan mencerminkan bagian klaim yang dapat dipulihkan dari reasurador.

Perubahan estimasi atas jumlah yang dapat dipulihkan dari reasurador diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan tersebut.

Marjin jasa kontraktual (*CSM*)

CSM diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan jasa asuransi secara sistematis sepanjang periode penyediaan jasa berdasarkan pola penyediaan jasa asuransi.

Perubahan estimasi arus kas masa depan yang berkaitan dengan jasa masa depan menyesuaikan *CSM*, sedangkan perubahan yang berkaitan dengan jasa masa lalu atau berjalan diakui dalam laba rugi.

iii. Pendapatan dan Beban Jasa Asuransi

Perusahaan menyajikan:

- a. Pendapatan jasa asuransi, yang mencerminkan pertimbangan atas jasa asuransi yang diberikan dalam periode berjalan; dan
- b. Beban jasa asuransi, yang mencakup klaim dan beban yang terjadi serta amortisasi biaya akuisisi asuransi. Klaim yang terjadi diakui sebagai bagian dari *liability for incurred claims (LIC)* dan disajikan sebagai bagian dari beban jasa asuransi.

Selisih antara keduanya disajikan sebagai hasil jasa asuransi dalam laba rugi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Insurance Contracts (Continued)

Changes in Liability for Incurred Claims

Changes in estimates of future cash flows relating to incurred claims, including changes in *IBNR* and the risk adjustment, are recognized as part of insurance service expenses in the period in which the changes occur.

Such changes do not adjust the contractual service margin (*CSM*) as they relate to past or current service.

Reinsurance Recoveries on Claims

Recoveries on claims from reinsurance contracts held are recognized as part of reinsurance contract assets and are measured separately from insurance contracts issued.

Recoveries on claims from reinsurance contracts held are recognized as part of reinsurance contract assets and are measured separately from insurance contracts issued.

Changes in estimates of amounts recoverable from reinsurers are recognized in profit or loss in the period of change.

Contractual service margin (*CSM*)

The *CSM* is amortized and recognized as insurance service revenue on a systematic basis over the coverage period, reflecting the pattern of transfer of insurance services provided.

Changes in estimates relating to future cash flows that relate to future service adjust the *CSM*, while changes that relate to past or current service are recognized in profit or loss.

iii. Insurance Service Revenue and Expenses

The Company presents:

- a. Insurance service revenue, which reflects the consideration for insurance services provided during the reporting period; and
- b. Insurance service expenses, which comprise incurred claims and other incurred expenses, including the amortization of insurance acquisition cash flows. Incurred claims are recognized as part of the *Liability for Incurred Claims (LIC)* and are presented as part of insurance service expenses.

The difference between insurance service revenue and insurance service expenses is presented in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Komponen Keuangan Asuransi dan Reasuransi

Pendapatan (beban) keuangan asuransi dan reasuransi merupakan dampak perubahan nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahan asumsi keuangan lainnya yang timbul dari pengukuran kontrak asuransi terbitan dan kontrak reasuransi milikan.

Pendapatan (beban) keuangan asuransi antara lain meliputi:

- i. Dampak *unwinding of discount* atas liabilitas kontrak asuransi dan aset/liabilitas kontrak reasuransi;
- ii. Dampak perubahan tingkat diskonto dan asumsi keuangan lainnya;
- iii. Perubahan nilai kini arus kas masa depan yang disebabkan oleh perubahan variabel keuangan.

Perusahaan menyajikan pendapatan (beban) keuangan asuransi dan reasuransi dalam laba rugi atau memisahkan sebagian dalam penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dipilih secara konsisten untuk setiap portofolio kontrak, sebagian atau seluruh dampak perubahan tingkat diskonto dapat disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Reasuransi

Kontrak reasuransi yang dimiliki diakui dan diukur secara terpisah dari kontrak asuransi yang diterbitkan. Keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan awal kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sesuai ketentuan PSAK 117.

Kontrak Merugi

Jika pada saat pengakuan awal atau pengukuran selanjutnya suatu kelompok kontrak menjadi merugi, kerugian tersebut segera diakui dalam laba rugi.

Aset Kontrak Asuransi

Aset kontrak asuransi diakui ketika jumlah tercatat kelompok kontrak asuransi pada tanggal pelaporan menunjukkan posisi aset neto. Hal ini terjadi apabila jumlah arus kas masuk yang diharapkan dan margin jasa kontraktual (jika ada) melebihi kewajiban atas jasa asuransi yang masih harus diberikan.

Aset kontrak asuransi diukur sesuai dengan ketentuan PSAK 117 berdasarkan model pengukuran yang diterapkan oleh Perusahaan, yaitu *General Measurement Model (GMM)* sebagaimana relevan.

Jumlah tercatat aset kontrak asuransi terdiri dari:

- i. Arus kas pemenuhan yang mencerminkan estimasi kini atas arus kas masa depan, termasuk penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan dan, jika material, nilai waktu uang; dan
- ii. Margin jasa kontraktual (*CSM*), jika berlaku.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Insurance Contracts (Continued)

Insurance and Reinsurance Finance Component

Insurance and reinsurance finance income (expenses) represent the effects of changes in the time value of money, financial risks, and other financial assumptions arising from the measurement of insurance contracts issued and reinsurance contracts held.

Insurance finance income (expenses) include, among others:

- i. The unwinding of discount on insurance contract liabilities and reinsurance contract assets/liabilities;
- ii. The effects of changes in discount rates and other financial assumptions; and
- iii. Changes in the present value of future cash flows resulting from changes in financial variables.

The Company presents insurance and reinsurance finance income (expenses) on a net basis in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In accordance with the accounting policy consistently applied to each portfolio of contracts, part or all of the effects of changes in discount rates may be presented in other comprehensive income.

Reinsurance

Reinsurance contracts held are recognized and measured separately from the insurance contracts issued. Any gain or loss arising on initial recognition of reinsurance contracts held is recognized in accordance with PSAK 117.

Onerous Contracts

If, at initial recognition or subsequently, a group of contracts becomes onerous, the resulting loss is recognized immediately in profit or loss.

Insurance Contract Assets

An insurance contract asset is recognized when the carrying amount of a group of insurance contracts at the reporting date is in a net asset position. This arises when the expected inflows of fulfilment cash flows and the contractual service margin (if any) exceed the obligation to provide insurance services.

Insurance contract assets are measured in accordance with PSAK 117 using the measurement model applied by the Company, the *General Measurement Model (GMM)* as applicable.

The carrying amount of insurance contract assets comprises:

- i. Fulfilment cash flows representing current estimates of future cash flows, including a risk adjustment for non-financial risk and, if material, the time value of money; and
- ii. The contractual service margin (*CSM*), where applicable.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset kontrak asuransi mengalami penurunan nilai. Kerugian yang timbul dari kelompok kontrak yang merugikan diakui segera dalam laba rugi.

Aset kontrak asuransi disajikan secara terpisah dari liabilitas kontrak asuransi dalam laporan posisi keuangan dan tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi, kecuali memenuhi kriteria saling hapus sesuai standar yang berlaku.

Biaya Akuisisi Asuransi

Biaya akuisisi asuransi adalah arus kas yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehan dan penerbitan kontrak asuransi individual atau kelompok kontrak asuransi yang diharapkan akan diperoleh. Biaya tersebut mencakup komisi penjualan, biaya underwriting, dan biaya lainnya yang tidak akan timbul apabila kontrak tidak diterbitkan.

Dalam pengukuran awal berdasarkan *General Measurement Model (GMM)*, biaya akuisisi yang dapat diatribusikan secara langsung dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan sebagai bagian dari arus kas pemenuhan dan berdampak pada penentuan margin jasa kontraktual (*CSM*).

Biaya akuisisi tersebut dialokasikan ke kelompok kontrak asuransi dengan dasar yang sistematis dan rasional. Pengakuannya dalam laba rugi terjadi melalui amortisasi *CSM* sejalan dengan pola penyediaan jasa asuransi.

Perusahaan menelaah secara berkala estimasi biaya akuisisi dan melakukan penyesuaian terhadap *CSM* untuk perubahan yang berkaitan dengan jasa masa depan. Jika kelompok kontrak menjadi merugikan, kerugian yang timbul diakui segera dalam laba rugi.

Aset Biaya Akuisisi Sebelum Pengakuan Kontrak

Biaya akuisisi asuransi yang terjadi sebelum pengakuan suatu kelompok kontrak asuransi diakui sebagai aset apabila biaya tersebut secara langsung dapat diatribusikan pada kelompok kontrak yang diharapkan akan diterbitkan dan apabila Perusahaan mengharapkan biaya tersebut dapat dipulihkan.

Aset biaya akuisisi tersebut dialokasikan secara sistematis ke kelompok kontrak asuransi yang diharapkan akan diperoleh. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah tercatat melebihi jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Insurance Contracts (Continued)

At each reporting date, the Company assesses whether the group of contracts has become onerous. Any loss arising is recognized immediately in profit or loss.

Insurance contract assets are presented separately from insurance contract liabilities in the statement of financial position and are not offset against insurance contract liabilities unless the offsetting criteria under the applicable standards are met.

Insurance Acquisition Cash Flows

Insurance acquisition cash flows are cash flows that are directly attributable to the acquisition and issuance of individual insurance contracts or groups of insurance contracts expected to be issued. These include sales commissions, underwriting costs, and other costs that would not have been incurred if the contracts had not been issued.

Under the General Measurement Model (GMM), directly attributable acquisition cash flows are included in the estimates of future cash flows as part of fulfilment cash flows and affect the determination of the contractual service margin (CSM).

Such acquisition cash flows are allocated to groups of insurance contracts on a systematic and rational basis. They are recognized in profit or loss through the release of the CSM in line with the pattern of insurance service provided.

The Company periodically reviews estimates of acquisition cash flows and adjusts the CSM for changes relating to future service. If a group of contracts becomes onerous, any resulting loss is recognized immediately in profit or loss.

Pre-recognition Asset for Insurance Acquisition Cash Flows

Insurance acquisition cash flows incurred before the recognition of a group of insurance contracts are recognized as an asset when they are directly attributable to a group of contracts expected to be issued and when the Company expects to recover those costs.

The acquisition cash flow asset is allocated on a systematic basis to the group of insurance contracts expected to be recognized. At each reporting date, the Company assesses whether there is any indication of impairment. An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying amount exceeds the amount expected to be recovered.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Aset Biaya Akuisisi Sebelum Pengakuan Kontrak

Pada saat kelompok kontrak asuransi yang terkait diakui, jumlah tercatat aset tersebut dihentikan pengakuannya dan dimasukkan sebagai bagian dari arus kas pemenuhan dalam pengukuran awal kelompok kontrak sesuai dengan *General Measurement Model*.

Komponen Pemulihan Kerugian

Apabila pada pengakuan awal atau pengukuran selanjutnya suatu kelompok kontrak asuransi yang diterbitkan menjadi kontrak merugikan (*onerous contracts*), Perusahaan mengakui kerugian dalam laba rugi sebesar selisih antara jumlah tercatat kewajiban dan arus kas pemenuhan yang diharapkan.

Sehubungan dengan kontrak reasuransi milikan yang memberikan pertanggungan atas kontrak asuransi yang merugikan tersebut, Perusahaan mengakui komponen pemulihan kerugian (*loss-recovery component*) sebagai bagian dari jumlah tercatat kontrak reasuransi milikan, sepanjang kontrak reasuransi tersebut mencakup kerugian atas kontrak asuransi pendasar.

Komponen pemulihan kerugian diukur sebesar bagian kerugian atas kontrak asuransi pendasar yang diharapkan dapat dipulihkan dari reasuradur, dengan mempertimbangkan ketentuan kontrak reasuransi yang berlaku.

Selanjutnya:

- i. Jumlah komponen pemulihan kerugian disesuaikan untuk mencerminkan perubahan dalam kerugian atas kontrak asuransi pendasar;
- ii. Penyesuaian tersebut diakui dalam laba rugi; dan
- iii. Jumlah komponen pemulihan kerugian tidak melebihi bagian kerugian atas kontrak asuransi pendasar yang dapat dipulihkan berdasarkan kontrak reasuransi milikan.

Komponen pemulihan kerugian disajikan sebagai bagian dari aset kontrak reasuransi dan tidak disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Aset Kontrak Reasuransi

Aset reasuransi merupakan hak kontraktual Perusahaan berdasarkan kontrak reasuransi milikan untuk memperoleh penggantian dari reasuradur atas klaim dan manfaat yang dibayarkan atau masih harus dibayar kepada pemegang polis. Aset reasuransi diakui dan diukur secara terpisah dari liabilitas kontrak asuransi pendasarnya.

Pada pengakuan awal, aset reasuransi diukur berdasarkan arus kas pemenuhan (*fulfilment cash flows*), yang mencerminkan estimasi nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dapat dipulihkan dari reasuradur, disesuaikan dengan penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan. Selanjutnya, aset reasuransi diukur secara konsisten dengan pengukuran liabilitas kontrak asuransi pendasarnya, dengan mempertimbangkan risiko gagal bayar (*non-performance risk*) dari reasuradur.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Insurance Contracts (Continued)

Pre-recognition Asset for Insurance Acquisition Cash Flows

When the related group of insurance contracts is recognized, the carrying amount of the asset is derecognized and included as part of the fulfilment cash flows in the initial measurement of the group under the *General Measurement Model*.

Loss-Recovery Component

When, at initial recognition or subsequently, a group of insurance contracts issued becomes onerous, the Company recognizes a loss in profit or loss equal to the excess of fulfilment cash flows over the carrying amount of the group.

For reinsurance contracts held that provide coverage for such onerous underlying insurance contracts, the Company recognizes a loss-recovery component as part of the carrying amount of the reinsurance contracts held, to the extent that the reinsurance contract covers the losses of the underlying contracts.

The loss-recovery component is measured as the portion of the loss on the underlying insurance contracts that is expected to be recovered from the reinsurer, taking into account the terms of the reinsurance contract.

Subsequently:

- i. The loss-recovery component is adjusted to reflect changes in the losses of the underlying insurance contracts;
- ii. Such adjustments are recognized in profit or loss; and
- iii. The carrying amount of the loss-recovery component does not exceed the portion of the loss of the underlying contracts that is recoverable under the reinsurance contract held.

The loss-recovery component is presented as part of reinsurance contract assets and is not presented separately in the statement of financial position.

Reinsurance Contract Assets

Reinsurance assets represent the Company's contractual rights under reinsurance contracts held to receive compensation from reinsurers for claims and benefits paid or payable to policyholders. Reinsurance assets are recognised and measured separately from the underlying insurance contract liabilities.

At initial recognition, reinsurance assets are measured based on the fulfilment cash flows, representing the present value of expected future cash inflows recoverable from the reinsurer, adjusted for risk adjustment for non-financial risk. Subsequently, reinsurance assets are measured consistently with the measurement of the underlying insurance contract liabilities, taking into account the non-performance risk of the reinsurer.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Aset Kontrak Reasuransi (Lanjutan)

Perubahan estimasi arus kas masa depan atas aset reasuransi yang berkaitan dengan jasa masa depan disesuaikan terhadap sisa margin jasa kontraktual (CSM), sedangkan perubahan yang berkaitan dengan jasa yang telah diberikan diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari hasil jasa reasuransi.

Aset reasuransi disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan dan tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait, kecuali memenuhi kriteria saling hapus sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Perusahaan menyajikan kontrak reasuransi milikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan posisi neto setiap kelompok kontrak pada tanggal pelaporan.

Apabila jumlah tercatat kelompok kontrak reasuransi milikan menunjukkan posisi neto aset, maka disajikan sebagai aset kontrak reasuransi. Sebaliknya, apabila menunjukkan posisi neto liabilitas, maka disajikan sebagai liabilitas kontrak reasuransi.

Jumlah tercatat kelompok kontrak reasuransi milikan pada setiap tanggal pelaporan mencerminkan:

- i. Aset atau liabilitas atas sisa periode pertanggungan reasuransi; dan
- ii. Aset atau liabilitas atas klaim yang telah terjadi yang dapat dipulihkan dari reasuradur, termasuk premi reasuransi yang masih harus dibayar.

k. Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi merupakan pendapatan dan beban yang timbul dari pengelolaan aset keuangan Perusahaan, yang diakui dan diukur sesuai dengan PSAK 109.

Pendapatan investasi meliputi:

- i. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif;
- ii. Pendapatan dividen;
- iii. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- iv. Keuntungan atau kerugian realisasi atas pelepasan aset keuangan; dan
- v. Kerugian penurunan nilai (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI – instrumen utang).

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, seluruh perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari hasil investasi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Insurance Contracts (Continued)

Reinsurance Contract Assets (Continued)

Changes in estimates of future cash flows relating to future service are adjusted against the remaining contractual service margin (CSM), whereas changes relating to past service are recognised in profit or loss as part of reinsurance service result.

Reinsurance assets are presented separately in the statement of financial position and are not offset against the related insurance contract liabilities unless the offsetting criteria under the applicable accounting standards are met.

The Company presents reinsurance contracts held in the statement of financial position based on the net position of each group of reinsurance contracts at the reporting date.

If the carrying amount of a group of reinsurance contracts held reflects a net asset position, it is presented as reinsurance contract assets. Conversely, if it reflects a net liability position, it is presented as reinsurance contract liabilities.

The carrying amount of a group of reinsurance contracts held at each reporting date reflects:

- i. The asset or liability for remaining coverage of reinsurance contracts held; and
- ii. The asset or liability for incurred claims recoverable from reinsurers, including reinsurance premiums payable.

k. Investment Income

Investment income represents income and expenses arising from the management of the Company's financial assets, which are recognized and measured in accordance with PSAK 109.

- i. Interest income calculated using the effective interest method;
- ii. Dividend income;
- iii. Gains or losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL);
- iv. Realized gains or losses on disposal of financial assets; and
- v. Impairment losses (*expected credit losses/ECL*) on financial assets measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income (FVOCI – debt instruments).

For financial assets classified as FVTPL, all changes in fair value are recognized in profit or loss as part of investment income.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Pendapatan Investasi (Lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI*, pendapatan bunga dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi, sedangkan perubahan nilai wajar lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai *FVOCI* (tanpa daur ulang), dividen diakui dalam laba rugi sepanjang tidak merupakan pemulihan bagian dari biaya perolehan, sedangkan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan.

Dalam konteks PSAK 117, pendapatan investasi disajikan terpisah dari pendapatan dan beban jasa asuransi. Komponen keuangan yang timbul dari pengukuran kontrak asuransi disajikan sebagai pendapatan atau beban keuangan asuransi (*insurance finance income or expenses*), baik dalam laba rugi maupun dalam penghasilan komprehensif lain sesuai kebijakan akuntansi yang diterapkan Perusahaan.

m. Pendapatan (Beban) Operasional Lain

Pendapatan (beban) operasional lainnya merupakan pendapatan dan beban yang timbul dari kegiatan operasional Perusahaan selain yang secara langsung terkait dengan penyediaan jasa asuransi dan pengukuran kontrak asuransi serta kontrak reasuransi.

Komponen ini antara lain meliputi beban umum dan administrasi, beban pemasaran, beban tenaga kerja non-teknis, beban penyusutan dan amortisasi atas aset tetap dan aset takberwujud yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada kontrak asuransi, serta pendapatan atau beban operasional lainnya yang tidak memenuhi kriteria sebagai pendapatan jasa asuransi, beban jasa asuransi, maupun pendapatan (beban) keuangan asuransi sebagaimana diatur dalam PSAK 117.

Beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada pemenuhan kontrak asuransi diakui sebagai bagian dari arus kas pemenuhan dan/atau beban jasa asuransi sesuai ketentuan PSAK 117, sedangkan pendapatan atau beban operasional lainnya diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pajak Penghasilan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

l. Investment Income (Continued)

For debt instruments classified as *FVOCI*, interest income and impairment losses are recognized in profit or loss, while other fair value changes are recognized in other comprehensive income.

For equity instruments designated as *FVOCI* (without recycling), dividends are recognized in profit or loss to the extent that they do not represent a recovery of part of the cost of the investment, while changes in fair value are recognized in other comprehensive income and are not reclassified to profit or loss upon disposal.

In the context of PSAK 117, investment income is presented separately from insurance service revenue and insurance service expenses. Financial components arising from the measurement of insurance contracts are presented as insurance finance income or expenses, either in profit or loss or in other comprehensive income in accordance with the Company's accounting policy.

m. Other Operating Income (Expenses)

Other operating income (expenses) represent income and expenses arising from the Company's operating activities that are not directly related to the provision of insurance services or the measurement of insurance contracts and reinsurance contracts.

These include, among others, general and administrative expenses, marketing expenses, non-technical personnel costs, depreciation and amortization of fixed assets and intangible assets that are not directly attributable to insurance contracts, as well as other operating income or expenses that do not meet the criteria to be recognized as insurance service revenue, insurance service expenses, or insurance finance income (expenses) under PSAK 117.

Expenses that are directly attributable to the fulfilment of insurance contracts are recognized as part of fulfilment cash flows and/or insurance service expenses in accordance with PSAK 117, while other operating income or expenses are recognized in profit or loss as incurred.

n. Income Taxes

The unpaid amount of current tax for the current and prior periods is recognized as a liability. If the total tax paid for the current and prior periods exceeds the amount of tax payable for those periods, the difference is recognized as an asset.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak memengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam pengaturan bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
 - i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

n. Income Taxes (Continued)

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from:

- a. *initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability of a transaction which*
 - i. *other than in a business combination; and,*
 - ii. *at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).*
- c. *temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches, and associates, and interests in joint arrangements, but only to the extent that the entity is able to control the timing of the reversal of the differences and it is probable that the reversal will not occur in the foreseeable future.*

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from:

- a. *the initial recognition of an asset or liability of a transaction which*
 - i. *other than in a business combination; and*
 - ii. *at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit (fiscal loss).*
- b. *deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint arrangements, are only recognized to the extent that it is probable that:*
 - i. *the temporary difference will reverse in the foreseeable future and*
 - ii. *taxable profit will be available against which the temporary difference will be utilized.*

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing).

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

n. Income Taxes (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. An entity shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively).

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

o. Financial Instruments

1. Financial Assets

- Initial and Recognition Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

o. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

- Pengukuran Selanjutnya

- Subsequent Measurement

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan berikut ini pada pengakuan awal aset keuangan:

The Entity may make the following irrevocable designation at initial recognition of a financial asset:

- Entitas dapat memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan berikutnya dalam nilai wajar dari investasi ekuitas dalam FVOCI (tanpa klasifikasi kembali) jika memenuhi kriteria tertentu; dan
- Entitas dapat menetapkan investasi utang yang tidak dapat dibatalkan yang memenuhi biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL jika tindakan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi akuntansi.

- *the Entity may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in FVOCI (no recycling) if meet certain criteria; and*
- *the Entity may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

o. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

- Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Financial liabilities are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

- *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

- *Financial Liabilities at Amortized Cost*

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode *EIR* dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada *FVOCI*, piutang sewa, aset kontrak, serta komitmen pinjaman pada kontrak jaminan keuangan. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

- Subsequent Measurement

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statement of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction cost and fees that are an integral part of the effective interest rate.

5. Impairment of Financial Assets

*The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("*ECL*") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at *FVOCI*, lease receivables, contract assets, as well as on loan commitments financial guarantee contracts. No impairment loss is recognized for investments in equity instruments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan selalu mengakui *ECL* sepanjang umur untuk piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui *ECL* sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan *ECL* 12 bulan (*12mECL*). Penilaian apakah *ECL* sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (*default*) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, *12mECL* merupakan porsi *ECL* sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir, atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam "*pass-through arrangement*"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Financial Instruments (Continued)

5. Impairment of Financial Assets (Continued)

The Company always recognizes lifetime *ECL* for trade receivables, contract assets and lease receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime *ECL* when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month *ECL* (*12mECL*). The assessment of whether lifetime *ECL* should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime *ECL* represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, *12mECL* represents the portion of lifetime *ECL* that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

- Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or a part of a group of similar financial assets) is derecognized when (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired, or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "*pass-through arrangement*"; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

q. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasikan selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasikan, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasikan selama periode penggunaan; dan

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Financial Instruments (Continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

- Financial liabilities

A financial liabilities is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statements presented.

q. Lease

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 116.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Perusahaan mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Perusahaan mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

q. Lease (Continued)

Company as a Lessee (Continued)

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, the Company measures the right-of-use asset using a cost model that relates to fixed assets under PSAK 116.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Company at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Perusahaan dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Entitas akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Perusahaan tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 116 sebagaimana mestinya.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

q. Lease (Continued)

Company as a Lessee (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Company uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Company under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Company does not use this exemption and applies PSAK 116 as appropriate.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah (Lanjutan)

Modifikasi Sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

q. Lease (Continued)

Short-term leases and low value underlying assets (Continued)

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

b. Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

a. Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies.

b. Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

c. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

d. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Kuangan

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyelesaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

e. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

c. Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Company evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Company expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

d. Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

The recovery amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

e. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

e. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (Lanjutan)

e. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets (Continued)

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

The cost of fixed assets are depreciated using the double declining balance method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business.

f. Menentukan Pajak Penghasilan

f. Determining Income Taxes

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

The Company reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

g. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban pensiun dan imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan kembali) adalah masing-masing sebesar Rp11.988.713.796 dan Rp12.057.709.110. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

h. Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (*ECL*), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

i. Pengukuran Kontrak Asuransi

Estimasi Arus Kas Masa Depan untuk Memenuhi Kontrak Asuransi

Perusahaan memperkirakan arus kas yang mana diperkirakan dan probabilitas terjadinya arus kas tersebut pada tanggal pengukuran dengan menggunakan informasi tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi masa depan. Estimasi Perusahaan atas arus kas masa depan adalah rata-rata dari berbagai skenario yang mencerminkan keseluruhan kemungkinan hasil. Setiap skenario menentukan jumlah, waktu, dan probabilitas arus kas.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

g. Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of the Company's liabilities and cost for pension and employee benefits depends on the choice of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employment benefits as of December 31, 2025 and 2024 (As restated) are Rp11,988,713,796 and Rp12,057,709,110 respectively. More detailed information disclosed in the Note 31.

h. Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (*ECL*), the Entity uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring *ECL*. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

i. Reinsurance Contract

Estimates of Future Cash Flows to Fulfill Insurance Contracts

The Company estimates which cash flows are expected and the probability that they will occur as at the measurement date by using information about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company's estimate of future cash flows is the mean of a range of scenarios that reflect the full range of possible outcomes. Each scenario specifies the amount, timing and probability of cash flows.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

i. Pengukuran Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Tingkat Diskonto

Suku bunga diskonto terutama digunakan untuk menyesuaikan estimasi arus kas masa depan untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan lainnya untuk menambah bunga atas liabilitas klaim yang terjadi.

Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-keuangan

Perusahaan harus menyesuaikan estimasi nilai sekarang dari arus kas masa depan untuk mencerminkan kompensasi yang dibutuhkan Perusahaan untuk menanggung ketidakpastian tentang jumlah dan waktu arus kas yang timbul dari risiko non-keuangan. Tujuan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan adalah untuk mengukur dampak ketidakpastian dalam arus kas yang timbul dari kontrak asuransi, selain ketidakpastian yang timbul dari risiko keuangan.

Penentuan Marjin Jasa Kontraktual (CSM)

Penentuan Marjin jasa kontraktual (CSM) memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dalam mengestimasi arus kas masa depan, menetapkan tingkat diskonto, menentukan risk adjustment atas risiko non-keuangan. Perubahan dalam asumsi utama tersebut dapat berdampak material terhadap jumlah CSM yang diakui dan pola pengakuannya dalam laba rugi.

Penentuan Pola Pelepasan Marjin Jasa Kontraktual (CSM);

Pemilihan metode yang tepat untuk menentukan jumlah unit pertanggungan melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan dan pengembangan estimasi dengan mempertimbangkan fakta dan keadaan individual.

5. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 117: KONTRAK ASURANSI DAN PSAK 109: INSTRUMEN KEUANGAN

Penerapan Awal PSAK 117

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan PSAK 117: Kontrak Asuransi untuk pertama kalinya yang menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi.

Tanggal transisi yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan PSAK 117 adalah 1 Januari 2024. Oleh karena itu, Informasi komparatif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disajikan kembali seolah-olah PSAK 117 telah berlaku sejak 1 Januari 2024.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

i. Reinsurance Contract (Continued)

Discount Rate

Discount rates are primarily used to adjust the estimates of future cash flows to reflect the time value of money and other financial risks to accrete interest on the liability for incurred claims.

Risk Adjustment for Non-financial Risks

The Company shall adjust the estimate of the present value of the future cashflows to reflect the compensation that the entity requires for bearing the uncertainty about the amount and timing of the cashflows that arises from non financial risk. The purpose of the risk adjustment for non-financial risk is to measure the effect of uncertainty in the cashflows that arise from insurance contracts, other than uncertainty arising from financial risk.

Determination of the Contractual Service Margin (CSM)

The determination of the Contractual Service Margin (CSM) requires significant management judgment in estimating future cash flows, determining discount rates, assessing the risk adjustment for non-financial risk. Changes in these key assumptions may have a material impact on the amount of CSM recognized and the pattern of its recognition in profit or loss.

Determination Pattern of the Contractual Service Margin (CSM) Release

The selection of the appropriate method for determining the amount of coverage units involves the exercise of significant judgement and development of estimates considering individual facts and circumstances.

5. IMPACT OF INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 117: INSURANCE CONTRACTS AND PSAK 109: FINANCIAL INSTRUMENTS

Initial Adoption of PSAK 117

On January 1, 2025, the Company adopted PSAK 117: Insurance Contracts for the first time, replacing PSAK 104: Insurance Contracts.

The transition date determined in accordance with PSAK 117 is January 1, 2024. Accordingly, comparative information for the year ended December 31, 2024 has been restated as if PSAK 117 had been applied from January 1, 2024.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 117: KONTRAK ASURANSI DAN PSAK 109: INSTRUMEN KEUANGAN (Continued)

Penerapan Awal PSAK 117 (Lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 117, Perusahaan diwajibkan untuk menerapkan pendekatan retrospektif penuh kecuali apabila pendekatan tersebut tidak praktis. Apabila penerapan Pendekatan Retrospektif Penuh (*Full Retrospective Approach/FRA*) tidak praktis untuk kelompok kontrak tertentu, Perusahaan menerapkan Pendekatan Retrospektif Modifikasian (*Modified Retrospective Approach/MRA*) atau Pendekatan Nilai Wajar (*Fair Value Approach /FVA*) sebagaimana diperkenankan dalam standar.

Setelah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap ketersediaan data historis dan sistem administrasi polis, manajemen menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan *FRA* tidak praktis untuk seluruh kelompok kontrak asuransi yang diterbitkan sebelum tanggal transisi.

Dalam menentukan pendekatan transisi, Perusahaan melakukan evaluasi atas ketersediaan data historis, kemampuan sistem, serta tingkat upaya dan biaya yang diperlukan untuk merekonstruksi informasi secara retrospektif penuh.

Berdasarkan evaluasi tersebut, pendekatan transisi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Kelompok kontrak dengan tahun kohort sebelum 2022
Untuk kelompok kontrak ini, Perusahaan menyimpulkan bahwa penerapan *FRA* maupun *MRA* tidak praktis terutama karena keterbatasan data historis terkait asumsi diskonto, penyesuaian risiko, dan pengelompokan kontrak pada saat pengakuan awal. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan *FVA* dalam menentukan margin jasa kontraktual (*CSM*) pada tanggal transisi.
2. Kelompok kontrak dengan tahun kohort 2022 dan kelompok kontrak tertentu (*COB Liability/ Marine Hull / Miscellaneous / Suretyship*)
Untuk kelompok ini, Perusahaan menyimpulkan bahwa penerapan *FRA* tidak praktis, namun informasi yang tersedia masih memungkinkan penerapan estimasi yang wajar sebagaimana dipersyaratkan dalam *MRA*. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan *MRA* dalam menentukan *CSM* pada tanggal transisi.
3. Kelompok kontrak lainnya
Untuk sisa kelompok kontrak yang tidak termasuk dalam kategori di atas, Perusahaan menerapkan *FRA*.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. IMPACT OF INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 117: INSURANCE CONTRACTS AND PSAK 109: FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Initial Adoption of PSAK 117 (Continued)

In accordance with the transition requirements of PSAK 117, the Company is required to apply the full retrospective approach unless impracticable. Where the application of Full Retrospective Approach (*FRA*) was not practicable for certain groups of insurance contracts, the Company applied the Modified Retrospective Approach (*MRA*) or the Fair Value Approach (*FVA*), as permitted by the standard.

After performing a comprehensive assessment of historical data availability and legacy policy administration systems, management concluded that applying the full retrospective approach was impracticable for all groups of insurance contracts issued prior to the transition date.

In determining the appropriate transition approach, the Company assessed the availability of historical data, system capabilities, and the level of effort and cost required to reconstruct information on a fully retrospective basis.

Based on this assessment, the transition approaches applied are as follows:

1. Groups of contracts with cohort years prior to 2022
For these groups, the Company concluded that applying *FRA* or *MRA* was impracticable, primarily due to limitations in historical data relating to discount rates, risk adjustments, and contract grouping at initial recognition. Accordingly, the Company applied the Fair Value Approach (*FVA*) in determining the Contractual Service Margin (*CSM*) at the transition date.
2. Groups of contracts with cohort year 2022 and certain other identified groups (*COB Liability/ Marine Hull / Miscellaneous / Suretyship*)
For these groups, the Company determined that applying *FRA* was impracticable; however, sufficient information was available to apply reasonable estimations in accordance with the requirements of the *MRA*. Accordingly, the Company applied the *MRA* in determining the *CSM* at the transition date.
3. All other remaining groups of contracts
For the remaining groups not included above, the Company applied *FVA* due to the absence of sufficient historical information required to apply *FRA* or *MRA*.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 117: KONTRAK ASURANSI DAN PSAK 109: INSTRUMEN KEUANGAN (Continued)

Penerapan Awal PSAK 117 (Lanjutan)

Pada tanggal transisi 1 Januari 2024, Perusahaan menghentikan pengakuan akun-akun yang sebelumnya diakui berdasarkan PSAK sebelumnya dan mengakui serta mengukur kembali liabilitas kontrak asuransi sesuai PSAK 117, yang terdiri atas Liabilitas Sisa Masa Pertanggungjawaban (*Liability for Remaining Coverage/LRC*) dan Liabilitas atas Klaim yang Terjadi (*Liability for Incurred Claims/LIC*), termasuk Penyesuaian Risiko (*Risk Adjustment/RA*) dan Marjin Jasa Kontraktual (*Contractual Service Margin*).

Dampak kumulatif atas penerapan awal PSAK 117 diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal transisi.

Pendekatan Retrospektif Penuh (FRA)

Dalam pendekatan retrospektif penuh, Perusahaan menerapkan PSAK 117 seolah-olah standar tersebut telah berlaku sejak pengakuan awal kelompok kontrak asuransi. Pendekatan ini mensyaratkan rekonstruksi informasi historis, termasuk penentuan arus kas masa depan, tingkat diskonto pada pengakuan awal, penyesuaian risiko (*risk adjustment*), dan marjin jasa kontraktual (*CSM*) tanpa menggunakan informasi yang diperoleh setelah periode tersebut (*hindsight*).

Pendekatan Retrospektif Modifikasian (MRA)

Apabila penerapan *FRA* tidak praktis untuk kelompok kontrak tertentu, Perusahaan menerapkan *MRA*. Dalam pendekatan ini, Perusahaan menggunakan estimasi dan penyederhanaan yang diperkenankan oleh PSAK 117 untuk menentukan *CSM* dan komponen liabilitas lainnya pada tanggal transisi. Penyederhanaan tersebut antara lain mencakup penggunaan estimasi yang wajar dan dapat didukung untuk tingkat diskonto historis, penyesuaian risiko, serta alokasi *CSM* berdasarkan pola jasa yang diberikan.

Pendekatan Nilai Wajar (FVA)

Apabila baik *FRA* maupun *MRA* tidak praktis untuk diterapkan, Perusahaan menerapkan Pendekatan *FVA*. Dalam pendekatan ini, *CSM* pada tanggal transisi ditentukan sebagai selisih antara nilai wajar kelompok kontrak asuransi pada tanggal transisi dan arus kas pemenuhan (*fulfilment cash flows*) pada tanggal tersebut. Nilai wajar ditentukan sesuai dengan prinsip pengukuran nilai wajar yang berlaku, dengan mempertimbangkan asumsi pelaku pasar (*market participants*).

Perusahaan menerapkan pendekatan transisi tersebut secara konsisten untuk masing-masing kelompok kontrak asuransi berdasarkan evaluasi atas ketersediaan data historis dan tingkat kepraktisan penerapan retrospektif penuh.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. IMPACT OF INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 117: INSURANCE CONTRACTS AND PSAK 109: FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Initial Adoption of PSAK 117 (Continued)

At the transition date of 1 January 2024, the Company derecognised insurance-related balances previously recognised under previous PSAKs and recognised and measured insurance contract liabilities in accordance with PSAK 117, comprising the Liability for Remaining Coverage (LRC) and the Liability for Incurred Claims (LIC), including Risk Adjustment (RA) and Contractual Service Margin (CSM).

The cumulative effect of initially applying PSAK 117 was recognised as an adjustment to retained earnings at the transition date.

Full Retrospective Approach (FRA)

Under the full retrospective approach, the Company applies PSAK 117 as if it had always been applied since the initial recognition of each group of insurance contracts. This approach requires the reconstruction of historical information, including estimates of future cash flows, discount rates at initial recognition, risk adjustment, and Contractual Service Margin (CSM), without the use of hindsight.

Modified Retrospective Approach (MRA)

Where the application of the full retrospective approach is impracticable for certain groups of contracts, the Company applies the modified retrospective approach. Under this approach, the Company uses reasonable and supportable information and the simplifications permitted by PSAK 117 to determine the CSM and other components of the insurance contract liability at the transition date. Such simplifications may include the use of reasonable estimates for historical discount rates, risk adjustments, and the allocation of CSM based on the pattern of services provided.

Fair Value Approach (FVA)

Where both the full retrospective and modified retrospective approaches are impracticable, the Company applies the fair value approach. Under this approach, the CSM at the transition date is determined as the difference between the fair value of a group of insurance contracts at the transition date and the fulfilment cash flows measured at that date. Fair value is determined in accordance with applicable fair value measurement principles, reflecting the assumptions of market participants.

The Company applies the selected transition approach consistently to each group of insurance contracts based on its assessment of data availability and the practicability of applying the full retrospective approach.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 117: KONTRAK ASURANSI DAN PSAK 109: INSTRUMEN KEUANGAN (Continued)

Rekonsiliasi liabilitas kontrak asuransi penerapan PSAK 117 diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut:

	Saldo Liabilitas Kontrak Asuransi per PSAK sebelumnya (Balance of Insurance Contract Liabilities according to Previous PSAK) 1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penyesuaian (Adjustment)	Saldo Liabilitas Kontrak Asuransi Per PSAK 117 (Balance of Insurance Contract Liabilities according to PSAK 117) 1 Januari 2024/ January 1, 2024	
Saldo Liabilitas Kontrak Asuransi per PSAK sebelumnya				Balance of Insurance Contract Liabilities according to Previous PSAK
Piutang premi	88.140.102.378	(88.140.102.378)	-	Premium receivables
Utang klaim	3.745.550.803	(3.745.550.803)	-	Claim payables
Utang komisi	3.540.984.094	(3.540.984.094)	-	Commission payables
Liabilitas kontrak asuransi:				Insurance contract liabilities:
Premi yang belum merupakan pendapatan	245.839.569.072	(245.839.569.072)	-	Unearned premiums
Estimasi klaim	453.747.735.777	(453.747.735.777)	-	Estimated claims
Saldo Liabilitas Kontrak Asuransi Per PSAK 117				Balance of Insurance Contract Liabilities according to PSAK 117
Penyesuaian arus kas masa depan	-	508.329.917.036	508.329.917.036	Future cash flows adjustments
Pengakuan risk adjustment	-	13.576.991.288	13.576.991.288	Risk adjustment recognition
Pengakuan CSM	-	94.114.180.095	94.114.180.095	CSM recognition
Jumlah	922.844.417.566	(306.823.329.147)	616.021.088.419	Total

Posisi Menurut PSAK 117 pada 1 Januari 2024

Komponen PSAK 117	
Liabilitas sisa masa pertanggungan/LRC (termasuk CSM)	164.983.090.635
Liabilitas atas klaim yang terjadi/LIC	451.037.997.784

Total Liabilitas Kontrak Asuransi (PSAK 117) 616.021.088.419

Position according to PSAK 117 as of January 1, 2024

PSAK 117 Component	
Liability for Remaining Coverage/LRC (including CSM)	164.983.090.635
Liability for Incurred Claims/LIC	451.037.997.784

Total Insurance Contract Liabilities (PSAK 117) 616.021.088.419

Pada tanggal transisi 1 Januari 2024, Perusahaan menghentikan pengakuan saldo kontrak asuransi yang sebelumnya diakui berdasarkan PSAK sebelumnya dan mengakui serta mengukur liabilitas kontrak asuransi sesuai dengan ketentuan PSAK 117.

At the transition date of January 1, 2024, the Company derecognized insurance contract balances previously recognized under the previous PSAK and recognized and measured insurance contract liabilities in accordance with PSAK 117.

Liabilitas kontrak asuransi terdiri atas Liabilitas atas Sisa Masa Pertanggungan (*Liability for Remaining Coverage*) dan Liabilitas atas Klaim yang Terjadi (*Liability for Incurred Claims*). Pengukuran liabilitas tersebut mencakup estimasi nilai kini arus kas masa depan, penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan (*Risk Adjustment*), serta CSM untuk kelompok kontrak yang tidak bersifat merugi (*onerous*) pada tanggal transisi.

Insurance contract liabilities comprise the Liability for Remaining Coverage and the Liability for Incurred Claims. The measurement of these liabilities includes the present value of future cash flows, a risk adjustment for non-financial risk, and the CSM for groups of contracts that are not onerous at the transition date.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 117: KONTRAK ASURANSI DAN PSAK 109: INSTRUMEN KEUANGAN (Continued)

Dalam menerapkan PSAK 117, memerlukan pertimbangan signifikan manajemen, termasuk namun tidak terbatas pada:

- i. Estimasi arus kas masa depan.
- ii. Penentuan tingkat diskonto.
- iii. Penentuan dan pelepasan marjin jasa kontraktual (CSM).

Rekonsiliasi aset kontrak reasuransi penerapan PSAK 117 diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut:

	Saldo Aset Kontrak Reasuransi per PSAK sebelumnya (Balance of Reinsurance Contract Assets according to Previous PSAK) 1 Januari 2024/ January 1, 2024		Penyesuaian (Adjustment)	Saldo Aset Kontrak Reasuransi Per PSAK 117 (Balance of Reinsurance Contract Assets according to PSAK 117) 1 Januari 2024/ January 1, 2024
Saldo Aset Kontrak Reasuransi per PSAK sebelumnya				
Piutang reasuransi	108.578.539.530	(108.578.539.530)	-	
Utang reasuransi	19.251.935.912	(19.251.935.912)	-	
Liabilitas kontrak asuransi:				
Premi asuransi belum merupakan pendapatan	102.401.787.891	(102.401.787.891)	-	
Estimasi klaim reasuransi	386.862.253.280	(386.862.253.280)	-	
Saldo Aset Kontrak Reasuransi Per PSAK 117				
Penyesuaian arus kas masa depan	-	517.803.175.427	517.803.175.427	
Pengakuan risk adjustment	-	6.907.959.212	6.907.959.212	
Pengakuan CSM	-	28.073.300.493	28.073.300.493	
Jumlah	617.094.516.613	(64.310.081.481)		552.784.435.132

	Jumlah/ Amount
Aset kontrak reasuransi menurut PSAK sebelumnya (1 Januari 2024)	489.264.041.171
Pengakuan kembali berdasarkan PSAK 117:	
Sisa Komponen Pertanggung/ARC	(39.208.755.140)
Komponen Klaim yang Terjadi/AIC	591.993.190.272
Aset kontrak reasuransi menurut PSAK 117 (1 Januari 2024)	552.784.435.132

Pada tanggal transisi, Perusahaan menghentikan pengakuan aset kontrak reasuransi yang diakui berdasarkan PSAK sebelumnya dan mengukur kembali kontrak reasuransi milikan sesuai dengan ketentuan PSAK 117.

Aset kontrak reasuransi diukur sebagai nilai kini estimasi arus kas masa depan yang dapat dipulihkan dari reasurador, disesuaikan dengan penyesuaian risiko dan marjin jasa kontraktual (CSM) yang terkait.

5. IMPACT OF INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 117: INSURANCE CONTRACTS AND PSAK 109: FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

In applying PSAK 117, significant management judgment is required, including but not limited to:

- i. Estimation of future cash flows.
- ii. Determination of the discount rate.
- iii. Determination and release of the Contractual Service Margin (CSM).

Reconciliation reinsurance contract assets applying PSAK 117 was recognized as an adjustment to retained earnings at January 1, 2024 as follows:

	Balance of Insurance Contract Assets according to Previous PSAK	Reinsurance receivables	Reinsurance payables	Insurance contract liabilities:	Balance of Reinsurance Contract Assets according to PSAK 117
				Unearned reinsurance premiums	
				Estimated reinsurance claims	
				Future cash flows adjustments	
				Risk adjustment recognition	
				CSM recognition	
Jumlah					Total

	Reinsurance contract asset (January 1, 2024)	Re-recognition under PSAK 117: Assets for remaining coverage (ARC) Assets for incurred claims (AIC)	Reinsurance contract assets according to PSAK 117 (January 1, 2024)

On the transition date, the Company derecognizes reinsurance contract assets recognized under the previous PSAK and remeasures reinsurance contracts held in accordance with the provisions of PSAK 117.

Reinsurance contract assets are measured as the present value of estimated future cash flows recoverable from the reinsurer, adjusted for risk adjustments and the associated contractual service margin (CSM).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 117: KONTRAK ASURANSI DAN PSAK 109: INSTRUMEN KEUANGAN (Continued)

Selisih neto antara jumlah tercatat aset kontrak reasuransi berdasarkan PSAK sebelumnya dan aset kontrak reasuransi berdasarkan PSAK 117 diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal transisi.

Penerapan PSAK 109 dan Classification Overlay

Sehubungan dengan penerapan PSAK 117, Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK 109 pada tanggal yang sama dan menggunakan pendekatan *classification overlay* untuk periode komparatif sesuai ketentuan transisi PSAK 117 sebagaimana diperkenankan dalam ketentuan transisi.

Entitas memilih untuk menerapkan *classification overlay* sesuai amandemen PSAK 117 pada PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian, pada penerapan awal PSAK 109 yang dilakukan tanpa penyusunan ulang informasi komparatif. *Overlay* ini hanya memengaruhi penyajian klasifikasi aset keuangan pada periode komparatif dan tidak mengubah pengukuran, pengukuran, laba rugi, maupun ekuitas.

Penerapan kedua standar tersebut dilakukan secara simultan untuk menghindari ketidaksesuaian akuntansi (*accounting mismatch*) antara pengukuran aset keuangan dan liabilitas kontrak asuransi.

Pendekatan *classification overlay* diterapkan hanya untuk aset keuangan yang terkait dengan aktivitas kontrak asuransi dan yang sebelumnya diukur berdasarkan PSAK 239: Instrumen Keuangan.

Berdasarkan pendekatan *the classification overlay*:

- i. Aset keuangan yang terkait dengan kontrak dalam ruang lingkup PSAK 117 direklasifikasi pada periode komparatif seolah-olah PSAK 109 telah diterapkan sejak awal periode komparatif, yaitu 1 Januari 2024;
- ii. Informasi komparatif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disesuaikan agar konsisten dengan klasifikasi dan pengukuran berdasarkan PSAK 109;
- iii. Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2024 mencerminkan saldo setelah penyesuaian akibat penerapan PSAK 117 dan PSAK 109.

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 yang sebelumnya diterbitkan tidak disajikan kembali.

Classification overlay tidak mengubah jumlah total ekuitas pada tanggal transisi, namun dapat memengaruhi klasifikasi antara laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode komparatif.

Dalam menerapkan PSAK 109, Perusahaan melakukan:

- i. Evaluasi model bisnis dalam mengelola aset keuangan; dan
- ii. Penilaian karakteristik arus kas kontraktual (*solely payments of principal and interest – SPPI*).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. IMPACT OF INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 117: INSURANCE CONTRACTS AND PSAK 109: FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The net difference between the carrying amount of reinsurance contract assets under the previous PSAK and reinsurance contract assets under PSAK 117 is recognized as an adjustment to retained earnings on the transition date.

Adoption of PSAK 109 and Classification Overlay

In connection with the adoption of PSAK 117, the Company elected to adopt PSAK 109 on the same date and applied the *classification overlay* approach to the comparative period in accordance with the transition provisions of PSAK 117, as permitted under those transitional requirements.

The Entity elected to apply the *classification overlay* in accordance with the amendments to PSAK 117 on PSAK 232: Financial Instruments: Presentation, upon the initial application of PSAK 109, which was implemented without restating comparative information. The overlay affects only the presentation of the classification of financial assets in the comparative period and does not change recognition, measurement, profit or loss, or equity.

The adoption of both standards was carried out simultaneously to avoid accounting mismatches between the measurement of financial assets and insurance contract liabilities.

The *classification overlay* approach was applied only to financial assets related to insurance contract activities and previously accounted for under PSAK 239.

Under the *classification overlay* approach:

- i. Certain financial assets related to contracts within the scope of PSAK 117 were reclassified in the comparative period as if PSAK 109 had been applied from the beginning of the comparative period, i.e., 1 January 2024;
- ii. Comparative information for the year ended 31 December 2024 has been adjusted to reflect classification and measurement under PSAK 109;
- iii. The statement of financial position as at 1 January 2024 reflects balances after adjustments arising from the application of PSAK 117 and PSAK 109.

The statement of financial position previously issued as at 31 December 2023 has not been restated.

The *classification overlay* does not change the total amount of equity at the transition date; however, it may affect the composition of retained earnings and other comprehensive income, as well as the presentation of profit or loss in the comparative period.

In applying PSAK 109, the Company performed:

- i. An evaluation of its business models for managing financial assets; and
- ii. An assessment of the contractual cash flow characteristics (*SPPI* assessment).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 117: KONTRAK ASURANSI DAN PSAK 109: INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Penerapan PSAK 109 dan Classification Overlay (Lanjutan)

Sebagai akibatnya, sejumlah aset keuangan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) direklasifikasi menjadi:

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*);
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*), atau
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

sesuai dengan hasil evaluasi model bisnis dan SPPI.

Reklasifikasi tersebut dapat mengakibatkan pemindahan saldo cadangan nilai wajar dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba.

Selain itu, Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*) atas aset keuangan yang relevan pada tanggal transisi, dengan dampak kumulatif diakui langsung dalam saldo laba.

Pengakuan Kerugian Kredit Ekspektasian (*ECL*) pada Tanggal Transisi

Sehubungan dengan penerapan PSAK 109 secara simultan dengan PSAK 117, Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian (*expected credit losses – ECL*) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI – instrumen utang*).

Pada tanggal transisi, yaitu 1 Januari 2024, Perusahaan mengakui selisih antara cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK sebelumnya dan *ECL* yang dihitung sesuai PSAK 109 sebagai penyesuaian terhadap saldo laba.

Penyesuaian tersebut tidak diakui melalui laba rugi periode berjalan, melainkan sebagai dampak kumulatif penerapan awal.

Rekonsiliasi aset keuangan Perusahaan dari PSAK sebelumnya ke PSAK 109 pada tanggal 1 Januari 2024:

	Klasifikasi/ Classification PSAK 239	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Klasifikasi/ Classification PSAK 109	Penyesuaian/ Adjustment		Reklasifikasi ke Saldo Laba/ Reclassify to Retained Earnings	Saldo/Balance 1 Januari/ January 1, 2024
				Kerugian Kredit Ekspektasian & Nilai Wajar/ Expectation Credit Loss (<i>ECL</i>) & Fair Value (<i>FV</i>)	Penghasilan Komprehensif Lain- PSAK 239 (<i>AFS</i>)/ Other Comprehensive Income (<i>AFS</i>)- PSAK 239		
Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	Pinjaman yang dierikan & Piutang/ <i>Loans & receivables</i>	192.473.600.000	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized Cost (AMC)</i> Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through other omprehensif income (FVOCI)</i>	-	-	-	192.473.600.000
Penyertaan/ <i>Direct investment</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	3.032.057.113	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	-	-	-	3.032.057.113
Reksadana/ <i>Mutual fund</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	131.774.422		-	-	-	131.774.422

5. IMPACT OF INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 117: INSURANCE CONTRACTS AND PSAK 109: FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Adoption of PSAK 109 and Classification Overlay (Continued)

As a result, certain financial assets previously classified as *available-for-sale* were reclassified to:

- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI);*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL); or*
- *Amortized cost*

based on the assessment of the business model and SPPI.

Such reclassifications may have resulted in the transfer of fair value reserves from other comprehensive income to retained earnings.

In addition, the Company recognized expected credit losses on relevant financial assets at the transition date, with the cumulative impact recognized directly in retained earnings.

Recognition of Expected Credit Losses at the Transition Date

In connection with the simultaneous adoption of PSAK 109 and PSAK 117, the Company recognized expected credit losses (*ECL*) on financial assets measured at amortized cost and at fair value through other comprehensive income (*FVOCI – debt instruments*).

At the transition date, 1 January 2024, the difference between impairment allowances recognized under the previous PSAK and the *ECL* calculated in accordance with PSAK 109 was recognized as an adjustment to retained earnings.

These adjustments are not recognized through the current period's profit or loss, but rather as the cumulative impact of initial application.

Reconciliation of the Company's financial assets from the previous PSAK to PSAK 109 as of January 1, 2024:

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 117: KONTRAK ASURANSI DAN PSAK 109: INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

5. IMPACT OF INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 117: INSURANCE CONTRACTS AND PSAK 109: FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Klasifikasi/ Classification PSAK 239	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Klasifikasi/ Classification PSAK 109	Penyesuaian/ Adjustment		Reklasifikasi ke Saldo Laba/ Reclassify to Retained Earnings	Saldo/Balance 1 Januari/ January 1, 2024
			Kerugian Kredit Ekspektasian & Nilai Wajar/ Expectation Credit Loss (ECL) & Fair Value (FV)	Penghasilan Komprehensif Lain- PSAK 239 (AFS)/ Other Comprehensive Income (AFS)- PSAK 239		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saham/Shares	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	1.289.434.195	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through other omprehensive income (FVOCI)	-	-	1.289.434.195
Obligasi/Bond	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	61.934.828.433	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized Cost (AMC)	-	-	61.934.828.433

Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2024 mencerminkan pengakuan ECL sesuai PSAK 109 dan tidak identik dengan laporan posisi keuangan yang sebelumnya diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2023.

The statement of financial position as at 1 January 2024 reflects the recognition of ECL in accordance with PSAK 109 and is not identical to the statement of financial position previously issued as at 31 December 2023.

Jumlah Dampak Pada Saldo Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain

Amount of Impact on Retained Earnings and Other Comprehensive Income

Rekonsiliasi Saldo Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain (OCI) pada 1 Januari 2024 pada Penerapan Awal PSAK 117 dan 109 Secara Bersamaan.

Reconciliation of Retained Earnings and Other Comprehensive Income (OCI) as at 1 January 2024 upon the Simultaneous Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109.

	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (OCI)	
Saldo 31 Desember 2023	(114.696.417.808)	-	Balance December 31, 2023
Dampak penerapan awal PSAK 117	(29.907.352.927)	-	Impact of the initial adoption of PSAK 117
Dampak penerapan PSAK 109	-	-	Impact of the initial adoption of PSAK 109
Saldo 1 Januari 2024	(144.603.770.735)	-	Balance January 1, 2024

6. KAS DAN BANK

6. CASH ON HAND AND IN BANKS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Kas	21.000.000	21.000.000	Cash
Bank:			Banks:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.401.990.441	5.166.405.520	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	5.766.813.469	4.043.879.974	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	888.593.003	364.798.760	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	616.169.662	1.107.349.938	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	269.013.400	753.464.552	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.099.292	186.065.531	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	27.700.123	16.238.484	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	24.122.656	24.382.210	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.382.914	1.682.914	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Sub jumlah	13.042.884.960	11.664.267.883	Sub total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN BANK (Lanjutan)

6. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
Bank:			Banks:
Dolar Amerika Serikat:			United Stated Dollar:
PT Bank Central Asia Tbk (Tahun 2025: USD69.420,07 Tahun 2024: USD 91.321,43)	1.165.007.615	1.475.936.954	PT Bank Central Asia Tbk (Year 2025: USD69,420.07; Year 2024: USD 91,321.43)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Tahun 2025: USD30.390,34; Tahun 2024: USD 12.882,98)	510.010.686	208.214.723	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Year 2025: USD30,390.34; Year 2024: USD12,882.98)
PT Bank Ina Perdana Tbk (Tahun 2025: USD11.776,50 Tahun 2024: USD11.712,05)	197.633.223	189.290.152	PT Bank Ina Perdana Tbk (Year 2025: USD11,776.50; Year 2024: USD11,712.05)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Tahun 2025: USD57.741 Tahun 2024: USD 945,32)	969.013.993	15.278.262	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Year 2025: USD57,741 Year 2024: USD945.32)
Jumlah kas dan bank	<u>15.905.550.477</u>	<u>13.573.987.974</u>	Total cash on hand and in banks

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga. Tidak terdapat kas dan bank yang dijaminan dan dibatasi penggunaannya.

All cash in the bank are placed in third parties. There are no cash on hand and in banks which are used as collateral and restricted.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Piutang bunga obligasi	555.071.918	555.071.918	Interest bonds
Piutang bunga deposito	120.533.078	134.922.194	Deposit interest receivable
Piutang pajak penghasilan pasal 23 atas komisi broker	73.804.125	68.061.548	Receivables of income tax article 23 on broker commission
Pinjaman karyawan	360.000.000	51.770.000	Employee loan
Lain-lain	53.485.397	69.121.408	Others
Jumlah	<u>1.162.894.518</u>	<u>878.947.068</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen, piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

As of December 31, 2025 and 2024 the Company did not provide any allowance for impairment of other receivables because based on the management's review, all receivables are collectible.

8. INVESTASI

8. INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Investasi pada FVOCI

a. Investment at FVOCI

1. Penyertaan saham

1. Investment in shares

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Penyertaan Perusahaan Asuransi Risiko Khusus PT Reasuransi Maipark Indonesia	3.293.879.900	3.405.835.389	Special Risk Insurance Company Participation PT Reasuransi Maipark Indonesia
Penyertaan PT Berau Coal Energy	86.250.000	86.250.000	Investment in PT Berau Coal Energy
Penyertaan PT Menara Proteksi Indonesia	4.000.000	4.000.000	Investment in PT Menara Proteksi Proteksi Indonesia
Lainnya	32.577	5.186	Others
Sub jumlah	<u>3.384.162.477</u>	<u>3.496.090.575</u>	Sub total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (Lanjutan)

1. Penyertaan saham (lanjutan)

Perusahaan memiliki saham penyertaan langsung pada Perusahaan Asuransi Risiko Khusus PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah masing-masing sebesar Rp3.293.879.900 dan Rp3.405.835.389 untuk masing-masing tahun 2025 dan 2024. Saham ini terdiri dari 1.900 lembar saham (kepemilikan 0,41%).

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 16 Juni 2025, nilai pasar atas penyertaan saham Perusahaan sebesar Rp3.293.879.900 dan Rp3.405.835.389. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp111.955.489 dan Rp480.283.677 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan untuk masing-masing tahun 2025 dan 2024.

2. Saham pada *FVOCI*

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Delta Dunia Makmur Tbk	321.372.000	564.435.000
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	486.475.000
PT Darma Henwa Tbk	-	233.100.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	133.416.000
Lain-lain	90.325.410	67.480.770
Sub jumlah	411.697.410	1.484.906.770
Jumlah Aset keuangan pada <i>FVOCI</i>	3.795.859.887	4.980.997.345

b. Deposito berjangka

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Deposito Wajib		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	5.000.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	5.000.000.000
Sub Jumlah	20.000.000.000	20.000.000.000
Deposito Biasa		
Dalam Rupiah		
PT Bank Sahabat Sampoerna	44.000.000.000	39.000.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	35.000.000.000	20.100.000.000
PT Bank Aladin Syariah	21.000.000.000	-
PT Bank Index Selindo	15.500.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	13.000.000.000	24.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	19.500.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	7.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	21.000.000.000
Sub jumlah	133.500.000.000	130.600.000.000

8. INVESTMENTS (Lanjutan)

1. Investment in shares (Continued)

The Company holds a direct equity investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia, a specialized risk insurance company, amounting to Rp3,293,879,900 and Rp3,405,835,389 for the years 2025 and 2024, respectively. This investment consists of 1,900 shares, representing a 0.41% ownership interest.

Based on the report of independent appraiser KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan dated June 16, 2025, the market value of the Company's equity investment amounted to Rp3,293,879,900 and Rp3,405,835,389. Unrealized gains arising from changes in the fair value of the equity investment amounting to Rp111,955,489 and Rp480,283,677 are presented in other components of equity in the statement of financial position for the years 2025 and 2024, respectively.

2. Shares at *FVOCI*

PT Delta Dunia Makmur Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Darma Henwa Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others
Sub total
Total Financial assets at <i>FVOCI</i>

c. Time deposits

Statutory Deposits
In Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub Total
Ordinary Deposits
In Rupiah:
PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Aladin Syariah
PT Bank Index Selindo
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
Sub total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (Lanjutan)

8. INVESTMENTS (Lanjutan)

b. Deposito berjangka (Lanjutan)

c. Time deposits (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Dalam Dolar AS:		
PT Bank Central Asia Tbk (USD1.500.000 dan USD3.280.000 untuk tahun 2025 dan 2024)	25.173.000.000	51.718.400.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD80.000 untuk tahun 2024)	-	1.292.960.000
Sub jumlah	<u>25.173.000.000</u>	<u>53.011.360.000</u>
Jumlah	<u>178.673.000.000</u>	<u>203.611.360.000</u>

In US Dollars:

*PT Bank Central Asia Tbk
(USD1,500,000 and USD3,280,000
for years 2025 and 2024)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(USD80,000 for years 2024)*

Sub total

Total

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan.

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of 3 (three) up to 12 (twelve) months.

Deposito Wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia QQ Perusahaan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 05 Tahun 2023 tentang kesehatan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi.

Statutory Deposits represent the required guarantee fund in time deposit registered under the name of the Minister of Finance of Republic of Indonesia QQ on behalf of the Company, as regulated in POJK No. 05 Tahun 2023 concerning the health of insurance companies and reinsurance companies.

c. Obligasi pada biaya peroleh diamortisasi

c. Bond at amortized cost

Obligasi – Rupiah

Bonds – Rupiah

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
ORI tahun 2005 seri fr0072	50.000.000.000	50.000.000.000
ORI tahun 2005 seri fr0065	5.000.000.000	5.000.000.000
ORI tahun 2005 seri fr0073	5.000.000.000	5.000.000.000
Premi yang belum diamortisasi	1.618.503.537	1.776.665.985
Jumlah	<u>61.618.503.537</u>	<u>61.776.665.985</u>

*ORI year 2005 series fr0072
ORI year 2005 series fr0065
ORI year 2005 series fr0073
Unamortized premium*

Total

Obligasi yang diterbitkan oleh Negara Indonesia (Obligasi Retail Indonesia) tidak di rating oleh PT Pemingkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Bonds issued by the State of Indonesia (Retail Indonesia Bonds) are not rated by PT Pemingkat Efek Indonesia (PEFINDO).

d. Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada FVOCI

d. Unrealized gain (loss) on investment at FVOCI

Mutasi Keuntungan (Kerugian) perubahan nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain.

Movement in Unrealized Gain (Loss) on changes in fair value recognized in other comprehensive income.

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Saldo awal	1.460.106.987	800.195.945
Investasi saham	(349.376.088)	659.911.042
Jumlah	<u>1.110.730.899</u>	<u>1.460.106.987</u>

*Beginning balance
Stock investment*

Total

Tingkat bunga per tahun atas investasi adalah sebagai berikut:

The details of annual interest earned on such investments are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Deposito	2,25% - 7,00%	0,75% - 6,00%
Obligasi	6,63% - 8,75%	6,63% - 8,75%

*Deposits
Bonds*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED

Perusahaan mencatat portofolio aset dan liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi pada akhir tanggal pelaporan, dengan asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan oleh Perusahaan sebagai berikut:

The table below sets out the carrying amounts of portfolios of insurance and reinsurance contract assets and liabilities at the end of reporting date, using the actuarial assumptions applied by the Company as set out below:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Metode pengukuran	GMM	GMM	Measurement method
Tingkat diskonto			Discount rate
Rupiah	4,48% - 6,70%	6,72 % - 7,11%	Rupiah
Non-Rupiah	3,87% - 5,45%	4,96% - 5,66%	Non-Rupiah
Klaim rasio	40% - 70%	40% - 70%	Claim ratio
Suku bunga tahunan	5,49% - 7,17%	5,49% - 7,17%	Annual interest rate

a. Kontrak reasuransi milikan

Tabel berikut menunjukkan saldo awal aset bersih sisa masa pertanggungan (ARC) dan aset untuk klaim yang terjadi (AIC) yang dapat dipulihkan dari reasuransi.

a. Reinsurance contracts held

The following table presents the opening balances of the net assets for remaining coverage (ARC) and assets for incurred claims (AIC) recoverable from reinsurance.

31 Desember 2025	Sisa Komponen Pertanggungan/ Remaining Coverage Components			Jumlah/ Total	December 31, 2025
	Tidak Termasuk Pemulihan Komponen Kerugian/ Excluding recovery of the loss component	Pemulihan Komponen Kerugian/ Recovery of loss component	Komponen Klaim yang Terjadi/ Incurred Claims Component		
Aset reasuransi					Reinsurance assets
Harta benda	27.002.729.799	(274.964)	359.053.744.036	386.056.198.871	Property
Pengangkutan	(12.917.932.049)	2.648.438	41.221.505.105	28.306.221.494	Marine cargo
Kendaraan bermotor	3.486.440.733	83.786.298	6.924.590.187	10.494.817.218	Motor vehicle
Rekayasa	19.314.093.933	1.422.500.206	120.504.446.622	141.241.040.761	Engineering
Aneka	11.095.076.393	3.864.990	20.276.726.643	31.375.668.026	Miscellaneous
Liabilitas reasuransi					Reinsurance liability
Aneka	(10.492.238)	-	-	(10.492.238)	Miscellaneous
Jumlah Aset-bersih	47.969.916.571	1.512.524.968	547.981.012.593	597.463.454.132	Total net Assets

31 Desember 2024 (Disajikan kembali)	Sisa Komponen Pertanggungan/ Remaining Coverage Components			Jumlah/ Total	December 31, 2024 (As restated)
	Tidak Termasuk Pemulihan Komponen Kerugian/ Excluding recovery of the loss component	Pemulihan Komponen Kerugian/ Recovery of loss component	Komponen Klaim yang Terjadi/ Incurred claims component		
Aset reasuransi					Insurance assets
Harta benda	28.993.304.098	(263.479)	297.419.322.232	326.412.362.851	Property
Pengangkutan	(8.781.541.606)	363.190.874	120.870.489.983	112.452.139.251	Marine Cargo
Kendaraan bermotor	1.468.523.730	85	42.080.689.192	43.549.213.007	Motor Vehicle
Rekayasa	15.957.516.989	83.951.306	1.107.366.388	17.148.834.683	Engineering
Aneka	4.625.396.204	167.829.806	21.961.731.400	26.754.957.410	Miscellaneous
Liabilitas reasuransi					Reinsurance liability
Aneka	(10.484.853)	-	-	(10.484.853)	Miscellaneous
Jumlah Aset-bersih	42.252.714.562	614.708.592	483.439.599.195	526.307.022.349	Total net Assets

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED (Continued)

a. Kontrak reasuransi milikan (Lanjutan)

a. Reinsurance contracts held (Continued)

Tabel berikut memberikan analisis kontrak reasuransi yang pengakuan awalnya dalam awal periode berjalan.

The following table provides an analysis of reinsurance contracts whose initial recognition is at the beginning of the current period.

2025	Kontrak Reasuransi Milikan/ Reinsurance contracts held		Jumlah/ Total	2025
	Kontrak Yang Dibeli Dengan Keuntungan Bersih/ Reinsurance contracts held purchased with a net gain	Semua Kontrak Lainnya/ Other Contract		
Estimasi nilai sekarang dari arus kas keluar masa depan	-	405.044.993.498	405.044.993.498	Estimated of the present value of future cash outflows
Estimasi nilai sekarang dari arus kas masuk masa depan	-	(269.325.051.354)	(269.325.051.354)	Estimate of the present value of future cash inflows
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	-	(21.360.812.701)	(21.360.812.701)	Risk adjustment for non-financial risk
Jumlah	-	114.359.129.443	114.359.129.443	Total

2024 (Disajikan kembali)	Kontrak Reasuransi Milikan/ Reinsurance contracts held		Jumlah/ Total	2024 (As Restated)
	Kontrak Yang Dibeli Dengan Keuntungan Bersih/ Reinsurance contracts held purchased with a net gain	Semua Kontrak Lainnya/ Other Contract		
Estimasi nilai sekarang dari arus kas keluar masa depan	-	390.333.889.982	390.333.889.982	Estimated of the present value of future cash outflows
Estimasi nilai sekarang dari arus kas masuk masa depan	-	(256.175.876.363)	(256.175.876.363)	Estimate of the present value of future cash inflows
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	-	(23.621.552.290)	(23.621.552.290)	Risk adjustment for non-financial risk
Jumlah	-	110.536.461.329	110.536.461.329	Total

Tabel berikut menunjukkan aset bersih untuk kontrak reasuransi yang dimiliki yang dianalisis berdasarkan komponen-komponennya.

The following table shows the net assets of reinsurance contracts held analyzed by their components.

31 Desember 2025	Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ Estimated the Present Value of Future Cash Flows	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-keuangan/ Risk Adjustment for Non-financial Risks	Marjin Jasa Kontraktual (CSM)		Jumlah/ Total	December 31, 2025
			Retrospektif yang Dimodifikasi/ with Modified Retrospective Approach	Kontrak Berdasarkan Pendekatan Nilai Wajar		
Aset kontrak reasuransi	525.704.117.381	20.049.223.322	51.720.605.667	-	597.473.946.370	Reinsurance contract assets
Liabilitas kontrak reasuransi	(10.492.238)	-	-	-	(10.492.238)	Reinsurance contract liability
Jumlah -bersih	525.704.117.381	20.049.223.322	51.720.605.667	-	597.463.454.132	Total -net

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED (Continued)

a. Kontrak reasuransi milikan (Lanjutan)

a. Reinsurance contracts held (Continued)

31 Desember 2024 (Disajikan Kembali)	Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimated the Present Value of Future Cash Flows</i>	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-keuangan/ <i>Risk Adjustment for Non-financial Risks</i>	Marjin Jasa Kontraktual (CSM)		Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2024 (As Restated)
			dengan Pendekatan Retrospektif yang Dimodifikasi/ <i>with Modified Retrospective Approach</i>	Kontrak Berdasarkan Pendekatan Nilai Wajar		
Aset kontrak reasuransi	470.634.633.285	7.655.554.903	47.979.374.222	47.944.792	526.317.507.202	<i>Reinsurance contract assets</i>
Liabilitas kontrak reasuransi	(10.413.810)	-	(71.042)	-	(10.484.852)	<i>Reinsurance contract liability</i>
Jumlah -bersih	470.624.219.475	7.655.554.903	47.979.303.180	47.944.792	526.307.022.350	Total -net

Tabel berikut menunjukkan rekonsiliasi aset bersih untuk kontrak reasuransi yang dimiliki.

The following table presents the reconciliation of net assets for reinsurance contracts held.

2025	Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimated of Present Value of Future Cash Flows</i>	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-Keuangan/ <i>Risk Adjustment for Non-Financial Risks</i>	Marjin Jasa Kontraktual (CSM)/ <i>Contractual Service Margin (CSM)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2025
Saldo awal aset kontrak reasuransi	470.634.633.284	7.655.554.903	48.027.319.015	526.317.507.202	<i>Opening balance Reinsurance contract assets</i>
Saldo awal liabilitas kontrak reasuransi	(10.413.811)	-	(71.043)	(10.484.854)	<i>Opening balance Reinsurance contract liability</i>
Jumlah	470.624.219.473	7.655.554.903	48.027.247.972	526.307.022.348	Total
Perubahan Laporan Laba (Rugi)					Changes in the Statement of Profit or Loss
Perubahan Terkait dengan Jasa Kini					Change that related to Current Service
Pengakuan CSM selama periode berjalan	-	-	(132.997.667.532)	(132.997.667.532)	<i>CSM recognised for the period services provided</i>
Ekspektasi klaim yang terjadi dan beban lainnya	(358.384.901.284)	-	-	(358.384.901.284)	<i>Expected incurred claims and other expenses</i>
Perubahan penyesuaian risiko non-keuangan untuk risiko yang telah berakhir	-	(20.303.495.265)	-	(20.303.495.265)	<i>Risk adjustment for non-financial risk for risk expired</i>
Penyesuaian berdasarkan pengalaman aktual	(8.598.573.886)	-	-	(8.598.573.886)	<i>Experience adjustments</i>
Jumlah yang berkaitan dengan perubahan sisa pertanggungan	(366.983.475.170)	(20.303.495.265)	(132.997.667.532)	(520.284.637.967)	Amounts relating to changes in remaining coverage
Perubahan Terkait dengan Jasa Masa Depan					Change that Related to Future Service
Kontrak yang diakui awal pada tahun berjalan	(135.719.942.144)	21.360.812.701	114.359.129.443	-	<i>Contracts initially recognised in the year</i>
Perubahan estimasi yang menyesuaikan CSM	(29.522.346.241)	11.486.239.125	18.036.107.116	-	<i>Changes in estimates that adjust the CSM</i>
Kenaikan komponen pemulihan kerugian dari CSM atas pendapatan yang diakui pada saat pengakuan kontrak dasar yang merugi	-	-	772.239.228	772.239.228	<i>Increase in loss recovery component of CSM for income recognised on recognition of underlying onerous contracts</i>
Perubahan pada komponen klaim yang terjadi	418.048.999.359	(341.533.477)	-	417.707.465.882	<i>Changes to incurred claims component</i>
Beban bersih dari kontrak reasuransi milikan	252.806.710.974	32.505.518.349	133.167.475.787	418.479.705.110	Net expenses from reinsurance contracts held

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED (Continued)

a. Kontrak reasuransi milikan (Lanjutan)

a. Reinsurance contracts held (Continued)

2025	Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimated of Present Value of Future Cash Flows</i>	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non- Keuangan/ <i>Risk Adjustment for Non-Financial Risks</i>	Marjin Jasa Kontraktual (CSM)/ <i>Contractual Service Margin (CSM)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2025
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi milikan yang diakui dalam laba rugi	10.984.377.375	-	2.731.438.284	13.715.815.659	<i>Finance income from reinsurance contracts held recognised in profit-loss</i>
Dampak pergerakan nilai tukar	5.337.376.168	191.645.334	792.040.088	6.321.061.590	<i>Effect of movement in exchange rates</i>
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi milikan	16.321.753.543	191.645.334	3.523.478.372	20.036.877.249	<i>Financial income/ expenses from reinsurance contracts held</i>
Arus Kas					<i>Cash Flows</i>
Pembayaran premi	416.566.461.275	-	-	416.566.461.275	<i>Premiums paid</i>
Jumlah yang diterima dari reasuradur terkait klaim yang terjadi	(263.641.973.884)	-	-	(263.641.973.884)	<i>Amounts received from reinsurers relating to incurred claims</i>
Total Arus Kas	152.924.487.391	-	-	152.924.487.391	<i>Total Cash Flows</i>
Saldo akhir aset kontrak reasuransi	525.704.117.381	20.049.223.321	51.720.605.667	597.473.946.369	<i>Ending balance Reinsurance contract assets</i>
Saldo akhir liabilitas kontrak reasuransi	(10.421.171)	-	(71.068)	(10.492.239)	<i>Ending balance Reinsurance contract liability</i>
Jumlah	525.693.696.210	20.049.223.321	51.720.534.599	597.463.454.130	<i>Total</i>

2024 (Disajikan kembali)	Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimated of Present Value of Future Cash Flows</i>	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non- Keuangan/ <i>Risk Adjustment for Non-Financial Risks</i>	Marjin Jasa Kontraktual (CSM)/ <i>Contractual Service Margin (CSM)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2024 (As restated)
Saldo awal aset kontrak reasuransi	517.803.175.427	6.907.959.212	28.073.300.492	552.784.435.131	<i>Opening balance Reinsurance contract assets</i>
Saldo awal liabilitas kontrak reasuransi	-	-	-	-	<i>Opening balance Reinsurance contract liability</i>
Saldo awal aset kontrak reasuransi	517.803.175.427	6.907.959.212	28.073.300.492	552.784.435.131	<i>Opening balance Reinsurance contract assets</i>
Perubahan Laporan Laba (Rugi)					<i>Changes in the Statement of Profit or Loss</i>
Perubahan Terkait dengan Jasa Kini					<i>Change that related to Current Service</i>
Pengakuan CSM selama periode berjalan	-	-	(108.931.904.465)	(108.931.904.465)	<i>CSM recognised for the period services provided</i>
Ekspektasi klaim yang terjadi dan beban lainnya	(210.091.215.377)	-	-	(210.091.215.377)	<i>Expected incurred claims and other expenses</i>
Perubahan penyesuaian risiko non-keuangan untuk risiko yang telah berakhir	-	(24.098.895.191)	-	(24.098.895.191)	<i>Risk adjustment for non-financial risk for risk expired</i>
Penyesuaian berdasarkan pengalaman aktual	(221.414.839)	-	-	(221.414.839)	<i>Experience adjustments</i>
Jumlah yang berkaitan dengan perubahan sisa pertanggungan	(210.312.630.216)	(24.098.895.191)	(108.931.904.465)	(343.343.429.872)	<i>Amounts relating to changes in remaining coverage</i>

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED (Continued)

a. Kontrak reasuransi milikan (Lanjutan)

a. Reinsurance contracts held (Continued)

2024 (Disajikan kembali)	Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimated of Present Value of Future Cash Flows</i>	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non- Keuangan/ Risk Adjustment for Non-Financial Risks	Marjin Jasa Kontraktual (CSM)/ Contractual Service Margin (CSM)	Jumlah/ <i>Total</i>	2024 (As restated)
Perubahan Terkait dengan Jasa Masa Depan					Change that Related to Future Service
Kontrak yang diakui awal pada tahun berjalan	(134.158.013.619)	23.621.552.290	110.536.461.329	-	<i>Contracts initially recognised in the year</i>
Perubahan estimasi yang menyesuaikan CSM	(16.220.822.502)	433.379.805	15.787.442.697	-	<i>Changes in estimates that adjust the CSM</i>
Kenaikan komponen pemulihan kerugian dari CSM atas pendapatan yang diakui pada saat pengakuan kontrak dasar yang merugi	-	-	551.450.942	551.450.942	<i>Increase in loss recovery component of CSM for income recognised on recognition of underlying onerous contracts</i>
Perubahan pada komponen klaim yang terjadi	288.464.639.858	791.558.788	-	289.256.198.646	<i>Changes to incurred claims component</i>
Beban bersih dari kontrak reasuransi milikan	138.085.803.737	24.846.490.883	126.875.354.968	289.807.649.588	Net expenses from reinsurance contracts held
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi milikan yang diakui dalam laba rugi	3.524.717.884	-	1.441.727.250	4.966.445.134	<i>Finance income from reinsurance contracts held recognised in profit-loss</i>
Dampak pergerakan nilai tukar	1.034.626.064	-	568.769.727	1.603.395.791	<i>Effect of movement in exchange rates</i>
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi milikan	4.559.343.948	-	2.010.496.977	6.569.840.925	Financial income/ expenses from reinsurance contracts held
Arus Kas					Cash Fows
Pembayaran premi	420.377.139.126	-	-	420.377.139.126	<i>Premiums paid</i>
Jumlah yang diterima dari reasuradur terkait klaim yang terjadi	(399.888.612.549)	-	-	(399.888.612.549)	<i>Amounts received from reinsurers relating to incurred claims</i>
Total Arus Kas	20.488.526.577	-	-	20.488.526.577	Total Cash Flows
Saldo akhir aset kontrak reasuransi	470.634.633.285	7.655.554.903	48.027.319.014	526.317.507.202	<i>Ending balance Reinsurance contract assets</i>
Saldo akhir liabilitas kontrak reasuransi	(10.413.810)	-	(71.042)	(10.484.852)	<i>Ending balance Reinsurance contract liability</i>
Jumlah - bersih	470.624.219.475	7.655.554.903	48.027.247.972	526.307.022.350	Total - net

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED (Continued)

b. Liabilitas kontrak asuransi

b. Insurance contracts Liability

Tabel berikut menunjukkan rekonsiliasi dari saldo awal hingga saldo akhir liabilitas kontrak asuransi bersih yang dianalisis berdasarkan komponen:

The following table shows the beginning balance of net insurance contract liabilities analyzed by component:

2025	Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimated of Present Value of Future Cash Flows</i>	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non- Keuangan/ <i>Risk Adjustment for Non-Financial Risks</i>	Marjin Jasa Kontraktual (CSM)/ <i>Contractual Service Margin (CSM)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2025
Liabilitas awal	461.848.521.663	16.003.865.783	110.929.516.589	588.781.904.035	Opening Liabilities
Perubahan Laporan Laba (Rugi)					Changes in the Statement of Profit or Loss
Perubahan Terkait dengan Jasa Kini					Change that related to Current Service
Pelepasan CSM atas jasa yang diberikan	-	-	233.017.409.127	233.017.409.127	<i>CSM realized for services provided</i>
Estimasi klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya	544.554.928.653	-	-	544.554.928.653	<i>Expected incurred claims and other insurance service expenses</i>
Pelepasan penyesuaian risiko non-keuangan untuk risiko kedaluwarsa	-	22.614.530.649	-	22.614.530.649	<i>Risk adjustment released for non-financial risk for risk expired</i>
Penyesuaian berdasarkan pengalaman	170.363.837	-	-	170.363.837	<i>Experience adjustments</i>
Pendapatan asuransi	544.725.292.490	22.614.530.649	233.017.409.127	800.357.232.266	Insurance revenue
Perubahan yang terkait dengan jasa masa depan					Change that relate to future services
Kontrak baru yang diakui pada periode berjalan	210.365.157.422	(16.674.567.530)	(193.690.589.892)	-	<i>Contracts initially recognised in the period</i>
Perubahan estimasi yang menyesuaikan CSM	21.733.156.534	(24.368.566.285)	2.635.409.751	-	<i>Changes in estimates that adjust the CSM</i>
Perubahan estimasi yang mengakibatkan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak yang merugi	(5.479.012.171)	(2.119.546.674)	-	(7.598.558.845)	<i>Changes in estimates that result in losses and reversal of losses on onerous contracts</i>
Penyesuaian liabilitas atas klaim yang telah terjadi	(703.011.990.888)	(238.820.568)	-	(703.250.811.456)	<i>Adjustments to liabilities for incurred claims</i>
Beban layanan asuransi	(476.392.689.103)	(43.401.501.057)	(191.055.180.141)	(710.849.370.301)	Insurance service expenses
Beban keuangan asuransi dari kontrak asuransi yang diakui dalam laba rugi	(15.963.980.152)	-	(16.004.273.415)	(31.968.253.567)	<i>Insurance finance expenses from insurance contracts recognised in profit or loss</i>
Dampak pergerakan nilai tukar	(688.703.071)	241.428.682	(769.696.372)	(1.216.970.761)	<i>Effect of movement in exchange rates</i>
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi terbitan	(16.652.683.223)	241.428.681	(16.773.969.787)	(33.185.224.328)	Financial income/ expenses from insurance contracts issued

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED (Continued)

b. Liabilitas kontrak asuransi (Lanjutan)

b. Insurance contracts Liability (Continued)

2025	Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimated of Present Value of Future Cash Flows</i>	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non- Keuangan/ <i>Risk Adjustment for Non-Financial Risks</i>	Marjin Jasa Kontraktual (CSM)/ <i>Contractual Service Margin (CSM)</i>	Jumlah/ Total	2025
Arus Kas					Cash Flows
Arus kas akuisisi asuransi dan premi yang diterima (termasuk komponen investasi)	(706.066.789.347)	-	-	(706.066.789.347)	<i>Insurance acquisition cash flows and premiums received (including investment components)</i>
Klaim dan jasa asuransi lainnya yang dibayarkan (termasuk komponen investasi)	567.717.018.519	-	-	567.717.018.519	<i>Claims and other insurance service expenses paid (including investment component)</i>
Total Arus Kas	(138.349.770.828)	-	-	(138.349.770.828)	Total Cash Flows
Liabilitas Akhir	548.518.372.327	36.549.407.510	85.741.257.390	670.809.037.227	Closing Liabilities
2024 (Disajikan kembali)	Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimated of Present Value of Future Cash Flows</i>	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non- Keuangan/ <i>Risk Adjustment for Non-Financial Risks</i>	Marjin Jasa Kontraktual (CSM)/ <i>Contractual Service Margin (CSM)</i>	Jumlah/ Total	2024 (As restated)
Liabilitas awal	508.329.917.036	13.576.991.288	94.114.180.095	616.021.088.419	Opening Liabilities
Perubahan Laporan Laba (Rugi) Perubahan Terkait dengan Jasa Kini					Changes in the Statement of Profit or Loss Change that related to Current Service
Pelepasan CSM atas jasa yang diberikan	-	-	224.569.987.036	224.569.987.036	<i>CSM realized for services provided</i>
Estimasi klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya	471.861.074.147	-	-	471.861.074.147	<i>Expected incurred claims and other insurance service expenses</i>
Pelepasan penyesuaian risiko kedaluwarsa	-	27.786.986.937	-	27.786.986.937	<i>Risk adjustment released for non-financial risk for risk expired</i>
Penyesuaian berdasarkan pengalaman	645.250.677	-	-	645.250.677	<i>Experience adjustments</i>
Pendapatan asuransi	472.506.324.824	27.786.986.937	224.569.987.036	724.863.298.797	Insurance revenue

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED (Continued)

b. Liabilitas kontrak asuransi (Lanjutan)

b. Insurance contracts Liability (Continued)

2024 (Disajikan kembali)	Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masa Depan/ <i>Estimated of Present Value of Future Cash Flows</i>	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non- Keuangan/ <i>Risk Adjustment for Non-Financial Risks</i>	Marjin Jasa Kontraktual (CSM)/ <i>Contractual Service Margin (CSM)</i>	Jumlah/ Total	2024 (As restated)
Perubahan yang terkait dengan jasa masa depan					Change that relate to future services
Kontrak baru yang diakui pada periode berjalan	347.575.386.066	(84.209.048.948)	(263.366.337.118)	-	<i>Contracts initially recognised in the period</i>
Perubahan estimasi yang menyesuaikan CSM	(99.696.147.846)	58.286.589.910	41.409.557.936	-	<i>Changes in estimates that adjust the CSM</i>
Perubahan estimasi yang mengakibatkan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak yang merugi	(22.978.861)	(3.629.858.595)	-	(3.652.837.456)	<i>Changes in estimates that result in losses and reversal of losses on onerous contracts</i>
Penyesuaian liabilitas atas klaim yang telah terjadi	(622.318.542.599)	(865.780.841)	-	(623.184.323.440)	<i>Adjustments to liabilities for incurred claims</i>
Beban layanan asuransi	(374.462.283.240)	(30.418.098.474)	(221.956.779.182)	(626.837.160.896)	Insurance service expenses
Beban keuangan asuransi dari kontrak asuransi yang diakui dalam laba rugi	(8.936.355.548)	-	(18.795.100.939)	(27.731.456.487)	<i>Insurance finance expenses from insurance contracts recognised in profit or loss</i>
Dampak pergerakan nilai tukar	(249.119.011)	204.237.042	(633.443.409)	(678.325.378)	<i>Effect of movement in exchange rates</i>
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi terbitan	(9.185.474.559)	204.237.042	(19.428.544.348)	(28.409.781.865)	Financial income/ expenses from insurance contracts issued
Arus Kas					Cash Flows
Arus kas akuisisi asuransi dan premi yang diterima (termasuk komponen investasi)	(628.832.729.692)	-	-	(628.832.729.692)	<i>Insurance acquisition cash flows and premiums received (including investment components)</i>
Klaim dan jasa asuransi lainnya yang dibayarkan (termasuk komponen investasi)	586.455.558.040	-	-	586.455.558.040	<i>Claims and other insurance service expenses paid (including investment component)</i>
Total Arus Kas	(42.377.171.652)	-	-	(42.377.171.652)	Total Cash Flows
Liabilitas Akhir	461.848.521.663	16.003.865.783	110.929.516.589	588.781.904.035	Closing Liabilities

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED (Continued)

b. Liabilitas kontrak asuransi (Lanjutan)

b. Insurance contracts Liability (Continued)

Tabel berikut menunjukkan saldo awal liabilitas bersih sisa masa pertanggungan (LRC) dan liabilitas klaim yang terjadi (LIC) pada kontrak asuransi.

The following table shows the opening balance of net remaining liability (LRC) and claims incurred liability (LIC) on insurance contracts.

31 Desember 2025	Kontrak Non-Partisipasi / Non-participating Contracts					Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	December 31, 2025
	Nilai Kini Asrus Kas Keluar/ Present Value of Cash Outflows	Nilai Kini Arus Kas Masuk/ Present Value of Cash Inflows	Penyesuaian Risiko/ Risk Adjustment	Marjin Jasa Kontraktual/ Contractual Service Margin (CSM)			
Kontrak asuransi							Insurance contract
Harta benda	301.401.321.408	6.393.774.834	12.632.790.628	43.740.649.931	364.168.536.801	Property	
Pengangkutan	37.454.848.824	(6.762.514.828)	1.140.956.918	1.865.724.211	33.699.015.125	Marine cargo	
Kendaraan bermotor	15.814.339.346	19.489.308.096	6.337.208.588	29.901.257.830	71.542.113.860	Motor vehicle	
Rekayasa	94.014.223.214	41.281.430.997	6.627.362.371	175.123.835	142.098.140.417	Engineering	
Aneka	14.963.523.956	24.468.116.480	9.811.089.005	10.058.501.583	59.301.231.024	Miscellaneous	
Jumlah kontrak asuransi- bersih	463.648.256.748	84.870.115.579	36.549.407.510	85.741.257.390	670.809.037.227	Total insurance contract -net	

31 Desember 2024 (Disajikan kembali)	Kontrak Non-Partisipasi / Non-participating Contracts					Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	December 31, 2024 (As restatement)
	Nilai Kini Asrus Kas Keluar/ Present Value of Cash Outflows	Nilai Kini Arus Kas Masuk/ Present Value of Cash Inflows	Penyesuaian Risiko/ Risk Adjustment	Marjin Jasa Kontraktual/ Contractual Service Margin (CSM)			
Kontrak Asuransi							Insurance contract
Harta benda	238.281.833.934	(6.981.312.940)	3.268.326.227	51.937.490.585	286.506.337.806	Property	
Pengangkutan	26.065.258.890	(4.670.100.399)	905.787.739	3.471.137.034	25.772.083.264	Marine cargo	
Kendaraan bermotor	11.891.286.615	15.893.184.360	4.337.082.746	28.979.049.871	61.100.603.592	Motor vehicle	
Rekayasa	113.304.831.505	45.978.264.098	3.506.588.994	2.141.086.074	164.930.770.671	Engineering	
Aneka	11.987.744.066	10.097.531.533	3.986.080.077	24.400.753.026	50.472.108.702	Miscellaneous	
Jumlah Kontrak asuransi- bersih	401.530.955.010	60.317.566.652	16.003.865.783	110.929.516.590	588.781.904.035	Total insurance contract -net	

Tabel berikut menunjukkan liabilitas bersih sisa masa pertanggungan (LRC) dan liabilitas klaim yang terjadi (LIC) pada kontrak asuransi.

The following table of Loss Ratio Claim (LRC) and Loss Incurred Claims (LIC) on insurance contracts.

31 Desember 2025	Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan (Termasuk CSM)/ Liability for Remaining Coverage (LRC) (Including CSM)		Liabilitas atas Klaim yang Terjadi/ Liability for Claims Incurred (LIC)		Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	December 31, 2025	
Kontrak asuransi							Insurance contract
Harta benda	62.139.843.088		302.028.693.713		364.168.536.801	Property	
Pengangkutan	(4.032.160.627)		37.731.175.751		33.699.015.124	Marine Cargo	
Kendaraan bermotor	55.564.860.082		15.977.253.778		71.542.113.860	Motor Vehicle	
Rekayasa	47.969.924.230		94.128.216.188		142.098.140.418	Engineering	
Aneka	44.414.529.544		14.886.701.480		59.301.231.024	Miscellaneous	
Jumlah	206.056.996.317		464.752.040.910		670.809.037.227	Total	

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED (Continued)

b. Liabilitas kontrak asuransi (Lanjutan)

b. Insurance contracts Liability (Continued)

31 Desember 2024 (Disajikan kembali)	Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan (Termasuk CSM/ <i>Liability for Remaining Coverage (LRC) (Including CSM)</i>	Liabilitas atas Klaim yang Terjadi/ <i>Liability for Claims Incurred (LIC)</i>	Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	December 31, 2024 (As restatement)
Kontrak asuransi				Insurance contract
Harta benda	47.312.677.449	239.193.660.356	286.506.337.805	Property
Pengangkutan	(512.946.095)	26.285.029.360	25.772.083.265	Marine Cargo
Kendaraan bermotor	49.111.685.270	11.988.918.322	61.100.603.592	Motor Vehicle
Rekayasa	51.506.182.609	113.424.588.062	164.930.770.671	Engineering
Aneka	38.123.792.899	12.348.315.803	50.472.108.702	Miscellaneous
Jumlah	185.541.392.132	403.240.511.903	588.781.904.035	Total

Tabel berikut memberikan analisis kontrak asuransi yang diakui pada awal periode.

The following table provides an analysis of insurance contracts recognised at the beginning of the period

31 Desember 2025	Kontrak yang Diterbitkan / Contracts issued		December 31, 2025
	Menguntungkan / Profitable contracts	Kontrak yang merugi/ Onerous contracts	
Estimasi Nilai Sekarang dan Arus Kas Keluar Masa Depan			Estimates of PV of future cash outflows
Arus kas akuisi asuransi	46.671.241.249	13.096.355.113	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan biaya jasa asuransi lainnya yang harus dibayarkan	237.130.732.426	120.277.337.236	Claims and other insurance expenses payable
Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-keuangan	16.674.567.531	18.326.528.512	Risk adjustment for Non-financial Risk
Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masuk Masa Depan	(494.167.131.098)	(132.104.128.074)	Estimates of PV of Future Cash Inflows
Marjin Jasa Kontraktual (CSM)	193.690.589.892	-	Contractual Service Margin (CSM)
	-	19.596.092.787	

31 Desember 2024 (Disajikan kembali)	Kontrak yang Diterbitkan / Contracts issued		December 31, 2024 (As restated)
	Menguntungkan / Profitable contracts	Kontrak yang merugi/ Onerous contracts	
Estimasi Nilai Sekarang dan Arus Kas Keluar Masa Depan			Estimates of PV of future cash outflows
Arus kas akuisi asuransi	191.838.848.912	8.754.788.173	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan biaya jasa asuransi lainnya yang harus dibayarkan	537.758.018.439	86.166.254.924	Claims and other insurance expenses payable
Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-keuangan	84.209.048.949	(97.934.171.642)	Risk adjustment for Non-financial Risk
Estimasi Nilai Sekarang dari Arus Kas Masuk Masa Depan	(1.077.172.253.417)	11.095.536.771	Estimates of PV of Future Cash Inflows
Marjin Jasa Kontraktual (CSM)	263.366.337.117	-	Contractual Service Margin (CSM)
	-	8.082.408.226	

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PORTOFOLIO ASET/ LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

9. PORTFOLIO OF INSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES AND REINSURANCE CONTRACTS ISSUED (Continued)

c. Analisis pengakuan CSM

c. Estimated remaining CSM

Tabel berikut menunjukkan analisis pengakuan CSM yang diperkirakan tersisa pada awal periode pelaporan.

The following table is an analysis of the estimated remaining CSM recognition in the reporting period.

31 Desember 2025	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Sampai 3 tahun/ Until 3 year	Sampai 5 tahun/ Until 5 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 year	Total	December 31, 2025
Kontrak Asuransi						Insurance contract
Harta benda	(43.441.088.147)	(150.551.804)	(59.625.228)	(89.384.744)	(43.740.649.923)	Property
Rekayasa	(141.171.290)	(33.437.335)	(515.229)	-	(175.123.854)	Marine Cargo
Pengangkutan	(1.864.730.160)	(993.506)	(517)	-	(1.865.724.183)	Motor Vehicle
Kendaraan bermotor	(29.216.082.603)	(622.955.120)	(62.220.107)	-	(29.901.257.830)	Engineering
Aneka	(9.526.840.248)	(431.379.571)	(94.148.536)	(6.134.990)	(10.058.503.345)	Miscellaneous
Total CSM untuk Kontrak Asuransi	(84.189.912.448)	(1.239.317.336)	(216.509.617)	(95.519.734)	(85.741.259.135)	Total CSM for Insurance Contract
Kontrak Reasuransi						Reinsurance contract
Harta benda	37.021.190.325	78.122.016	6.880.427	14.422.053	37.120.614.821	Property
Rekayasa	(1.982.884.380)	146.711.269	(15.068.274)	-	(1.851.241.385)	Marine Cargo
Pengangkutan	2.467.682.507	1.089.064	568	-	2.468.772.139	Motor Vehicle
Kendaraan bermotor	3.197.907.957	1.786.526	-	-	3.199.694.483	Engineering
Aneka	10.782.739.918	(45.376)	-	-	10.782.694.542	Miscellaneous
Total CSM untuk Kontrak Reasuransi	51.486.636.327	227.663.499	(8.187.279)	14.422.053	51.720.534.600	Total CSM for Reinsurance contract
31 Desember 2024 (Disajikan Kembali)	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Sampai 3 tahun/ Until 3 year	Sampai 5 tahun/ Until 5 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 year	Total	December 31, 2024 (As Restated)
Kontrak Asuransi						Insurance contract
Harta benda	51.605.002.104	169.551.506	55.114.659	107.820.539	51.937.488.808	Property
Rekayasa	1.660.116.100	473.934.407	7.035.586	-	2.141.086.093	Marine Cargo
Pengangkutan	3.295.603.006	175.534.020	-	-	3.471.137.026	Motor Vehicle
Kendaraan bermotor	27.606.095.159	1.247.276.302	125.678.411	-	28.979.049.872	Engineering
Aneka	22.932.097.360	1.225.131.272	222.458.042	21.068.117	24.400.754.791	Miscellaneous
Total CSM untuk Kontrak Asuransi	107.098.913.729	3.291.427.507	410.286.698	128.888.656	110.929.516.590	Total CSM for Insurance contract
Kontrak Reasuransi						Reinsurance contract
Harta benda	(40.267.866.570)	(93.134.026)	(7.886.906)	(12.681.711)	(40.381.569.213)	Property
Rekayasa	(364.944.360)	64.241.048	(1.193.610)	-	(301.896.922)	Marine Cargo
Pengangkutan	(3.289.246.216)	(136.119.417)	-	-	(3.425.365.633)	Motor Vehicle
Kendaraan bermotor	(2.256.195.867)	(5.219.114)	-	-	(2.261.414.981)	Engineering
Aneka	(1.656.528.703)	(494.269)	21.748	-	(1.657.001.224)	Miscellaneous
Total CSM untuk Kontrak Reasuransi	(47.834.781.716)	(170.725.778)	(9.058.768)	(12.681.711)	(48.027.247.973)	Total CSM for Reinsurance contract

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

31 Desember 2025	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Pemilikan langsung					December 31, 2025
Nilai perolehan:					<i>Direct ownership</i>
Tanah	653.439.000	-	-	653.439.000	Acquisition cost: Land
Bangunan	6.901.061.000	-	-	6.901.061.000	Building
Kendaraan bermotor	1.325.601.000	-	-	1.325.601.000	Vehicle
Peralatan kantor	11.197.987.012	1.292.391.800	(420.318.870)	12.070.059.942	Office equipment
Jumlah nilai perolehan	20.078.088.012	1.292.391.800	(420.318.870)	20.950.160.942	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	3.077.960.412	345.053.052	-	3.423.013.464	Building
Kendaraan bermotor	1.102.365.376	55.262.141	-	1.157.627.517	Vehicle
Peralatan kantor	9.848.006.435	1.028.892.184	(420.318.870)	10.456.579.749	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	14.028.332.223	1.429.207.377	(420.318.870)	15.037.220.730	Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	6.049.755.789			5.912.940.212	Net book value

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Pemilikan langsung					December 31, 2024
Nilai perolehan:					<i>Direct ownership</i>
Tanah	653.439.000	-	-	653.439.000	Acquisition cost: Land
Bangunan	6.901.061.000	-	-	6.901.061.000	Building
Kendaraan bermotor	1.522.001.000	-	(196.400.000)	1.325.601.000	Vehicle
Peralatan kantor	11.746.888.989	129.992.900	(678.894.877)	11.197.987.012	Office equipment
Jumlah nilai perolehan	20.823.389.989	129.992.900	(875.294.877)	20.078.088.012	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	2.732.907.360	345.053.052	-	3.077.960.412	Building
Kendaraan bermotor	1.225.082.532	73.682.844	(196.400.000)	1.102.365.376	Vehicle
Peralatan kantor	9.864.178.914	653.619.919	(669.792.398)	9.848.006.435	Office equipment
Jumlah nilai perolehan	13.822.168.806	1.072.355.815	(866.192.398)	14.028.332.223	Total acquisition cost
Nilai buku - neto	7.001.221.183			6.049.755.789	Net book value

Seluruh aset termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan tidak ada yang disewakan maupun dijaminkan kepada pihak lain.

All assets including land and buildings owned by the Company are not leased or pledged to another party.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan kembali) masing-masing sebesar Rp1.429.207.377 dan Rp1.072.355.815 dibebankan pada beban jasa asuransi dan beban usaha (Catatan 23).

Depreciation expense for the year ended December 31, 2025 and 2024 (As restated) amounting to Rp1,429,207,377 and Rp1,072,355,815 is charged to insurance service expenses and operating expenses (Note 23).

Kecuali atas tanah, aset tetap pemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Central Asia sebesar Rp22.250.000.000 dan Rp21.859.200.000 tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Except on land, direct ownership of the fixed assets is insured with PT Asuransi Dayin Mitra and PT Asuransi Central Asia of Rp22,250,000,000 and Rp21,859,200,000 as of December 31, 2025 and 2024.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Perhitungan laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on disposal of fixed assets is as follow:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai perolehan	420.318.870	875.294.877	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	<u>(420.318.870)</u>	<u>(866.192.398)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	9.102.479	Net book value
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>16.000.000</u>	<u>118.228.034</u>	Receipt from disposal of fixed assets
Laba dari pelepasan aset tetap	<u>16.000.000</u>	<u>109.125.553</u>	Gain on disposal of fixed assets

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reviewed the estimated useful lives, depreciation methods, and residual values at the end of each reporting period.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

31 Desember 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengakhiran/ Termination	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2025
Harga perolehan					Acquisition cost
Gedung	4.995.727.091	-	-	4.995.727.091	Building
Sub jumlah	<u>4.995.727.091</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.995.727.091</u>	Sub total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Gedung	(83.262.118)	(999.145.418)	-	(1.082.407.536)	Building
Sub jumlah	<u>(83.262.118)</u>	<u>(1.082.407.536)</u>	<u>-</u>	<u>(1.082.407.536)</u>	Sub total
Nilai buku - neto	<u>4.912.464.973</u>			<u>3.913.319.555</u>	Net book value
31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengakhiran/ Termination	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2024
Harga perolehan					Acquisition cost
Gedung	3.896.956.117	4.995.727.091	(3.896.956.117)	4.995.727.091	Building
Sub jumlah	<u>3.896.956.117</u>	<u>4.995.727.091</u>	<u>(3.896.956.117)</u>	<u>4.995.727.091</u>	Sub total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Gedung	(3.170.404.998)	(809.813.237)	3.896.956.117	(83.262.118)	Building
Sub jumlah	<u>(3.170.404.998)</u>	<u>(809.813.237)</u>	<u>3.896.956.117</u>	<u>(83.262.118)</u>	Sub total
Nilai buku - neto	<u>726.551.119</u>			<u>4.912.464.973</u>	Net book value

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Swadharma Primautama	4.894.036.424	4.894.036.424	PT Swadharma Primautama
Sub jumlah	<u>4.894.036.424</u>	<u>4.894.036.424</u>	Sub total
Beban yang diakui dalam laba rugi			Expenses recognized in profit or loss
Saldo awal	4.894.036.424	856.218.856	Beginning balance
Penambahan	-	4.995.727.091	Addition
Jumlah pembayaran minimum sewa	<u>(838.081.658)</u>	<u>(957.909.523)</u>	Total minimum lease payments
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa	<u>4.055.954.766</u>	<u>4.894.036.424</u>	Present value of total minimum lease payments

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)**

PT Swadharma Primautama

Berdasarkan Perjanjian sewa antara PT Swadharma Primautama (SP) dengan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP) tentang sewa ruang kantor di gedung Wisma 46 Lt. 33, Jakarta. Jangka waktu perjanjian ini selama 5 tahun dari 1 Desember 2019 sampai dengan 31 November 2024. Perjanjian ini dapat diperpanjang selambat-lambatnya 150 hari sebelum tanggal berakhirnya sewa.

Berdasarkan Perjanjian sewa No. 028/ SPU-AsuransiHartaAmanPratama#33.01/ LA-Rnwl/ X/ 2024 (Wisma 46) antara PT Swadharma Primautama (SP) dengan Perusahaan, bahwa Perusahaan memperpanjang masa sewa ruang kantor di gedung Wisma 46 Lt. 33, Jakarta. Jangka waktu perjanjian ini selama 5 tahun dari 1 Desember 2024 sampai dengan 30 November 2029. Perjanjian ini dapat diperpanjang selambat-lambatnya 150 hari sebelum tanggal berakhirnya sewa.

PT Swadharma Primautama

Based on the lease agreement between PT Swadharma Primautama (SP) and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP) regarding the lease of office space in the Wisma 46 building, 33rd floor, Jakarta. The term of this agreement is 5 years from December 1, 2019 to November 31, 2024. This agreement can be extended no later than 150 days before the end date of the lease.

Based on the Lease Agreement No. 028/ SPU-AsuransiHartaAmanPratama#33.01/ LA-Rnwl/ X/ 2024 (Wisma 46) between PT Swadharma Primautama (SP) and the Company, that the Company extends the lease period of office space in the Wisma 46 building, 33rd floor, Jakarta. The term of this agreement is 5 years from December 1, 2024 to November 30, 2029. This agreement can be extended no later than 150 days before the lease expires.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Jaminan

a. Deposit

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jaminan telepon	65.000.000	65.000.000	Telephone deposits
Lain-lain	960.938.639	606.126.056	Others
Jumlah	1.025.938.639	671.126.056	Total

b. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

b. Advance and Prepaid Expenses

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)	
Uang muka konsultan	8.081.627.455	10.376.683.320	Prepayment consultant
Sewa gedung kantor	1.678.460.159	706.754.630	Rent office building
Premi asuransi	224.083.096	343.349.025	Premium insurance
Lain-lain	418.959.863	492.939.880	Others
Jumlah	10.403.130.573	11.919.726.855	Total

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penghapusan aset lain-lain, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset lain-lain tersebut dapat direalisasi dan sebagian dari aset lain-lain tersebut telah dan akan amortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

The Company did not provide allowance for loss on others assets because based on the management's review, all others assets can be realized and some of the assets are and has been amortized in accordance with the useful life.

Komponen terbesar dari aset lain-lain adalah uang muka konsultan sebagai beban pada periode terjadinya karena memberikan manfaat bagi periode-periode selanjutnya. Oleh karena itu aset lain-lain jenis ini diamortisasi selama periode yang memberikan manfaatnya.

The largest component of other assets is the consultant's advance as an expense in the period in which it occurs because it provides benefits for subsequent periods. Therefore, this type of other asset is amortized over the period in which it provides benefits.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)	
Pajak Pertambahan Nilai	105.906.966	56.943.121	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	193.404.257	(41.897.864)	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	231.968.323	117.418.532	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	84.683.145	13.536.042	Income tax - Article 4 (2)
Pajak penghasilan - Pasal 26	19.840	-	Income tax - Article 2
Pajak penghasilan - Pasal 29	-	1.341.459.900	Income tax - Article 29
Jumlah	615.982.531	1.487.459.731	Total

b. Pajak penghasilan

b. Income taxes

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan kembali) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between commercial income before income tax and the estimated taxable income for the year ended December 31, 2025 and 2024 (As restated) is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(19.956.312.514)	5.822.748.758	Income before tax as per statement of profit loss and other comprehensive income
Beda waktu:			Timing differences:
Cadangan klaim (IBNR)	568.291.876	1.618.291.379	Claim reserved (IBNR)
Kenaikan (penurunan) cadangan premi	(9.207.708.718)	5.407.278.388	Increase (decrease) of premium reserve
Imbalan pasca kerja	(979.696.068)	(2.968.850)	Post employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.459.280.025	3.569.052.444	Allowance for impairment losses
Jumlah	(6.159.832.885)	10.591.653.361	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban penyusutan aset hak-guna	999.145.418	809.813.262	Right-of-use depreciation expense
Promosi	219.669.485	202.269.533	Promotion
Beban entertainment	854.018.135	51.859.881	Entertainment expenses
Bunga inkremental liabilitas sewa	382.206.342	42.083.747	Lease liabilities interest
Bunga obligasi dan bunga deposito	(11.513.631.128)	(11.138.883.376)	Bond interest and deposit interest
Dividen	(91.390.350)	-	Dividen
Beban penanganan survey	938.045.432	-	Survey handling expenses
Kontes agen	2.335.699.281	-	Agent contest
Jasa giro	(230.415.549)	(296.872.823)	Current account
Pelepasan saham	(842.220.577)	-	Sale of shares
Lain-lain	210.059.369	12.873.500	Others
Jumlah	(6.738.814.142)	(10.316.856.276)	Total
Penghasilan kena pajak	(32.854.959.541)	6.097.545.843	Taxable income

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Pajak penghasilan (Lanjutan)

b. Income taxes (Continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)	
Taksiran Penghasilan kena pajak - Pembulatan	(32.854.959.000)	6.097.545.000	<i>Estimate Taxable income – Rounded</i>
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku			<i>Income tax based on the applicable tax rate</i>
Tahun 2025: 22% x Rp0	-	-	<i>2025: 22% x Rp0</i>
Tahun 2024: 22% x Rp6.097.545.000	-	1.341.459.900	<i>2024: 22% x Rp6,097,545,000</i>
Beban pajak penghasilan	-	1.341.459.900	<i>Corporate income tax expense</i>
Dikurangi - Pajak dibayar di muka Pajak Penghasilan Pasal 23	-	-	<i>Less - Prepaid tax Income tax - Article 23</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29	-	1.341.459.900	<i>Corporate income tax payable article 29</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Taxable income reconciliation results form the basis for charging Annual Income Tax Agency.

Perusahaan akan menyelesaikan seluruh kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo. Hasil perhitungan rekonsiliasi laba kena pajak Perusahaan telah sesuai dengan SPT Tahunan Badan yang telah dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.

The Company will settle all tax obligations, if any, at maturity. The results of the calculation of taxable income reconciliation of the Company in accordance with the annual tax return which has been reported to the Agency tax services office.

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Mutasi pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The mutations of deferred taxes are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	10.566.223.506	8.155.556.756	<i>Beginning balance</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan	1.355.163.235	2.330.163.739	<i>Deferred benefit (expenses) tax</i>
Pajak terkait penghasilan komprehensif lain	200.354.166	80.503.011	<i>Taxes related to other comprehensive income</i>
Saldo akhir	12.121.740.907	10.566.223.506	<i>Ending balance</i>

Rincian manfaat/ (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit/ (expenses) are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Cadangan klaim (IBNR)	125.024.213	356.024.103	<i>Claim reserved (IBNR)</i>
Kenaikan (penurunan) UPR	(2.025.695.918)	1.189.601.246	<i>Increase (Decrease) of UPR</i>
Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja	(215.533.136)	(653.147)	<i>Estimated liabilities for post employment benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	761.041.606	785.191.538	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub jumlah	(1.355.163.235)	2.330.163.740	<i>Sub total</i>
Penghasilan komprehensif lain	(200.354.166)	80.503.011	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah	(1.555.517.401)	2.410.666.751	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan nilainya.

The management certain the total of deferred tax assets - net can be restored.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)
Biaya perangkat lunak	191.673.390	189.414.108
Konsultan lain	649.988.459	147.676.350
Internet	333.221.397	-
Jamuan makan dan minum	42.149.998	51.859.881
Biaya lain - lain	127.774.743	421.179.780
Jumlah	1.344.807.987	810.130.119

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)	
	189.414.108	Software costs
	147.676.350	Other consultant
	-	Internet
	51.859.881	Entertain expenses
	421.179.780	Others expenses
Total	810.130.119	Total

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian mutasi pendapatan diterima dimuka sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
31 Desember 2025	4.864.916.967		- (2.613.616.356)	2.251.300.611
31 Desember 2024	10.098.979.251		- (5.234.062.284)	4.864.916.967

15. INCOMES RECEIVED IN ADVANCE

The details of incomes received in advance as follow:

December 31, 2025
December 31, 2024

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)
Jaminan ASO (Administration Service Only)	-	138.858.034
Lain-lain	423.533.880	140.991.057
Jumlah	423.533.880	279.849.091

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Deposit ASO
(Administration Service Only)
Others

Total

17. PINJAMAN SUBORDINASI

Perusahaan mendapatkan pinjaman Subordinasi sebesar Rp30.000.000.000 dari entitas induk PT Asuransi Central Asia (ACA) dengan akta No. 42 tanggal 24 Oktober 2023 oleh Wiwik Condro, S.H, notaris di Jakarta Barat, tentang "Perjanjian Pinjaman Subordinasi". Tingkat suku bunga yang digunakan sebesar 1/5 dari tingkat suku bunga Bank Indonesia pada saat ditandatanganinya surat perjanjian. Jangka waktu pinjaman ini tidak dibatasi, namun ACA dapat mengonversi pinjaman ini menjadi modal saham dengan cara Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD").

17. SUBORDINATED LOAN

The Company obtained a subordinated loan amounting Rp30,000,000,000 from the parent entity PT Asuransi Central Asia (ACA) with deed No. 42 dated October 24, 2023 by Wiwik Condro, S.H, notary in West Jakarta, regarding the "Subordinated Loan Agreement". The interest rate used is 1/5 of the interest rate of Bank Indonesia at the time the letter of agreement was signed. The term of this loan is not limited, but ACA can convert the loan into share capital by Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD").

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	Name of Shareholders
PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	62,58%	153.317.150.450	PT Asuransi Central Asia
Sendra Gunawan, MSME	615.262.866	12,56%	30.763.143.300	Sendra Gunawan, MSME
Pemegang saham lainnya	1.218.394.125	24,86%	60.919.706.250	Other shareholders
Jumlah	4.900.000.000	100,00%	245.000.000.000	Total

18. SHARE CAPITAL

Based on the Securities Administration Bureau, the composition of the shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih harga penjualan saham atau harga pasar saham pada saat pembagian dividen saham diatas nilai nominal saham (agio saham).

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of selling price of shares of stock over their par value when the shareholders dividends were distributed.

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Agio Saham/ Shares Agio	Jumlah/ Total	
Penjualan Saham pada tahun 1990	1.000.000	3.250	3.250.000.000	Sale of shares of stock in 1990
Pembagian Saham Bonus pada tahun 1993	2.000.000	1.000	(2.000.000.000)	Distribution of bonus stock in 1993
Pembagian Dividen Saham pada tahun 2003	2.000.000	2.500	5.000.000.000	Distribution of stock dividends in 2003
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2004	120.000.000	50	(6.000.000.000)	Distribution of bonus stock in 2004
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2007	5.000.000	50	(250.000.000)	Distribution of bonus stock in 2007
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2008	190.000.000	30	5.700.000.000	Limited Public Offering I in 2008
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas I 2008	-	-	(360.000.000)	Limited Public Offering I cost in 2008
Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2015	340.000.000	100	34.000.000.000	Limited Public Offering II in 2015
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas II 2015	-	-	(750.000.000)	Limited Public Offering II cost in 2015
Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 2018	2.100.000.000	20	42.000.000.000	Limited Public Offering III in 2018
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas III 2018	-	-	(1.024.500.000)	Limited Public Offering IV cost in 2018
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas IV 2022	-	-	(1.386.874.848)	Limited Public Offering IV cost in 2022
Jumlah			78.178.625.152	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 190.000.000 saham dengan harga penawaran Rp80,- (Delapan Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of shareholders in accordance with deed No. 13 from Notary Fathiah Helmi, SH, dated November 18, 2008, the shareholders agreed to increase the Company's paid capital by Limited Public Offering I amounted to 190,000,000 shares with the nominal value Rp80.- (Eighty Rupiah) per share.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 62 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") sejumlah 340.000.000 saham dengan harga penawaran Rp150,- (Seratus Lima Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp70,- (Tujuh Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan akta No. 6 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 14 April 2022, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.900.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) tiap sahamnya.

20. PENDAPATAN (BEBAN) JASA ASURANSI DAN REASURANSI MILIKAN

Pendapatan jasa asuransi mencerminkan imbalan yang menjadi hak Perusahaan atas jasa asuransi yang diberikan selama periode pelaporan. Pendapatan jasa asuransi diakui seiring dengan pemberian jasa asuransi kepada pemegang polis dan diukur berdasarkan pelepasan liabilitas atas sisa masa pertanggungan (*Liability for Remaining Coverage/LRC*).

Pendapatan jasa asuransi terdiri dari:

1. Pelepasan marjin jasa kontraktual (*Contractual Service Margin/CSM*) yang mencerminkan laba yang diakui secara sistematis selama periode pertanggungan;
2. Pelepasan penyesuaian risiko (*Risk Adjustment*) atas jasa asuransi yang diberikan;
3. Klaim dan beban yang diekspektasi terjadi dalam periode berjalan yang terkait dengan jasa asuransi yang diberikan.
4. Alokasi bagian premi yang mencerminkan jasa yang telah diberikan selama periode pelaporan.

Pendapatan jasa asuransi tidak mencakup komponen investasi atau penerimaan yang tidak terkait dengan jasa asuransi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the deed No. 62 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 15, 2015, the shareholders have approved a capital increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering II ("LPO II") amounting to 340,000,000 shares at an offering price of Rp150,- (One Hundred and Fifty Rupiah) per share.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 92 of Notary Fathiah Helmi, SH dated April 25, 2018, the shareholders have approved the increase of the Company's issued and paid Capital through Limited Public Offering III ("LPO III") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 2,100,000,000 new ordinary shares with a nominal value of Rp50,- (Fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp70,- (Seventy Rupiah) per share.

Based on the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 6 from Notary Rahayu Ningsih, SH dated April 14, 2022, the shareholders have approved the increase in issued and paid capital of the Company through Limited Public Offering IV ("PUT IV") by issuing Pre-emptive Rights ("HMETD") of 1,900,000,000 new ordinary shares with a nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) per share.

20. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT HELD SERVICE INCOME (EXPENSES)

Insurance service revenue represents the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for insurance services provided during the reporting period. Insurance service revenue is recognized as the Company provides insurance coverage and is measured based on the release of the Liability for Remaining Coverage (LRC).

Insurance service revenue comprises:

1. *The release of the Contractual Service Margin (CSM), representing profit recognized systematically over the coverage period;*
2. *The release of the Risk Adjustment relating to services provided;*
3. *Expected claims and expenses incurred in the period that relate to insurance services provided;*
4. *The allocation of the portion of premiums that reflects services rendered during the reporting period.*

Insurance service revenue excludes investment components and amounts that do not relate to the provision of insurance services.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN (BEBAN) JASA ASURANSI DAN REASURANSI MILIKAN (Lanjutan)

20. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT HELD SERVICE INCOME (EXPENSES) (Continued)

Rincian pendapatan jasa asuransi adalah sebagai berikut:

The details of insurance service income are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Pendapatan Jasa Asuransi/ Insurance Service Revenue	Beban Jasa Asuransi/ Insurance Service Expenses	Pendapatan/Beban Dari Kontrak Reasuransi Milikan/ Reinsurance Contract Income/ Expense Held	Hasil Jasa Asuransi - bersih/ Net Results of Insurance Services	
Harta benda	307.742.382.921	(280.520.677.592)	(40.656.133.097)	(13.434.427.769)	Property
Kendaraan bermotor	211.900.997.477	(196.892.583.892)	(6.146.008.130)	8.862.405.455	Motor vehicles
Rekayasa	124.158.783.880	(139.337.807.555)	2.683.653.855	(12.495.369.819)	Engineering
Pengangkutan	66.089.022.191	(42.953.160.105)	(18.269.369.325)	4.866.492.762	Marine cargo
Aneka	90.466.045.797	(51.145.141.157)	(39.417.076.160)	(96.171.521)	Miscellaneous
Jumlah	800.357.232.266	(710.849.370.301)	(101.804.932.857)	(12.297.070.892)	Total

	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)				
	Pendapatan Jasa Asuransi/ Insurance Service Revenue	Beban Jasa Asuransi/ Insurance Service Expenses	Pendapatan/Beban Dari Kontrak Reasuransi Milikan/ Reinsurance Contract Income/ Expense Held	Hasil Jasa Asuransi - bersih/ Net Results of Insurance Services	
Harta benda	277.136.151.066	(234.756.549.889)	(33.243.161.209)	9.136.439.968	Property
Kendaraan bermotor	174.766.868.961	(143.203.030.902)	(5.090.329.291)	26.473.508.768	Motor vehicles
Rekayasa	133.310.907.987	(164.960.833.591)	30.034.321.760	(1.615.603.844)	Engineering
Pengangkutan	61.549.434.141	(42.020.031.607)	(11.321.826.119)	8.207.576.416	Marine cargo
Aneka	78.099.936.642	(41.896.714.907)	(33.914.785.425)	2.288.436.309	Miscellaneous
Jumlah	724.863.298.797	(626.837.160.896)	(53.535.780.284)	44.490.357.617	Total

Tabel berikut merupakan pendapatan jasa asuransi.

The following table presents insurance service revenue.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			Lainnya / Others	Pemulihan arus kas akuisisi asuransi / Recovery of insurance acquisition cash flows	Total Pendapatan Asuransi/ Total Insurance Revenue	
	Perkiraan klaim yang timbul dan biaya layanan asuransi lainnya/ Expected incurred claims and other insurance service expenses	Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah kedaluwarsa/ Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired	CSM diakui atas layanan yang diberikan / CSM recognised for services provided				
Harta benda	166.968.437.323	5.829.074.241	120.636.264.058	201.943.664	14.106.663.634	307.742.382.920	Property
Kendaraan bermotor	85.014.760.446	9.631.522.643	67.884.261.662	6.806.774	49.363.645.951	211.900.997.476	Motor vehicles
Rekayasa	106.433.162.786	2.459.061.531	729.165.787	(23.362.738)	14.560.756.515	124.158.783.881	Engineering
Pengangkutan	36.983.224.980	3.609.008.716	16.868.937.435	(15.851.518)	8.643.702.578	66.089.022.191	Marine cargo
Aneka	57.632.748.628	1.085.863.518	26.898.780.185	827.656	4.847.825.811	90.466.045.798	Miscellaneous
Jumlah	453.032.334.163	22.614.530.649	233.017.409.127	170.363.838	91.522.594.489	800.357.232.266	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN (BEBAN) JASA ASURANSI DAN REASURANSI MILIKAN (Lanjutan)

20. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT HELD SERVICE INCOME (EXPENSES) (Continued)

31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/
December 31, 2024 (As restated)

	Perkiraan klaim yang timbul dan biaya layanan asuransi lainnya/ <i>Expected incurred claims and other insurance service expenses</i>	Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah kedaluwarsa/ <i>Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired</i>	CSM diakui atas layanan yang diberikan / CSM recognised for services provided	Lainnya / <i>Others</i>	Pemulihan arus kas akuisisi asuransi / <i>Recovery of insurance acquisition cash flows</i>	Total Pendapatan Asuransi/ <i>Total Insurance Revenue</i>	
Harta benda	137.442.010.786	13.053.313.668	112.383.864.399	308.569.181	13.948.393.031	277.136.151.065	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	73.528.845.667	3.778.412.840	62.550.408.337	(72.282.197)	34.981.484.314	174.766.868.961	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	108.585.906.707	3.409.327.394	4.281.459.818	92.869.746	16.941.344.321	133.310.907.986	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	27.679.315.325	5.742.568.360	18.222.383.775	430.570.591	9.474.596.091	61.549.434.142	<i>Marine cargo</i>
Aneka	46.237.266.512	1.803.364.675	27.131.870.707	(114.476.642)	3.041.911.391	78.099.936.643	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	393.473.344.997	27.786.986.937	224.569.987.036	645.250.679	78.387.729.148	724.863.298.797	Total

Beban Jasa Asuransi

Beban jasa asuransi mencerminkan beban yang timbul dari penyediaan jasa asuransi selama periode pelaporan. Beban jasa asuransi diakui pada saat terjadinya dan diukur berdasarkan arus kas yang terjadi terkait dengan klaim dan beban lainnya atas jasa asuransi yang diberikan, termasuk perubahan estimasi atas kewajiban klaim yang telah terjadi serta kerugian dan pembalikan kerugian atas kontrak yang merugi (*onerous*).

Beban jasa asuransi terdiri dari klaim yang terjadi, perubahan estimasi atas liabilitas klaim, beban akuisisi yang diamortisasi, serta kerugian atas kontrak yang merugi dan pembalikannya.

Rincian beban jasa asuransi:

Insurance Service Expenses

Insurance service expenses represent expenses arising from the provision of insurance services during the reporting period. Insurance service expenses are recognized as incurred and measured based on actual claims and other expenses relating to insurance services provided, including changes in estimates of liabilities for incurred claims and losses and reversals of losses on onerous contracts.

Insurance service expenses comprise incurred claims and benefits, changes in estimates of incurred claims liabilities, amortization of insurance acquisition cash flows, and losses and reversals of losses on onerous contracts.

The details of insurance service expenses:

31 Desember 2025/
December 31, 2025

	Klaim yang timbul dan biaya layanan asuransi lainnya / <i>Incurrred claims and other insurance service expenses</i>	Perubahan yang berkaitan dengan layanan sebelumnya: penyesuaian liabilitas atas klaim yang telah terjadi / <i>Changes that relate to past service: adjustment to liabilities for incurred claims</i>	Perubahan yang berkaitan dengan layanan di masa mendatang: kerugian pada kelompok kontrak yang memberatkan dan pembalikan kerugian tersebut / <i>Changes that relate to future service: losses on onerous group of contracts and reversals of such losses</i>	Biaya perolehan asuransi / <i>Insurance acquisition expenses</i>	Amortisasi / <i>Amortisation</i>	Biaya akuisisi / <i>Acquisition expenses</i>	Penurunan nilai dan pemulihan penurunan nilai / <i>Impairment and reversals of impairment</i>	Total Beban Jasa Asuransi/ <i>Total insurance service expenses</i>	
Harta benda	(234.149.025.380)	(32.320.928.047)	848.616	-	-	(14.106.663.634)	-	(280.575.768.445)	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	(93.593.752.606)	(53.092.095.012)	(831.120.079)	-	-	(49.363.645.951)	-	(196.880.613.648)	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	(109.628.577.150)	(6.833.845.746)	(8.288.889.489)	-	-	(14.560.756.515)	-	(139.312.068.901)	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	(22.823.262.219)	(11.477.911.154)	(349.793)	-	-	(8.643.702.578)	-	(42.945.225.744)	<i>Marine cargo</i>
Aneka	(34.809.340.048)	(12.999.479.601)	1.520.951.898	-	-	(4.847.825.811)	-	(51.135.693.563)	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	(495.003.957.403)	(116.724.259.560)	(7.598.558.847)	-	-	(91.522.594.489)	-	(710.849.370.301)	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN (BEBAN) JASA ASURANSI DAN REASURANSI MILIKAN (Lanjutan)

20. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT HELD SERVICE INCOME (EXPENSES) (Continued)

Beban Jasa Asuransi (Lanjutan)

Insurance Service Expenses (Continued)

31 Desember 2024 (Disajikan kembali/
 December 31, 2024 (As restated))

	Klaim yang timbul dan biaya layanan asuransi lainnya / <i>Incurred claims and other insurance service expenses</i>	Perubahan yang berkaitan dengan layanan sebelumnya: penyesuaian liabilitas atas klaim yang telah terjadi / <i>Changes that relate to past service: adjustment to liabilities for incurred claims</i>	Perubahan yang berkaitan dengan layanan di masa mendatang: kerugian pada kelompok kontrak yang memberatkan dan pembalikan kerugian tersebut / <i>Changes that relate to future service: losses on onerous group of contracts and reversals of such losses</i>	Biaya perolehan asuransi / <i>Insurance acquisition expenses</i>			Total beban jasa asuransi / <i>Total insurance service expenses</i>	
				Amortisasi / <i>Amortisation</i>	Biaya akuisisi / <i>Acquisition expenses</i>	Penurunan nilai dan pemulihan penurunan nilai / <i>Impairment and reversals of impairment</i>		
Harta benda	(5.019.898.485)	(215.775.135.872)	(13.122.501)	-	(13.948.393.031)	-	(234.756.549.889)	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	(66.306.809.901)	(41.719.970.844)	(194.765.844)	-	(34.981.484.314)	-	(143.203.030.902)	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	(108.464.111.535)	(37.616.111.703)	(1.939.266.032)	-	(16.941.344.321)	-	(164.960.833.591)	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	(18.212.778.747)	(14.332.650.842)	(5.927)	-	(9.474.596.091)	-	(42.020.031.607)	<i>Marine cargo</i>
Aneka	(22.813.084.677)	(14.536.041.687)	(1.505.677.152)	-	(3.041.911.391)	-	(41.896.714.907)	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	(220.816.683.345)	(323.979.910.948)	(3.652.837.456)	-	(78.387.729.148)	-	(626.837.160.896)	Total

Pendapatan (Beban) Kontrak Reasuransi

Reinsurance Contract Income (Expense)

Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi mencerminkan dampak keuangan dari kontrak reasuransi milikan yang dimiliki Perusahaan untuk memitigasi eksposur risiko atas kontrak asuransi yang diterbitkan. Jumlah tersebut mencakup bagian pemulihan klaim dari reasuradur, perubahan estimasi atas aset atau liabilitas kontrak reasuransi, serta amortisasi margin jasa kontraktual (CSM) atas kontrak reasuransi milikan, jika ada.

Reinsurance contract income (expense) represents the financial effects of reinsurance contracts held by the Company to mitigate risk exposures arising from insurance contracts issued. This amount includes recoveries of incurred claims from reinsurers, changes in estimates of reinsurance contract assets or liabilities, and the release of the Contractual Service Margin (CSM) on reinsurance contracts held, where applicable.

Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya jasa yang terkait, sejalan dengan pengakuan jasa asuransi atas kontrak asuransi yang direasuransikan.

Reinsurance contract income (expense) is recognized in profit or loss in the period in which the related services are received, consistent with the recognition of insurance services for the underlying insurance contracts.

Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi terdiri dari:

Reinsurance contract income (expense) comprises:

1. Pemulihan klaim yang terjadi dari reasuradur;
2. Perubahan estimasi atas arus kas masa depan kontrak reasuransi;
3. Pelepasan penyesuaian risiko (*risk adjustment*);
4. Pelepasan atau penyesuaian CSM kontrak reasuransi milikan; dan
5. Kerugian atau pembalikan kerugian atas kontrak reasuransi milikan yang merugikan.

1. Recoveries of incurred claims from reinsurers;
2. Changes in estimates of future cash flows of reinsurance contracts;
3. Release of Risk Adjustment;
4. Release or adjustment of the CSM of reinsurance contracts held; and
5. Losses and reversals of losses on onerous reinsurance contracts held.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN (BEBAN) JASA ASURANSI DAN REASURANSI MILIKAN (Lanjutan)

20. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT HELD SERVICE INCOME (EXPENSES) (Continued)

Pendapatan (Beban) Kontrak Reasuransi (Lanjutan)

Reinsurance Contract Income (Expense) (Continued)

Rincian pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi berdasarkan komponen:

The details of reinsurance contract income (expense) based on component:

31 Desember 2025
 December 31, 2025

	Harta benda / Property	Kendaraan bermotor / Motor vehicles	Rekayasa / Engineering	Pengangkutan / Marine cargo	Lain-lain / Miscellaneous	Jumlah / Total	
Jumlah yang berkaitan dengan perubahan sisa pertanggungan							Amounts relating to changes in reinsurance coverage
Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan untuk klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dikeluarkan dalam periode tersebut.	(121.525.746.103)	(1.002.059.320)	(82.201.543.550)	(28.146.506.238)	(31.862.510.337)	(264.738.365.548)	Expected amount recoverable for claims and other insurance service expenses incurred in the period
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah kedaluwarsa CSM diakui atas layanan yang diterima	(4.319.473.556)	(246.962.003)	(3.936.602.165)	(4.050.661.804)	(7.749.795.738)	(20.303.495.265)	Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired CSM recognised for services received
Penyesuaian pengalaman untuk premi yang dibayarkan	(6.211.359.452)	(1.326.567.329)	(945.046.871)	(51.595.677)	(64.004.557)	(8.598.573.886)	Experience adjustments for premium paid
Kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	(229.981.627.494)	(12.412.211.173)	(85.433.266.949)	(47.204.219.562)	(51.606.777.053)	(426.638.102.231)	Contracts not measured under the PAA
Alokasi premi reasuransi yang dibayarkan	(229.981.627.494)	(12.412.211.173)	(85.433.266.949)	(47.204.219.562)	(51.606.777.053)	(426.638.102.231)	Allocation of reinsurance premiums paid
Jumlah yang dapat dipulihkan untuk klaim yang telah terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya yang telah dikeluarkan.	181.673.128.809	6.039.144.518	82.905.255.628	27.489.135.767	9.781.710.156	307.888.374.878	Amounts recoverable for incurred claims and other incurred insurance service expenses
Perubahan jumlah yang dapat dipulihkan yang berkaitan dengan layanan masa lalu - penyesuaian terhadap klaim yang telah terjadi	2.859.112.729	211.020.300	1.008.638.905	88.787.024	45.329.088	4.212.888.046	Changes in amounts recoverable that relate to past service - adjustments to incurred claims
Perubahan yang berkaitan dengan layanan di masa mendatang - perubahan pada FCF yang tidak menyesuaikan CSM untuk kelompok kontrak asuransi yang mendasarinya.	(9.329)	(230.105)	1.030.655.964	2.635.580	(260.812.881)	772.239.229	Changes that relate to future service - changes in the FCF that do not adjust the CSM for the group of underlying insurance contracts
Pengaruh perubahan risiko gagal bayar perusahaan reasuransi	4.793.262.188	16.268.330	3.172.370.307	1.354.291.866	2.623.474.530	11.959.667.221	Effect of changes in the risk of reinsurers non-performance
Kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	189.325.494.397	6.266.203.043	88.116.920.804	28.934.850.237	12.189.700.893	324.833.169.374	Contracts not measured under the PAA
Jumlah yang berhasil dipulihkan dari perusahaan reasuransi	189.325.494.397	6.266.203.043	88.116.920.804	28.934.850.237	12.189.700.893	324.833.169.374	Amounts recovered from reinsurers
Beban bersih dari kontrak reasuransi terbitan	(40.656.133.097)	(6.146.008.130)	2.683.653.855	(18.269.369.325)	(39.417.076.160)	(101.804.932.857)	Net expenses from reinsurance contracts held

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN (BEBAN) JASA ASURANSI DAN REASURANSI MILIKAN (Lanjutan)

20. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT HELD SERVICE INCOME (EXPENSES) (Continued)

31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/
 December 31, 2024 (As restated)

	Harta benda / <i>Property</i>	Kendaraan bermotor / <i>Motor vehicles</i>	Rekayasa / <i>Engineering</i>	Pengangkutan / <i>Marine cargo</i>	Lain-lain / <i>Miscellaneous</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Jumlah yang berkaitan dengan perubahan sisa pertanggungan							<i>Amounts relating to changes in remaining coverage</i>
Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan untuk klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dikeluarkan dalam periode tersebut.	(93.457.095.473)	(685.436.417)	(71.621.108.329)	(20.321.469.762)	(24.006.105.396)	(210.091.215.377)	<i>Expected amount recoverable for claims and other insurance service expenses incurred in the period</i>
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah kedaluwarsa CSM diakui atas layanan yang diterima	(10.715.364.554)	(147.293.372)	(3.025.257.823)	(4.944.703.759)	(5.266.275.683)	(24.098.895.191)	<i>Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired CSM recognised for services received</i>
Penyesuaian pengalaman untuk premi yang dibayarkan	(79.717.426.775)	(4.224.924.129)	(1.994.835.946)	(13.829.661.792)	(9.165.055.823)	(108.931.904.465)	<i>Experience adjustments for premium paid</i>
	<u>(166.209.772)</u>	<u>(70.926.599)</u>	<u>34.651.473</u>	<u>-</u>	<u>(18.929.941)</u>	<u>(221.414.839)</u>	
Kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	<u>(184.056.096.574)</u>	<u>(5.128.580.516)</u>	<u>(76.606.550.626)</u>	<u>(39.095.835.314)</u>	<u>(38.456.366.843)</u>	<u>(343.343.429.872)</u>	<i>Contracts not measured under the PAA</i>
Alokasi premi reasuransi yang dibayarkan	<u>(184.056.096.574)</u>	<u>(5.128.580.516)</u>	<u>(76.606.550.626)</u>	<u>(39.095.835.314)</u>	<u>(38.456.366.843)</u>	<u>(343.343.429.872)</u>	<i>Allocation of reinsurance premiums paid</i>
Jumlah yang dapat dipulihkan untuk klaim yang telah terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya yang telah dikeluarkan.	147.120.947.604	(82.106.068)	103.725.942.221	26.907.112.293	2.742.802.032	280.414.698.082	<i>Amounts recoverable for incurred claims and other incurred insurance service expenses</i>
Perubahan yang berkaitan dengan layanan di masa mendatang - perubahan pada FCF yang tidak menyesuaikan CSM untuk kelompok kontrak asuransi yang mendasarinya.	1.619	83.951.306	356.660.815	-	110.837.203	551.450.942	<i>Changes that relate to future service - changes in the FCF that do not adjust the CSM for the group of underlying insurance contracts</i>
Pengaruh perubahan risiko gagal bayar perusahaan reasuransi	3.691.986.143	36.405.986	2.558.269.349	866.896.902	1.687.942.184	8.841.500.564	<i>Effect of changes in the risk of reinsurers non-performance</i>
	<u>3.691.986.143</u>	<u>36.405.986</u>	<u>2.558.269.349</u>	<u>866.896.902</u>	<u>1.687.942.184</u>	<u>8.841.500.564</u>	
Kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	<u>150.812.935.365</u>	<u>38.251.224</u>	<u>106.640.872.385</u>	<u>27.774.009.195</u>	<u>4.541.581.418</u>	<u>289.807.649.588</u>	<i>Contracts not measured under the PAA</i>
Jumlah yang berhasil dipulihkan dari perusahaan reasuransi	<u>150.812.935.365</u>	<u>38.251.224</u>	<u>106.640.872.385</u>	<u>27.774.009.195</u>	<u>4.541.581.418</u>	<u>289.807.649.588</u>	<i>Amounts recovered from reinsurers</i>
Beban bersih dari kontrak reasuransi terbitan	<u>(33.243.161.209)</u>	<u>(5.090.329.291)</u>	<u>30.034.321.760</u>	<u>(11.321.826.119)</u>	<u>(33.914.785.425)</u>	<u>(53.535.780.284)</u>	<i>Net expenses from reinsurance contracts held</i>

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN ASURANSI DAN REASURANSI

21. INSURANCE AND REINSURANCE FINANCE INCOME (EXPENSES)

Rincian beban keuangan asuransi adalah sebagai berikut:

The details of financial expense insurance are as follows:

	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>			
	Pendapatan/beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan/ <i>Insurance financial income/expenses from insurance contracts issued</i>	Pendapatan/beban keuangan dari kontrak reasuransi yang dimiliki/ <i>Financial income/expenses from reinsurance contracts held</i>	Jumlah beban keuangan asuransi/ <i>Total Insurance financial expenses</i>	
Harta benda	(17.482.181.778)	16.766.043.739	(716.138.039)	<i>Property</i>
Rekayasa	(7.076.215.764)	6.082.901.680	(993.314.084)	<i>Engineering</i>
Kendaraan bermotor	(7.306.502.055)	(167.309.512)	(7.473.811.567)	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	(276.984.428)	(1.086.409.706)	(1.363.394.134)	<i>Marine cargo</i>
Aneka	(1.043.340.304)	(1.558.348.952)	(2.601.689.256)	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	(33.185.224.329)	20.036.877.249	(13.148.347.080)	Total

	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ <i>December 31, 2024 (As restated)</i>			
	Pendapatan/beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan/ <i>Insurance financial income/expenses from insurance contracts issued</i>	Pendapatan/beban keuangan dari kontrak reasuransi yang dimiliki/ <i>Financial income/expenses from reinsurance contracts held</i>	Jumlah beban keuangan asuransi/ <i>Total insurance financial expenses</i>	
Harta benda	(8.626.331.418)	4.071.000.016	(4.555.331.402)	<i>Property</i>
Rekayasa	(5.482.539.046)	5.694.908.505	212.369.459	<i>Engineering</i>
Kendaraan bermotor	(6.480.480.747)	47.456.142	(6.433.024.605)	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	(5.665.071.045)	(1.795.337.442)	(7.460.408.487)	<i>Marine cargo</i>
Aneka	(2.155.359.609)	(1.448.186.297)	(3.603.545.906)	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	(28.409.781.865)	6.569.840.924	(21.839.940.941)	Total

22. HASIL INVESTASI

22. INVESTMENT INCOME

Pendapatan (beban) investasi mencerminkan hasil yang diperoleh Perusahaan dari pengelolaan aset keuangan dan investasi lainnya selama periode pelaporan. Pendapatan (beban) investasi diakui sesuai dengan klasifikasi dan pengukuran masing-masing instrumen keuangan berdasarkan PSAK 109.

Investment income (expense) represents returns earned by the Company from the management of financial assets and other investments during the reporting period. Investment income (expense) is recognized in accordance with the classification and measurement of each financial instrument under PSAK 109.

Pendapatan investasi meliputi pendapatan bunga, dividen, keuntungan atau kerugian yang direalisasi dari pelepasan investasi, serta keuntungan atau kerugian atas instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*). Untuk instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*), keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai dengan dilepaskan.

Investment income includes interest income, dividend income, realized gains or losses on disposal of investments, and unrealized gains or losses on instruments measured at fair value through profit or loss (FVTPL). For instruments measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), unrealized gains or losses are recognized in other comprehensive income until disposal.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

22. HASIL INVESTASI (Lanjutan)

Rincian hasil investasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Bunga deposito biasa	6.614.733.077	6.089.022.127
Bunga obligasi	4.246.212.552	4.246.212.552
Bunga deposito wajib	652.685.498	679.927.292
Dividen	91.390.350	121.298.381
Keuntungan (kerugian) atas penjualan saham	842.220.578	317.766
Keuntungan (kerugian) atas reksadana	-	2.105.258
Jumlah	<u>12.447.242.055</u>	<u>11.138.883.376</u>

22. INVESTMENT INCOME (Continued)

The details of investment income are as follows:

<i>Interest on time deposits - ordinary deposits</i>
<i>Interest on bonds</i>
<i>Interest on time deposits - statutory deposits</i>
<i>Dividend</i>
<i>Income (loss) on sale of shares</i>
<i>Income (loss) on mutual fund</i>
Total

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Beban Umum dan Administrasi:		
Pegawai	20.284.544.817	22.938.522.757
Konsultan	3.039.145.428	905.171.437
Iuran keanggotaan	204.646.665	213.287.120
Pendidikan dan latihan	388.826.490	420.816.717
Penyusutan (Catatan 11)	465.166.552	396.771.651
Lain-lain	186.499.354	595.582.230
Jumlah	<u>24.568.829.306</u>	<u>25.470.151.912</u>

23. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

General Expenses:
<i>Employee expense</i>
<i>Consultants</i>
<i>Membership fees</i>
<i>Training & education</i>
<i>Depreciation (Note 11)</i>
<i>Others</i>
Total

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

Rincian penghasilan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Laba selisih kurs	2.366.126.927	1.309.206.838
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	16.000.000	109.125.553
Jasa giro	237.209.070	296.872.823
Lain-lain - neto	3.086.957.883	4.476.974.062
Jumlah	<u>5.706.293.880</u>	<u>6.192.179.276</u>

24. OTHERS INCOME (EXPENSES) – NETO

The details of other income (expenses) are as follows:

<i>Gain on foreign exchange</i>
<i>Gain on sale of fixed assets (Note 11)</i>
<i>Interest on current accounts</i>
<i>Others - net</i>
Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has assets and liabilities in foreign currencies, as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Ekivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
ASET:			ASSETS:
Investasi – Deposito - USD	1.500.000	25.173.000.000	<i>Investments – Deposit - USD</i>
Kas dan Bank - USD	169.328	2.841.665.438	<i>Cash on Hand and in Banks - USD</i>
Aset kontrak asuransi & reasuransi			<i>Insurance & Reinsurance contract assets</i>
USD	14.973.262	251.281.279.120	<i>USD</i>
CNY	(34.384)	(82.543.866)	<i>CNY</i>
THB	(69.122)	(36.814.196)	<i>THB</i>
JPY	(100.642)	(10.828.121)	<i>JPY</i>
SGD	92.459	1.208.309.280	<i>SGD</i>
GBP	600	13.603.813	<i>GBP</i>
AUD	53	593.517	<i>AUD</i>
EUR	35.385	698.975.029	<i>EUR</i>
CHF	654	13.904.732	<i>CHF</i>
HKD	1	2.414	<i>HKD</i>
KRW	216	2.513	<i>KRW</i>
MYR	89	369.009	<i>MYR</i>
LIABILITAS:			LIABILITIES:
Liabilitas kontrak asuransi:			<i>Insurance contract liabilities:</i>
USD	(14.614.914)	(245.267.493.160)	<i>USD</i>
JPY	(40.164)	(4.321.250)	<i>JPY</i>
CNY	(11.011)	(26.434.700)	<i>CNY</i>
THB	(16.798)	(8.946.647)	<i>THB</i>
EUR	(34.274)	(677.020.784)	<i>EUR</i>
SGD	(78.173)	(1.021.612.066)	<i>SGD</i>
AUD	31	352.608	<i>AUD</i>
GBP	(36)	(807.260)	<i>GBP</i>
MYR	958	3.968.230	<i>MYR</i>
HKD	-	-	<i>HKD</i>
CHF	(61)	(1.292.223)	<i>CHF</i>
KRW	(163)	(1.888)	<i>KRW</i>

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Aset dan liabilitas Perusahaan mata uang asing dalam ekuivalen Rupiah adalah sebagai berikut:

The Company's assets and liabilities foreign currencies in Rupiah equivalent as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
ASET:			ASSETS:
Investasi - USD	3.280.000	53.011.360.000	<i>Investments - USD</i>
Kas dan Bank - USD	116.862	1.888.720.093	<i>Cash on Hand and in Banks - USD</i>
Aset kontrak asuransi & reasuransi			<i>Insurance & Reinsurance contract assets</i>
USD	12.844.976	207.600.502.089	<i>USD</i>
CNY	(4.431)	(9.811.811)	<i>CNY</i>
THB	(184)	(87.548)	<i>THB</i>
JPY	(31.810)	(3.256.030)	<i>JPY</i>
SGD	76.632	913.405.160	<i>SGD</i>
GBP	(8)	(170.031)	<i>GBP</i>
AUD	(129)	(1.305.421)	<i>AUD</i>
EUR	30.098	507.198.503	<i>EUR</i>
CHF	2	39.496	<i>CHF</i>
HKD	1	2.330	<i>HKD</i>
KRW	193	2.119	<i>KRW</i>
MYR	(0)	(1.193)	<i>MYR</i>
LIABILITAS:			LIABILITIES:
Liabilitas kontrak asuransi:			<i>Insurance contract liabilities:</i>
USD	(12.872.897)	(208.051.764.388)	<i>USD</i>
JPY	(46.935)	(4.804.261)	<i>JPY</i>
CNY	(5.375)	(11.901.631)	<i>CNY</i>
THB	21.909	10.428.075	<i>THB</i>
EUR	(39.621)	(667.664.926)	<i>EUR</i>
SGD	(39.482)	(470.599.382)	<i>SGD</i>
AUD	31	315.859	<i>AUD</i>
GBP	(34)	(698.698)	<i>GBP</i>
MYR	-	-	<i>MYR</i>
HKD	-	-	<i>HKD</i>
CHF	(11)	(192.600)	<i>CHF</i>
KRW	(1.131)	(12.418)	<i>KRW</i>

26. INFORMASI SEGMENT OPERASI

26. OPERATION SEGMENT INFORMATION

Manajemen Perusahaan menetapkan penggolongan segmen berdasarkan usaha dan geografis. Segmen usaha berdasarkan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, kesehatan dan lain-lain. Sedangkan segmen geografis berdasarkan wilayah geografis. Informasi segmen operasi dan segmen geografis Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan kembali) adalah sebagai berikut:

The Company's management determines the segmentation based on business and geography. The business segment is based on its business lines of fire, motor vehicle, transportation, health and miscellaneous insurance. Meanwhile, geographic segment is based on geographic area. Information on the Company's operating segments and geographic segments for the year ended December 31, 2025 and 2024 (As restated) are as follows:

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

27. OPERATION SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Informasi Segmen Operasi

a. Operation Segment Information

	2025						
	Harta benda/ <i>Property</i>	Kendaraan/ <i>Motor Vehicles</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Lain-lain/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan jasa asuransi	307.742.382.921	211.900.997.477	66.089.022.191	124.158.783.880	90.466.045.797	800.357.232.266	<i>Insurance service income</i>
Beban jasa asuransi	(280.575.768.445)	(196.880.613.648)	(42.945.225.744)	(139.312.068.901)	(51.135.693.563)	(710.849.370.301)	<i>Insurance service expenses</i>
Beban bersih dari kontak reasuransi	(40.656.133.097)	(6.146.008.130)	(18.269.369.325)	2.683.653.855	(39.417.076.160)	(101.804.932.857)	<i>Net expenses from reinsurance contracts</i>
Hasil Jasa Asuransi - bersih	(13.489.518.621)	8.874.375.699	4.874.427.122	(12.469.631.166)	(86.723.926)	(12.297.070.892)	<i>Net Results of Insurance Services</i>
Hasil yang tidak dapat dialokasikan							<i>Unallocated segment results</i>
Hasil investasi	-	-	-	-	-	12.447.242.055	<i>Investment income</i>
Pendapatan/ beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	(17.482.181.778)	(7.306.502.055)	(276.984.428)	(7.076.215.764)	(1.043.340.305)	(33.185.224.329)	<i>Financial income/ expenses from insurance contracts issued</i>
Pendapatan/beban keuangan dari kontrak reasuransi yang dimiliki	16.766.043.739	(167.309.512)	(1.086.409.706)	6.082.901.680	(1.558.348.951)	20.036.877.249	<i>Financial income/ expenses from reinsurance contracts held</i>
Beban usaha	-	-	-	-	-	(24.568.829.306)	<i>Operating expenses</i>
Rugi Usaha	(14.205.656.660)	1.400.564.132	3.511.032.988	(13.462.945.250)	(2.688.413.183)	(37.567.005.223)	<i>Operating Loss</i>
Pendapatan lain-lain - neto	-	-	-	-	-	5.706.293.880	<i>Other income - net</i>
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	1.355.163.235	<i>Income tax</i>
Laba Neto	-	-	-	-	-	(30.505.548.108)	<i>Net Income</i>
Aset dan Liabilitas:							<i>Assets and Liabilities:</i>
Aset							<i>Assets</i>
Kas dan bank	-	-	-	-	-	15.905.550.477	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	1.162.894.519	<i>Other receivables</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	-	-	-	-	10.428.891.572	<i>Advance and prepaid expenses</i>
Investasi	-	-	-	-	-	244.087.363.424	<i>Investments</i>
Aset kontrak reasuransi	386.056.198.870	10.494.817.217	28.306.221.495	141.241.040.761	31.375.668.027	597.473.946.370	<i>Reinsurance contract assets</i>
Aset tetap	-	-	-	-	-	5.912.940.211	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	11.921.386.741	<i>Deffered tax assets</i>
Aset lain - lain	-	-	-	-	-	4.913.497.194	<i>Other assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	386.056.198.870	10.494.817.217	28.306.221.495	141.241.040.761	31.375.668.027	891.806.470.508	<i>Unallocated assets</i>
Liabilitas							<i>Liabilities</i>
Liabilitas kontrak asuransi	(364.168.536.801)	(71.542.113.860)	(33.699.015.125)	(142.098.140.417)	(59.311.723.262)	(670.819.529.465)	<i>Liabilities insurance Contract</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(50.680.348.558)	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	(364.168.536.801)	(71.542.113.860)	(33.699.015.125)	(142.098.140.417)	(59.311.723.262)	(721.499.878.023)	<i>Total Liabilities</i>

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

26. OPERATION SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Informasi Segmen Operasi (Lanjutan)

a. Operation Segment Information (Continued)

	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)						
	Harta benda/ Property	Kendaraan/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Pendapatan jasa asuransi	277.136.151.066	174.766.868.961	61.549.434.141	133.310.907.987	78.099.936.642	724.863.298.797	Insurance service Income
Beban jasa asuransi	(234.756.549.889)	(143.203.030.902)	(42.020.031.607)	(164.960.833.591)	(41.896.714.907)	(626.837.160.896)	Insurance service expenses
Beban bersih dari kontrak reasuransi	(33.243.161.209)	(5.090.329.291)	(11.321.826.119)	30.034.321.760	(33.914.785.425)	(53.535.780.284)	Net expenses from reinsurance contracts
Hasil Jasa Asuransi - bersih	9.136.439.968	26.473.508.768	8.207.576.415	(1.615.603.844)	2.288.436.310	44.490.357.617	Net Results of Insurance Services
Hasil yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated segment results
Hasil investasi						11.138.883.376	Investment income
Pendapatan/beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	(8.626.331.418)	(6.480.480.747)	(5.665.071.045)	(5.482.539.046)	(2.155.359.610)	(28.409.781.865)	Financial income/ expenses from insurance contracts issued
Pendapatan/beban keuangan dari kontrak reasuransi yang dimiliki	4.071.000.016	47.456.142	(1.795.337.442)	5.694.908.505	(1.448.186.298)	6.569.840.924	Financial income/ expenses from reinsurance contracts held
Beban usaha	-	-	-	-	-	(25.470.151.912)	Operating expenses
Rugi Usaha	4.581.108.566	20.040.484.163	747.167.928	(1.403.234.385)	(1.315.109.598)	8.319.148.140	Operating Loss
Pendapatan lain-lain - neto	-	-	-	-	-	6.192.179.276	Other income - net
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	988.703.839	Income tax
Laba Neto	-	-	-	-	-	15.500.031.255	Net Income
Aset dan Liabilitas:							Assets and Liabilities:
Aset							Assets
Kas dan bank	-	-	-	-	-	13.573.987.974	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	878.947.066	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	-	-	-	-	11.919.726.855	Advance and prepaid expenses
Investasi	-	-	-	-	-	270.369.023.330	Investments
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	314.315.478.018	2.925.402.438	31.877.804.014	133.550.571.763	24.760.205.266	507.429.461.497	Insurance dan reinsurance contract assets
Aset tetap	-	-	-	-	-	6.049.755.789	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	10.566.223.506	Deferred tax assets
Aset lain - lain	-	-	-	-	-	86.790.875.919	Other assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	314.315.478.018	2.925.402.438	31.877.804.014	133.550.571.763	24.760.205.266	907.578.001.936	Unallocated assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	(286.506.337.806)	(61.100.603.592)	(25.772.083.265)	(164.930.770.671)	(50.482.593.555)	(588.792.388.888)	Liabilities insurance contract
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(116.713.340.626)	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	(286.506.337.806)	(61.100.603.592)	(25.772.083.265)	(164.930.770.671)	(50.482.593.555)	(705.505.729.514)	Total Liabilities

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggung jawaban asuransi, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi sebagai berikut:

a. Perjanjian Proportional

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
Nama Perusahaan	Harta benda/ <i>Property</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Rupa-rupa/ <i>Miscellaneous</i>	Company Name
	%	%	%	%	
Hannover Ruck SE	25,00	25,00	25,00	25,00	Hannover RE
PT Reasuransi Nusantara Makmur	17,50	17,50	17,50	17,50	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi - GC	15,00	15,00	15,00	15,00	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi - GC
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	13,00	13,00	13,00	13,00	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
Peak Reinsurance Company, Hongkong	10,00	10,00	10,00	10,00	Peak Reinsurance Company, Hongkong
PT Tugu Reasuransi Indonesia	5,00	5,00	5,00	5,00	PT Tugu Reasuransi Indonesia
General Insurance Corporation of India	2,50	2,50	2,50	2,50	General Insurance Corporation Of India
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	2,00	2,00	2,00	2,00	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
	100,00	100,00	100,00	100,00	

31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)					
Nama Perusahaan	Harta benda/ <i>Property</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Rupa-rupa/ <i>Miscellaneous</i>	Company Name
	%	%	%	%	
Hannover Ruck SE	28,00	28,00	28,00	28,00	Hannover RE
PT Reasuransi Nusantara Makmur	20,00	20,00	20,00	20,00	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi- GC	15,00	15,00	15,00	15,00	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi- GC
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	15,00	15,00	15,00	15,00	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
CICA Reinsurance	7,50	7,50	7,50	7,50	CICA Reinsurance
General Insurance Corporation Of India	2,50	2,50	2,50	2,50	General Insurance Corporation Of India
Asian Reinsurance Corporation	2,00	2,00	2,00	2,00	Asian Reinsurance Corporation
	100,00	100,00	100,00	100,00	

b. Perjanjian Non Proporsional

Untuk melindungi akumulasi klaim risiko sendiri, Perusahaan menyelenggarakan proteksi reasuransi berupa *non-proportional Treaties (excess of loss)* antara lain terhadap pertanggung jawaban (*property*), kendaraan bermotor (*motor vehicles*), pengangkutan (*marine cargo*) dan *whole account*. Yang seluruhnya direasuransikan kepada PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT. Tugu Reasuransi Indonesia, PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, PT. Reasuransi Nusantara Makmur, PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi, Hannover Re, Malaysia, General Insurance Corporation of India, Malaysia, Peak Reinsurance Company, Hong Kong, Saudi Reinsurance Company, Labuan Branch, Berkley Re, Singapore, Echo Re, Switzerland per 31 Desember 2025.

27. REINSURANCE CONTRACT

In accordance with the risk management on insurance coverage, the Company entered into reinsurance treaties with several reinsurance companies are as follows :

a. Proportional Contract

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
Nama Perusahaan	Harta benda/ <i>Property</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Rupa-rupa/ <i>Miscellaneous</i>	Company Name
	%	%	%	%	
Hannover Ruck SE	25,00	25,00	25,00	25,00	Hannover RE
PT Reasuransi Nusantara Makmur	17,50	17,50	17,50	17,50	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi - GC	15,00	15,00	15,00	15,00	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi - GC
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	13,00	13,00	13,00	13,00	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
Peak Reinsurance Company, Hongkong	10,00	10,00	10,00	10,00	Peak Reinsurance Company, Hongkong
PT Tugu Reasuransi Indonesia	5,00	5,00	5,00	5,00	PT Tugu Reasuransi Indonesia
General Insurance Corporation of India	2,50	2,50	2,50	2,50	General Insurance Corporation Of India
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	2,00	2,00	2,00	2,00	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
	100,00	100,00	100,00	100,00	

31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)					
Nama Perusahaan	Harta benda/ <i>Property</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Rupa-rupa/ <i>Miscellaneous</i>	Company Name
	%	%	%	%	
Hannover Ruck SE	28,00	28,00	28,00	28,00	Hannover RE
PT Reasuransi Nusantara Makmur	20,00	20,00	20,00	20,00	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi- GC	15,00	15,00	15,00	15,00	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi- GC
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	15,00	15,00	15,00	15,00	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
CICA Reinsurance	7,50	7,50	7,50	7,50	CICA Reinsurance
General Insurance Corporation Of India	2,50	2,50	2,50	2,50	General Insurance Corporation Of India
Asian Reinsurance Corporation	2,00	2,00	2,00	2,00	Asian Reinsurance Corporation
	100,00	100,00	100,00	100,00	

b. Non Proportional Contract

To protect the accumulation of its own risk claims, the Company carries out reinsurance protection in the form of *non-proportional Treaties (excess of loss)*, among others, for *property*, *motor vehicles*, *marine cargo* and *whole accounts*. All of which was reinsured to PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT. Tugu Reasuransi Indonesia, PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, PT. Reasuransi Nusantara Makmur, PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi, Hannover Re, Malaysia, General Insurance Corporation of India, Malaysia, Peak Reinsurance Company, Hong Kong, Saudi Reinsurance Company, Labuan Branch, Berkley Re, Singapore, Echo Re, Switzerland as of December 31, 2025.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan menggunakan jasa Laporan Aktuaris dari KKA Azwir Arifin & Rekan dengan laporan tanggal 16 Maret 2026 dengan No. 260415/LAA-AAR/III/2026 dan tanggal 7 Maret 2025 dengan No. No. 250286/LAA-AAR/III/2025 untuk menghitung estimasi liabilitas imbalan pasca kerja.

Perhitungan aktuarial untuk biaya imbalan pasti, menganut prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran atas imbalan karena pensiun, imbalan karena meninggal dunia dan imbalan karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari menggunakan asumsi aktuarial yang tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga meliputi tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan pasca kerja dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	7,06%	7,12 %	<i>Discount rate</i>
Kenaikan tingkat gaji	4,00%	4,00 %	<i>Future salary increases</i>
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality table</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat sakit	10%	10%	<i>Illness rate</i>
	dari tingkat kematian/ <i>of the</i> rate of mortality	dari tingkat kematian/ <i>of the</i> rate of mortality	
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	<i>Resignation rate</i>
	Dimulai dari usia 20 tahun dan menurun secara liner hingga usia pensiun normal/at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age		

Perusahaan telah mencadangkan imbalan jasa pasca kerja berdasarkan laporan aktuarial terhadap karyawan yang berstatus karyawan tetap.

Perusahaan tidak melakukan program pensiun yang dikelola oleh perusahaan dana pensiun atau perusahaan lain sejenisnya, tetapi Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) pada PT Jamsostek.

Rincian di bawah ini merupakan ringkasan komponen beban imbalan pasca kerja - bersih yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan sebagai estimasi liabilitas imbalan pasca kerja, seperti yang tercantum pada laporan aktuaris independen sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2025 and 2024 the Company uses the services of an Actuary from KKA Azwir Arifin & Rekan with report dated March 16, 2025 with No. 260415/LAA-AAR/III/2026 and March 7, 2025 with No. 250286/LAA-AAR/III/2025 to calculate the estimated liability for post-employment benefits.

The actuarial calculation for the defined benefit cost, embraces the principle of the present value of the amount of the payment due to pensions, the benefits due to death and the disability benefits. The present value calculation is obtained from using actuarial assumptions that are not only based on the interest rate but also include the rate of increase in salary, mortality rate, disability and resignation.

The key assumptions used to calculate the estimated post-retirement benefits and liabilities are as follows:

The Company has reserved the post-employment compensation to employees based on actuarial reports for permanent employees.

The Company does not carry out a pension program manage by a pension fund Company or other similar companies, but the Company has enrolled its employees in Employment Injury Security (JKK), Old-Age Security (JHT), and Death Security (JKM) at PT Jamsostek.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and in the statement of financial position as estimated liability for post employment benefits determined by an independent actuary report as follows:

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

a. Beban imbalan pasca kerja – bersih

a. Net post employee expenses

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Biaya jasa kini	2.045.082.625	2.096.627.977	Current service cost
Biaya bunga	758.497.602	757.366.145	Interest expense
Biaya jasa lalu	(34.940.670)	-	Past service cost
Pembayaran manfaat	<u>(3.748.335.625)</u>	<u>(2.856.962.972)</u>	Payment of benefits
Jumlah	<u>(979.696.068)</u>	<u>(2.968.850)</u>	Total

b. Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja

b. Estimated post-employment benefits liabilities

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	12.057.709.110	11.694.755.181	Beginning balance
Biaya imbalan pasca kerja	2.768.639.557	2.853.994.122	Employee benefit expenses
Penghasilan komprehensif lain	910.700.754	365.922.779	Other comprehensive income
Pembayaran imbalan pasca-kerja	<u>(3.748.335.625)</u>	<u>(2.856.962.972)</u>	Payments of employee benefit
Saldo akhir	<u>11.988.713.796</u>	<u>12.057.709.110</u>	Ending balance

Sedangkan posisi *re-measurement* yang tercatat pada penghasilan (beban) komprehensif lain, tersaji sebagai berikut:

While the position of *re-measurement* recorded on other comprehensive income (expense), presented as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Jumlah pengukuran kembali awal periode	(5.811.288.664)	(6.096.708.432)	Amount of early return period
- Kerugian aktuarial	910.700.754	365.922.779	- Actuarial losses
- Beban pajak tangguhan	<u>(200.354.166)</u>	<u>(80.503.011)</u>	- Deferred tax expenses
Akumulasi jumlah pengukuran kembali	<u>(5.100.942.076)</u>	<u>(5.811.288.664)</u>	Accumulated amount of re-measurement

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan paska kerja di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the post employment benefits obligation set out bellow have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring as of December 31, 2025 and 2024, while holding all other constant assumption:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kewajiban kini (PVBO)/ Current liabilities (PVBO)			
Asumsi saat ini	11.988.713.796	12.057.709.110	Current assumption
+ 1% Tingkat diskonto	11.164.606.073	11.251.293.430	+ 1% of the discount rate
- 1% Tingkat diskonto	12.922.138.647	12.969.212.417	- 1% of the discount rate
+ 1% Tingkat gaji	12.939.760.536	12.985.889.210	+ 1% of the increase salery rate
- 1% Tingkat gaji	11.135.260.544	11.223.528.883	- 1% of the increase salery rate

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Jumlah rata-rata tertimbang saham	4.900.000.000
Laba bersih yang digunakan dalam penghitungan rugi bersih per saham	<u>(30.505.548.108)</u>
Laba (rugi) bersih per saham	<u>(6,23)</u>

29. NET EARNING (LOSS) PER SHARE

31 Desember 2024
(Disajikan kembali)/
December 31, 2024
(As restated)

4.900.000.000
<u>15.500.031.255</u>
<u>3,16</u>

*Weighted average number of common shares
Net profit used in the calculation of earning per share
Net earning (loss) per share*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, risiko tingkat bunga, nilai tukar mata uang asing, harga pasar, kredit dan operasional. Manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang bersumber dari klaim nasabah yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan.

Risiko operasional yang dapat berdampak besar bagi Perusahaan adalah ketidakcermatan dalam melakukan pertanggungan ulang (reasuransi) sehingga pada saat terjadi klaim pihak reasuradur tidak dapat memenuhi komitmennya yang mengakibatkan Perusahaan harus menanggung keseluruhan klaim.

Untuk meminimalkan dampak dari risiko operasional Perusahaan telah melakukan langkah-langkah identifikasi risiko-risiko yang ada dan selanjutnya melakukan pengukuran atas risiko-risiko tersebut. Dari hasil identifikasi tersebut Perusahaan melakukan langkah-langkah pengendalian dan pengawasan yang ketat. Khusus untuk risiko yang bersumber dari permasalahan reasuransi, Perusahaan melakukannya dengan berhati-hati dalam memilih reasuradur dan melakukan pengawasan internal yang baik terhadap proses reasuransi.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga dan nilai tukar.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Management has documented financial risk management policy of the Company. The policy defined an overall business strategy and risk management philosophy. Overall risk management strategy intended to minimize the influence of the unpredictability of the market on financial performance.

The Company operates in the country and face a variety of financial risks, including liquidity, interest rate, exchange rate, market price, credit and operational. The Company's financial risk management is focused on dealing with uncertainty of financial markets and minimize potential losses resulting from customer claims that will impact the financial performance of the Company.

Operational Risk

Operational risk is the risk that can widely impact and influence on the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by lack and failure of internal processes, human error, system failures or problems that impact on the Company's operations.

Operational risks that can have a major impact for the Company is in conducting coverage (reinsurance) so that in the event of a claim the reinsurer can not meet its commitments which resulted in the Company must bear the entire claim.

To minimize the impact of operational risk the Company has taken steps identify the existing risks and then take measurements of those risks. From the results of the identification the Company conducted control measurement and strict supervision. Specifically for risk that are sourced from the reinsurance issue, the Company is careful in selecting reinsurers and carries out good internal monitoring of the reinsurance process.

Market Risk

Market risk is the risk that was mainly due to changes in interest rates, currency exchange rate of Rupiah, commodity prices and the price of capital or loans, which can carry risks for the Company. In the Company's business planning, market risks that have direct impact to the Company is in the management of interest rates and exchange rates.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari mitra pendiri dan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pertanggungan risiko bagi para tertanggung yang ingin mengasuransikan risikonya. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan sehingga Perusahaan tidak dapat mengelola dana premi tersebut.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan polis yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana setiap aplikasi yang masuk akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Risiko Solvabilitas

Pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi untuk menyampaikan laporan perhitungan tingkat solvabilitas triwulanan, tahunan dan pengumuman laporan keuangan serta laporan perhitungan tingkat solvabilitas bulanan bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 5 Tahun 2023 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, harus dilakukan sesuai dengan bentuk dan susunan laporan serta pengumuman laporan keuangan yang ditetapkan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk of the fair value of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company faces a number of risks associated with fluctuations in market interest rates. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company in accordance with the market.

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk of foreign currency that mainly arise from monetary assets and liabilities are recognized in different currencies than the functional currency of the respective entities. To manage these risks, the Company has consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with foreign currency commitments. In addition, the Company is monitoring the impact of exchange rate movements to minimize the negative impact on the Company.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the founding partners and / or the opponent who failed to meet their contractual obligations. Credit risk is the major risk as the Company is engaged in risk coverage for the insured who want to insure the risk. By default, the Company is at risk if consumers are unable to meet its obligation to pay premiums in accordance with the treaty agreed between the customer and the Company so that Company can not manage the fund premiums.

Credit risk is the risk that can not be avoided, but can run up to an acceptable limit. The Company has a policy in dealing with this risk. Starting from the initial process of selective admission policy and dealt with the principle prudence, in which each application will go through the process of survey and analysis for later approval.

There is no concentration of credit risk because the Company has many customers without any significant individual customer.

Solvency Risk

The fulfillment of the obligations of the Insurance Company and Reinsurance Company to submit reports on the calculation of solvency quarterly, annual and announcement of financial statements and reports calculation solvency margin monthly for Insurance and Reinsurance Companies referred to in POJK Nomor 5 Tahun 2023 regarding the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, must be made according to the shape and structure of the report and announcement of financial statements as determined.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian rasio-rasio yang menjadi indikator kesehatan keuangan Perusahaan yang dipersyaratkan oleh peraturan dibidang perasuransian dibandingkan dengan Perusahaan per 31 Desember 2025:

Jenis Rasio/ Ratio
a. Rasio Kecukupan Investasi / <i>Investment Adequacy Ratio</i>
b. Rasio Solvabilitas / <i>Solvency Ratio</i>

Risiko Tingkat Bunga

Mengacu pada PSAK 232 informasi mengenai risiko tingkat bunga, termasuk:

- Tanggal penilaian ulang (*Repricing*) atau tanggal jatuh tempo kontraktual, mana yang lebih dahulu; dan
- Tingkat bunga efektif, jika tersedia
- Mengindikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan mana yang :
 - Terekspos risiko tingkat bunga atas nilai wajar,
 - Terekspos risiko tingkat bunga atas arus kas, dan
 - Tidak secara langsung terekspos terhadap risiko tingkat bunga.

Pengungkapan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kewajibannya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara khusus timbul dari kebutuhan untuk menyediakan kas yang cukup untuk membayar kewajiban kepada para nasabah atas klaim yang terjadi. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk membiayai operasinya dan menginvestasikan dari sebagian besar asetnya dalam pasar aktif dan dapat dicairkan setiap saat.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Details of the ratios that become indicators of the Company's financial health required by the regulations in the field of insurance are compared with the Company as of December 31, 2025:

Rasio Minimum/ Minimum Ratio	Perusahaan/ Company
100%	133%
120%	212%

Interest Rate Risk

Referring to PSAK 232 information regarding the interest rate risk, included:

- Date of reassessment (*repricing*) or the contractual maturity date, whichever is shorter; and
- The effective interest rate, if available
- Indicates the financial assets and financial liabilities which that:
 - Exposure to interest rate risk on fair value,
 - Exposure to interest rate risk on cash flows, and
 - Do not directly exposed to interest rate risk.

Such disclosure shall not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate can not be determined.

The provision does not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate could not be established.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet its obligations relating to financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of the Company to sell a financial asset quickly at a price close to fair value.

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet liquidity requirements typically arise from the need to provide adequate cash to pay obligations to its customers for claims incurred. In managing liquidity risk, the Company monitor and maintain adequate liquidity to fund operations and invest the majority of its assets in active markets and can be withdrawn at any time.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi dan nilai wajar atas aset dan liabilitas ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak di perdagangkan dipasar keuangan aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
31 Desember 2025			<u>December 31, 2025</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	15.905.550.477	15.905.550.477	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	1.162.894.518	1.162.894.518	Other receivables
Deposito berjangka	178.673.000.000	178.673.000.000	Time deposits
Aset keuangan pada <i>FVOCI</i>	3.795.859.887	3.795.859.887	Financial assets at <i>FVOCI</i>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	61.618.503.537	61.618.503.537	Financial assets at amortized cost
Aset kontrak reasuransi	597.473.946.370	597.473.946.370	Reinsurance contract assets
	858.629.754.789	858.629.754.789	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang subordinasi	30.000.000.000	30.000.000.000	Subordinated loan
Utang lain-lain	423.533.880	423.533.880	Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	1.344.807.987	1.344.807.987	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.055.954.766	4.055.954.766	Lease liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	670.819.529.465	670.819.529.465	Insurance contract liabilities
Jumlah	706.643.826.098	706.643.826.098	Total
31 Desember 2024 (Disajikan kembali)			<u>December 31, 2024 (As restated)</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	13.573.987.974	13.573.987.974	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	203.611.360.000	203.611.360.000	Time deposits
Piutang lain-lain	878.947.068	878.947.068	Other receivables
Aset keuangan pada <i>FVOCI</i>	4.980.997.345	4.980.997.345	Financial assets at <i>FVOCI</i>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	61.776.665.985	61.776.665.985	Financial assets at amortized cost
Aset kontrak reasuransi	526.317.507.202	526.317.507.202	Reinsurance contract assets
Jumlah	811.139.465.574	811.139.465.574	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
31 Desember 2024 (Disajikan kembali)			<i>December 31, 2024 (As restated)</i>
Liabilitas Keuangan			<i>Financial Liabilities</i>
Utang subordinasi	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>Subordinated loan</i>
Utang lain-lain	279.849.091	279.849.091	<i>Other liabilities</i>
Biaya yang masih harus dibayar	810.130.119	810.130.119	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	4.894.036.424	4.894.036.424	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas kontrak asuransi	588.792.388.888	588.792.388.888	<i>Insurance contract liabilities</i>
Jumlah	<u>624.776.404.522</u>	<u>624.776.404.522</u>	<i>Total</i>

Nilai wajar kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, utang klaim, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Fair values of cash on hand and in banks, premium receivables, reinsurance receivables, other receivables, claim payables, other payables, and accrued expenses, approximates their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

32. BATAS TINGKAT SOLVABILITAS

32. LIMITS OF SOLVENCY

Batas tingkat solvabilitas, Rasio likuiditas dan rasio kecukupan investasi Perusahaan dihitung dengan berpedoman pada ketentuan yang dituangkan dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Perhitungan Jumlah Modal Minimum Berbasis Risiko bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

The Company's solvency margin, liquidity ratio, and investment adequacy ratio are calculated in accordance with the provisions set forth in POJK No. 71/POJK.05/2016 concerning the Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies and SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017 concerning Guidelines for the Calculation of Risk-Based Minimum Capital for Insurance and Reinsurance Companies.

a. Aset yang diperkenankan untuk perhitungan

a. Assets admitted allowed for calculation

	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ <i>December 31, 2024 (As restated)</i>	
Tingkat solvabilitas:			<i>Solvency levels:</i>
Investasi	244.001.080.847	270.369.018.144	<i>Investment</i>
Kas dan bank	15.905.550.477	13.573.987.974	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang premi	151.359.768.029	132.620.052.024	<i>Premiums receivables</i>
Piutang reasuransi	105.190.103.859	89.230.734.478	<i>Reinsurance receivables</i>
Aset reasuransi	586.757.929.232	494.390.232.871	<i>Reinsurance assets</i>
Bunga yang masih harus diterima	675.604.996	689.994.112	<i>Accrued interest</i>
Aset tetap	4.131.486.536	4.476.539.588	<i>Fixed assets</i>
Aset lain-lain	3.913.319.555	4.912.464.973	<i>Other assets</i>
Jumlah aset yang diperkenankan	<u>1.111.934.843.531</u>	<u>1.010.263.024.164</u>	<i>Total admitted assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>(951.388.842.721)</u>	<u>(817.738.126.162)</u>	<i>Total liabilities</i>
Jumlah tingkat solvabilitas	160.546.000.811	192.524.898.002	<i>Total solvency margin</i>
Batas tingkat solvabilitas minimum	<u>75.709.134.965</u>	<u>75.197.463.731</u>	<i>Excess of solvency margin over required minimum</i>
Selisih lebih tingkat solvabilitas atas tingkat solvabilitas minimum	<u>84.836.865.846</u>	<u>117.327.434.271</u>	<i>Excess of solvency levels above level minimum solvency</i>
Rasio pencapaian solvabilitas	<u>212%</u>	<u>256%</u>	<i>Solvency margin ratio</i>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BATAS TINGKAT SOLVABILITAS (Lanjutan)

32. LIMITS OF SOLVENCY (Continued)

b. Rasio Keuangan

b. Financial Ratios

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)	
Likuiditas (pertimbangan aset lancar dengan liabilitas lancar)	120%	127%	Liquidity (current assets balance by current liabilities)
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	133%	133%	Investment of technical reserves and debt claims

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, mainly covering sale transactions, purchases and other financial transactions.

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. The nature of relationships and transactions

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties that have transaction with the Company, including the nature of the relationship and the nature of the transaction:

Pihak berelasi / Related parties	Sifat hubungan / Nature of relationship	Jenis transaksi / Transaction type
PT Asuransi Central Asia	Entitas induk / Parent Entity	Aset reasuransi, Liabilitas kontrak asuransi/ Reinsurance assets, Insurance contrc liability

b. Transaksi berelasi

b. Related transaction

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)	
Aset reasuransi			Reinsurance assets
PT Asuransi Central Asia	1.606.945.047	1.679.380.207	PT Asuransi Central Asia
Liabilitas kontrak asuransi			Insurance contract liabilities
PT Asuransi Central Asia	42.365.712.319	27.694.658.589	PT Asuransi Central Asia
Utang Subordinasi			Subordinated loan
PT Asuransi Central Asia	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Asuransi Central Asia

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2025

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)
Transaksi non-kas		
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	4.894.036.424

35. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2026.

34. DISCLOSURE OF ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOWS

In 2024, the Company made transactions that did not affect cash and cash equivalents and were not included in the cash flow statement with the following details:

	31 Desember 2024 (Disajikan kembali)/ December 31, 2024 (As restated)
Non-cash transactions	
Addition of right-of-use assets through lease liabilities	4.894.036.424

35. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the Company's financial statements that were issued on March 30, 2026.

